



UNIVERSITAS  
DIPONEGORO

# LAPORAN KINERJA

## UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022



Gedung Widya Puraya  
Jl. Prof. H. Sudarto, SH  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp. (024) 7465403 Faks. (024) 7465404  
[www.undip.ac.id](http://www.undip.ac.id) | email: [humas@live.undip.ac.id](mailto:humas@live.undip.ac.id)

## KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Laporan Kinerja disusun untuk melaporkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Diponegoro yang didasarkan pada Peraturan Rektor Undip Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 tentang Renstra Undip Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Undip Tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Rektor Undip dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek. Laporan Kinerja Undip Tahun 2022 menyajikan capaian kinerja sesuai target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Undip Tahun 2022 dan indikator kinerja Renstra 2020-2024 berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Undip. Secara umum Universitas Diponegoro telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO)  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO) untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 30 Januari 2023

Ketua Tim Reviu,



Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.  
NIP/196601081992021001

**TIM PENYUSUN**  
**LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022**  
sesuai SK Rektor Nomor 469/UN7.A/HK/X/2022

- Penanggung Jawab : Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum.  
Rektor Universitas Diponegoro
- Pengarah : 1. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan  
2. Wakil Rektor Sumberdaya  
3. Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis  
4. Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja
- Ketua : Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA  
Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
- Wakil Ketua : Prof. Dr. Kholis Roisah, S.H., M.Hum.  
Wakil Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
- Anggota
- A. Aspek Perencanaan : 1. Manager Bagian Tata Usaha BPP  
2. Supervisor Perencanaan Anggaran  
3. Supervisor Perencanaan dan Pengembangan  
Kampus  
4. Erfina Ariyanti, ST
- B. Aspek Keuangan : 1. Direktur Keuangan dan Akuntansi  
2. Wakil Direktur Keuangan  
3. Manager Bagian Keuangan dan Akuntansi  
4. Supervisor Perbendaharaan
- C. Aspek Kepegawaian dan Tata Kelola : 1. Kepala Biro Umum dan Keuangan  
2. Manager Kepegawaian  
3. Manager HOTL dan TU  
4. Fauziah Mastuti, SAP.
- D. Aspek Akademik dan Kemahasiswaan : 1. Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan  
2. Manager Akademik  
3. Manager Kemahasiswaan  
4. Tri Septia Prihartini, S.Kom.

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Undip Tahun 2022 merupakan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Undip sebagai perwujudan *good governance* dan kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu Laporan Kinerja Undip merupakan wujud dari kinerja dalam pencapaian visi dan misi, sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Undip Tahun 2020-2024 Perubahan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Undip Tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja Undip dengan Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek. Pada tahun 2022 semua target indikator kinerja PTNBH berhasil dipenuhi bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Rata-rata capaian pada tahun 2022 adalah sebesar 181,43% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

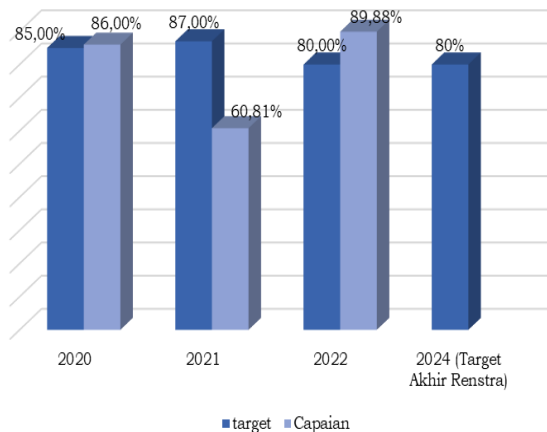
Realisasi Pendapatan Universitas Diponegoro pada Tahun 2022 yang bersumber dari dana Selain APBN, BP PTNBH dan Rupiah Murni, sebesar Rp1.700.420.118.303,- (persentase 106,40%). Realisasi belanja sampai dengan Tahun 2022 sebesar Rp1.621.495.9356.468,- naik 44,13% dibandingkan belanja tahun 2021 Rp1.124.991.295.923,- (persentase serapan 80,62% dari rencana belanja tahun 2022 sebesar Rp2.011.363.189.945,-. Serapan tahun 2022 tidak mencapai 100% dikarenakan kondisi pasca pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan dalam melakukan kegiatan, sehingga mengurangi realisasi belanja (anggaran yang diperlukan).

Secara lebih detail capaian indikator kinerja dan anggaran tersaji pada diagram berikut:

## 1. Capaian Indikator IKU PTN

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

### Capaian Kinerja



### Capaian Anggaran



Tahun 2022		
Target	Capaian	%
80,00%	89,88%	112,35

Akhir Periode Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
80,00%	89,88%	112,35

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 1.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

#### KENDALA

- belum semua alumni mengisi tracer study;
- beberapa alumni kesulitan untuk dihubungi dan kontak person tidak aktif;

#### UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA

- mengumumkan tingkat capaian tracer study sampai level prodi melalui surat dinas, sso undip dan media online;
- peningkatan kehandalan sistem Tracer Study dan mendiseminasikan ke level prodi;
- blasting informasi tracer study kepada alumni melalui media online;

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

**Capaian Kinerja**



**Capaian Anggaran**



Tahun 2022		
Target	Capaian	%
25,00%	40,99%	163,96

Akhir Periode Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
25,00%	40,99%	163,96

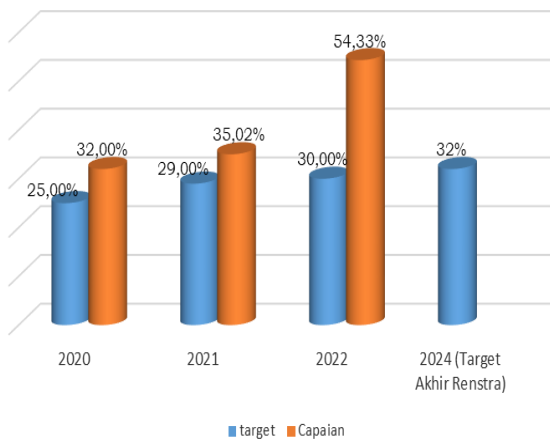
Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 1.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA
---------	-------------------------------

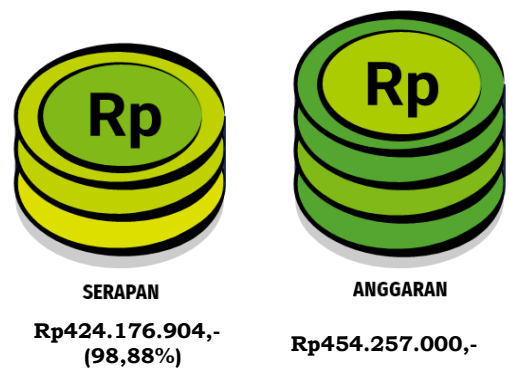
- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• berkaitan dengan masa pasca pandemi, mahasiswa dalam masa transisi perkuliahan daring ke luring sehingga belum banyak kegiatan Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL pada tahun 2022;</li> <li>• belum banyak perlombaan internasional maupun nasional yang diselenggarakan di masa pasca pandemi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• optimalisasi kerjasama dengan instansi dan PT lain untuk pelaksanaan program MBKM;</li> <li>• sinkronisasi kalender akademik (program MBKM) dengan mekanisme pelaporan PD Dikti.</li> </ul> |
|--|--|

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.**

**Capaian Kinerja**



**Capaian Anggaran**



Tahun 2022		
Target	Capaian	%
30,00%	54,33%	181,10

Akhir Periode Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
32,00%	54,33%	169,78

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

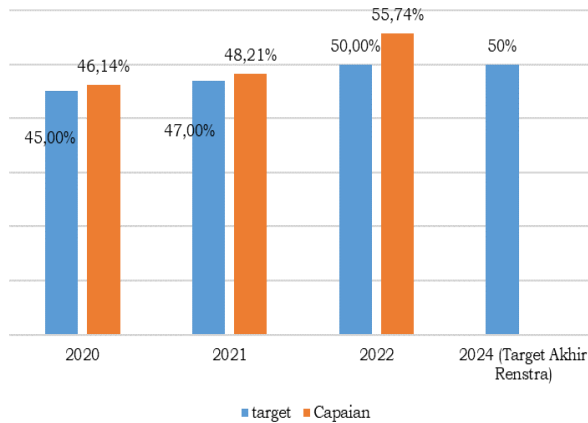


- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• aktivitas dosen sudah padat dengan tugas tri dharma;</li> <li>• dalam masa pasca pandemi ada keterbatasan dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• optimalisasi kerjasama atau jejaring alumni dengan praktisi/profesional dalam kegiatan tri dharma PT</li> </ul> |
|--|--|



**[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

### Capaian Kinerja



### Capaian Anggaran



Tahun 2022		
Target	Capaian	%
50,00%	55,74%	111,48

Target Akhir Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
50,00%	55,74%	111,48

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

#### KENDALA

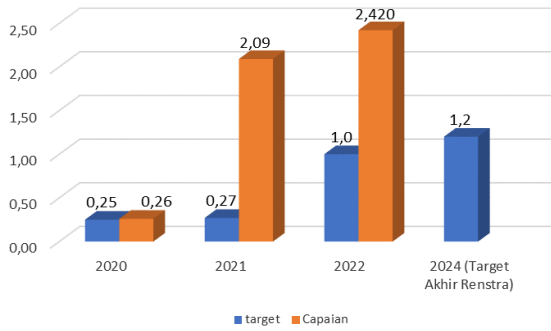
- beberapa dosen S2 kurang memiliki minat untuk study lanjut S3;
- kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi.

#### UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA

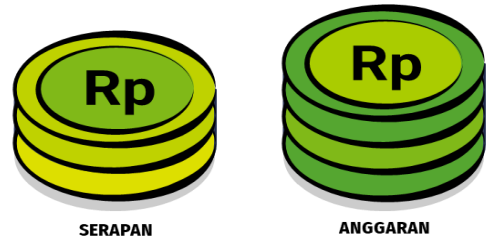
- mendorong dosen untuk studi lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal;
- sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu.
- mendorong dosen untuk studi lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal;

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

**Capaian Kinerja**



**Capaian Anggaran**



**Rp66.998.565.634,-  
(85,67%)**

**Rp78.208.658.85,-**

Tahun 2022		
Target	Capaian	%
1	2,42	242,00

Target Akhir Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
1,2	2,42	201,67

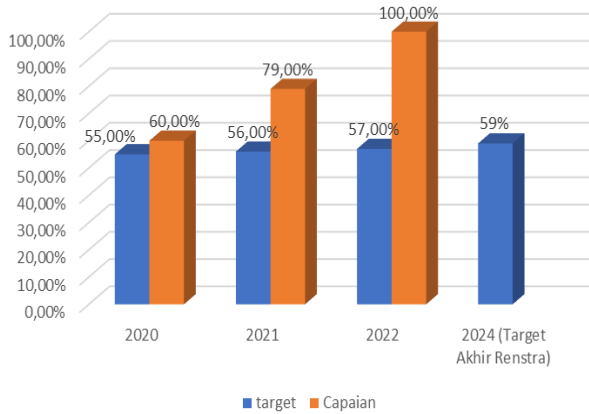
Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 2.3 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA
---------	-------------------------------

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• keterbatasan alokasi anggaran Litabmas dari pemerintah;</li> <li>• tidak semua paper layak untuk publikasi internasional, serta review paper untuk publish memerlukan waktu yang lama;</li> <li>• inovasi belum banyak yang laik industri dan diterapkan di masyarakat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyediakan anggaran internal serta mendorong peningkatan kualitas litabmas dan jurnal internasional bereputasi;</li> <li>• pendampingan paper dan interaksi dengan peer review;</li> <li>• mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset (mono/multi disiplin);</li> <li>• penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi / karya / inovasi tingkat internasional.</li> </ul> |
|---|---|

**[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

**Capaian Kinerja**



**Capaian Anggaran**



Tahun 2022		
Target	Capaian	%
57,00%	100,00%	175,44

Target Akhir Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
59,00%	100,00%	169,49

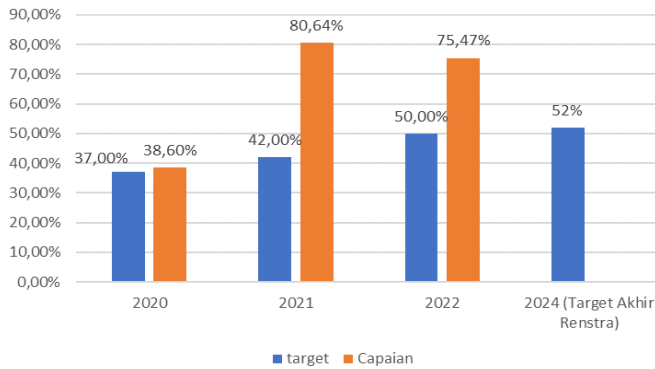
Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 3.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• implementasi dari kerjasama belum dilaksanakan dengan optimal;</li> <li>• beberapa belum sampai tahap <i>Implementation of Arrangement</i> (IA);</li> <li>• kerjasama belum banyak dilakukan dengan institusi atau PTN pada QS 100 sehingga apabila dilakukan pembobotan belum dapat meningkat secara signifikan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyempurnakan template IA;</li> <li>• pendampingan penyusunan dan monitoring evaluasi PKS dan IA per Fakultas secara periodik.</li> </ul> |
|--|---|

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

### Capaian Kinerja



### Capaian Anggaran



**SERAPAN**

**Rp53.508.932,-  
(22,80%)**



**ANGGARAN**

**Rp234.714.000,-**

Tahun 2022		
Target	Capaian	%
50,00%	75,47%	150,94

Target Akhir Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
52,00%	75,47%	145,13

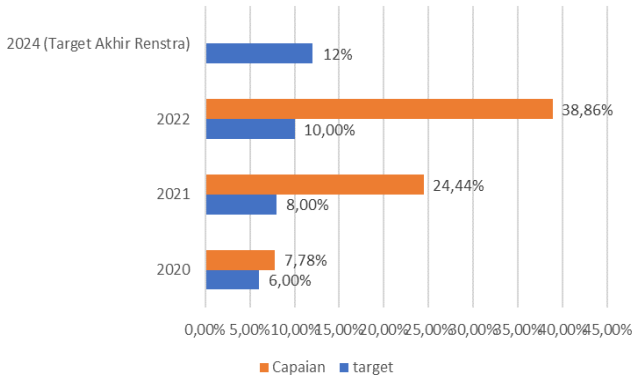
Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target 3.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:



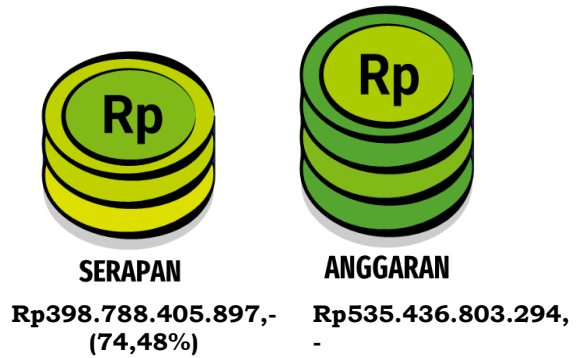
- tidak semua mata kuliah dapat menggunakan Case Method/team based project;
- beberapa kurikulum belum mampu mengakomodasi perkembangan dunia industri/kerja yang sangat dinamis
- review/penyelarasan kurikulum mengikuti perkembangan dunia industri/kerja

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

**Capaian Kinerja**



**Capaian Anggaran**



Tahun 2022		
Target	Capaian	%
10,00%	38,86%	388,60

Target Akhir Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
12,00%	38,86%	323,83

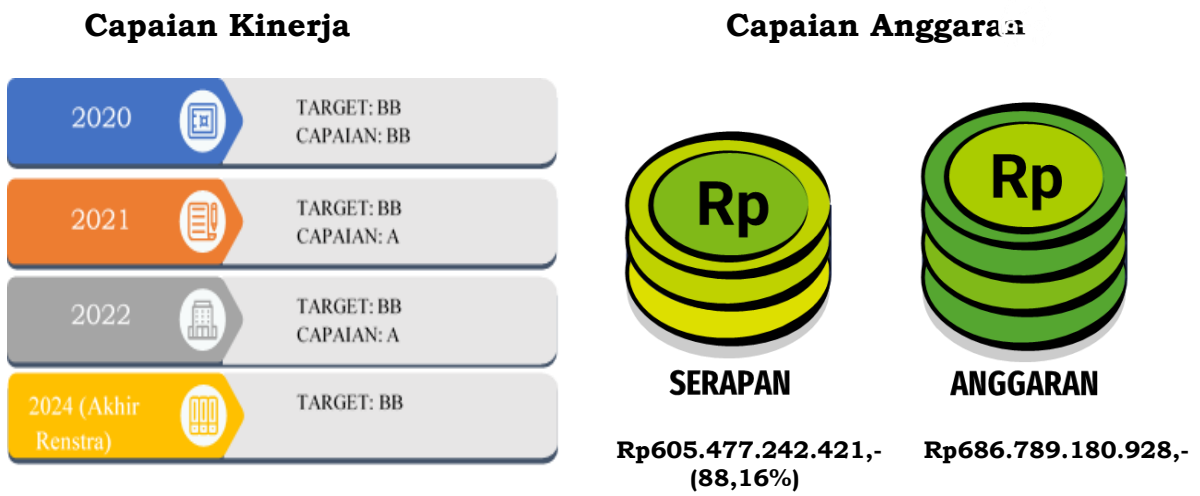
Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 3.3 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

**KENDALA**

**UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA**

- urgensi akreditasi internasional masih belum menjadi perhatian besar pengelola program studi, padahal mempunyai nilai strategis untuk branding prodi/universitas;
- proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar internasional
- melakukan kontrak kinerja Dekan untuk peningkatan target prodi akreditasi internasional pada prodi di lingkup kerjanya setiap tahun selalu bertambah;
- melakukan pemetaan program studi yang telah akreditasi A/Unggul untuk diajukan akreditasi internasional;

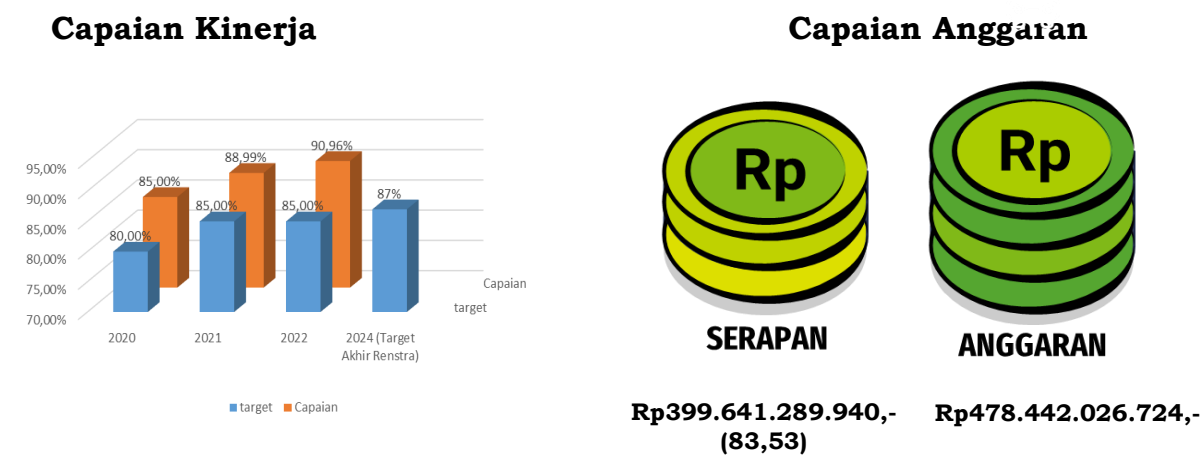
**[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.**



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 4.1 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

KENDALA	UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA
<ul style="list-style-type: none"> <li>• beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukuran kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu;</li> <li>• mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses.</li> </ul>

**[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.**



Tahun 2022		
Target	Capaian	%
85%	90,96%	107,01

Target Akhir Renstra (Tahun 2024)		
Target	Capaian	%
85,00%	90,96%	107,01

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU 4.2 beserta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:



- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyeksi serapan anggaran terkadang tidak sesuai sampai dengan akhir tahun, karena dinamika jumlah SDM dan belanja-belanja yang terkait sehingga pada akhir tahun 2022 ada sisa anggaran</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan koordinasi dengan unit terkait</li> </ul> |
|--|--|

## 2. Capaian Indikator Kinerja Undip berdasarkan Renstra 2020 – 2024

Indikator Kinerja Utama PTN yang diamanatkan pada Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 dalam pencapaiannya ditingkat Undip didukung oleh 60 (enam puluh) Indikator Kinerja Undip yang tertuang dalam Renstra Undip 2020-2024 Perubahan.

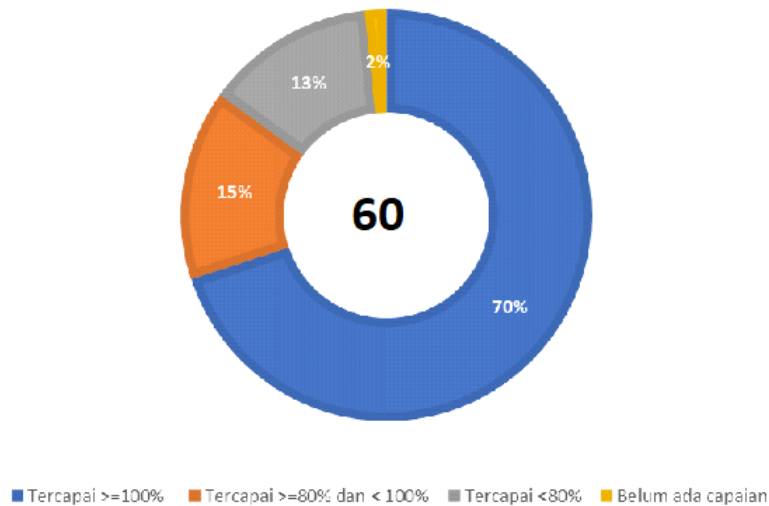
Rumusan kanalisasi IKU PTN dan IK Undip tergambar dengan jelas sehingga menunjukkan bahwa ketercapaian IK Undip akan mendorong tercapainya IKU PTN.

Pada tahun 2022 profil capaian 60 indikator kinerja Undip adalah sebanyak 70% indikator (42 IKU) tercapai  $\geq 100\%$ , 15% indikator (9 IKU) tercapai  $\geq 80\%$  dan  $< 100\%$ , 13% indikator (8 IKU) tercapai  $< 80\%$  dan 1 indikator (2%) belum ada capaian.

Indikator yang belum ada capaian adalah Jumlah *Endowment Fund*, karena pada tahun 2022 masih fokus pada penyusunan Peraturan yang menaungi untuk implementasi *Endowment Fund* di Undip, diharapkan mulai tahun 2023 sudah ada implementasi sehingga dapat menghasilkan

capaian sebagaimana diamanatkan dalam Renstra. Beberapa indikator lain yang belum mencapai target senantiasa dilakukan peningkatan sebagai upaya mengejar ketertinggalan baik melalui skema kebijakan strategis maupun mendorong inovasi-inovasi baru untuk pencapaiannya.

#### Capaian Kinerja Renstra Undip Tahun 2022



Capaian kinerja yang masih dibawah target akan dilakukan evaluasi dengan *action plan* yang relevan. Perbaikan peraturan atau pedoman pelaksanaan pengelolaan kinerja juga dilakukan sehingga dapat mengakomodasi perkembangan yang terjadi atau yang belum diatur secara jelas. Untuk itu Undip akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, sehingga diharapkan di masa yang akan datang menjadi organisasi sehat dan berkinerja tinggi (*healthy and high performance organization*).



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
LEMBAR PERNYATAAN HASIL REVIU .....	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	v
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	7
C. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi.....	8
D. Isu Strategis dan Peran Strategis.....	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	25
A. Rencana Strategis.....	25
1. Visi dan Misi.....	26
2. Tujuan Strategis .....	27
3. Sasaran Strategis .....	28
4. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	30
B. Rencana Kinerja Tahunan .....	44
C. Perjanjian Kinerja Undip dengan Dirjen Dikti Kemendikbudristek	47
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	49
A. Capaian Kinerja.....	56
1. Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja PTN-BH .....	57
2. Capaian Kinerja Universitas Diponegoro.....	85
B. Realisasi Anggaran .....	90
1. Capaian Anggaran.....	90
2. Efisiensi Anggaran.....	92
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative ....	105
1. Inovasi.....	105
2. Penghargaan .....	106
3. Program Crosscutting/Collaborative.....	108
BAB IV PENUTUP .....	111

## LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Awal
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi
- Pengukuran Kinerja Tahun 2022
- Hasil Reviu Laporan Kinerja Tahun 2022
- Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022
- Tim Reviu Laporan Kinerja Tahun 2022

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Daftar Nama Fakultas Universitas Diponegoro .....	4
2.1 Tabel Penyelarasan Tujuan Strategis Universitas Diponegoro dengan Tujuan Direktorat Pendidikan Tinggi tahun 2020-2024.....	28
2.2 Tabel Sasaran Strategi Universitas Diponegoro.....	29
2.3 Tabel Target Indikator Kinerja PTNBH 2020-2024 .....	31
2.4 Tabel Target Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 .....	33
2.5 Tabel Rencana Kinerja PTNBH Universitas Diponegoro Tahun 2022..	44
2.6 Tabel Rencana Kinerja RENSTRA Universitas Diponegoro Tahun 2022 .....	45
2.7 Tabel Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 (Revisi)	47
3.1 Tabel Capaian Kinerja PTN-BH Tahun 2022 .....	57
3.2 Tabel Capaian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 .....	85
3.3 Tabel Rencana dan Realisasi Pendapatan tahun 2022.....	91
3.4 Tabel Rencana dan Realisasi Belanja tahun 2022 .....	91
3.5 Tabel Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Universitas diponegoro Tahun 2022 .....	93
3.6 Tabel Peringkat Undip di Tingkat Nasional/Global Tahun 2022 .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Sekitar awal tahun 1950-an masyarakat Jawa Tengah pada umumnya dan masyarakat Semarang khususnya, membutuhkan kehadiran sebuah universitas sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran tinggi. Hal itu untuk membantu pemerintah dalam menangani dan melaksanakan pembangunan di segala bidang.

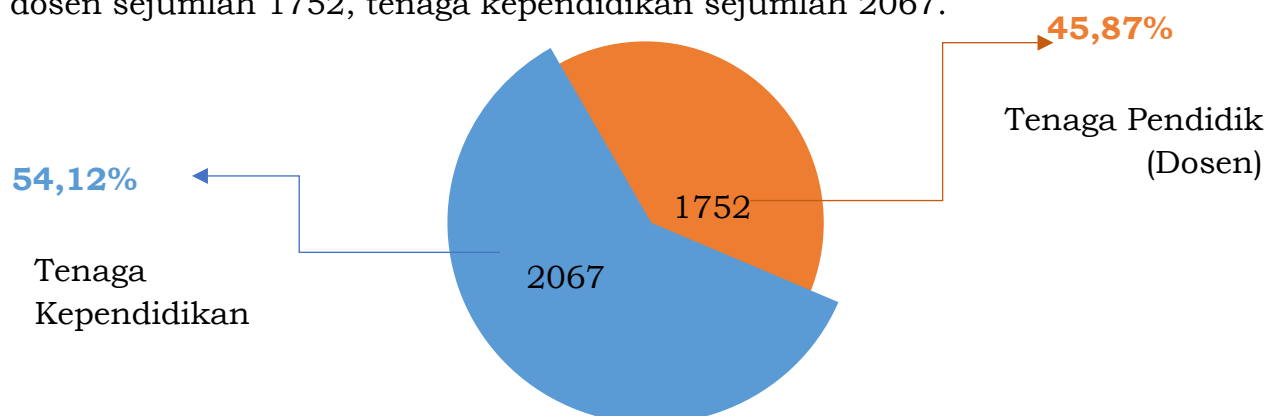
Jumlah lulusan SMA di Jawa Tengah bagian utara yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di universitas makin meningkat, namun karena masih sangat terbatasnya universitas yang ada, sehingga tidak semua lulusan dapat tertampung. Menyadari akan kebutuhan pendidikan tinggi yang semakin mendesak, kemudian dibentuk Yayasan Universitas Semarang dengan Akte Notaris R.M. Soeprapto No. 59 tanggal 4 Desember 1956 yang mendirikan Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1957, dengan Mr. Imam Bardjo sebagai Presiden Universitas pertama. Pada Dies Natalis ketiga Universitas Semarang, tanggal 9 Januari 1960, Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno mengganti nama menjadi Universitas Diponegoro. Perubahan tersebut merupakan penghargaan atas prestasi dalam bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Keputusan Presiden ini kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 101247/UU tanggal 3 Desember 1960 dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1961.

Keputusan tersebut berlaku surut mulai tanggal 15 Oktober 1957 dengan ketentuan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis Universitas Diponegoro mengingat pada tanggal tersebut terjadi “pertempuran lima hari” revolusi fisik di kota Semarang. Universitas Diponegoro memilih tanggal ini untuk meneruskan cita-cita pejuang kemerdekaan bangsa dalam mengisi kemerdekaan dengan mencerdaskan bangsa.

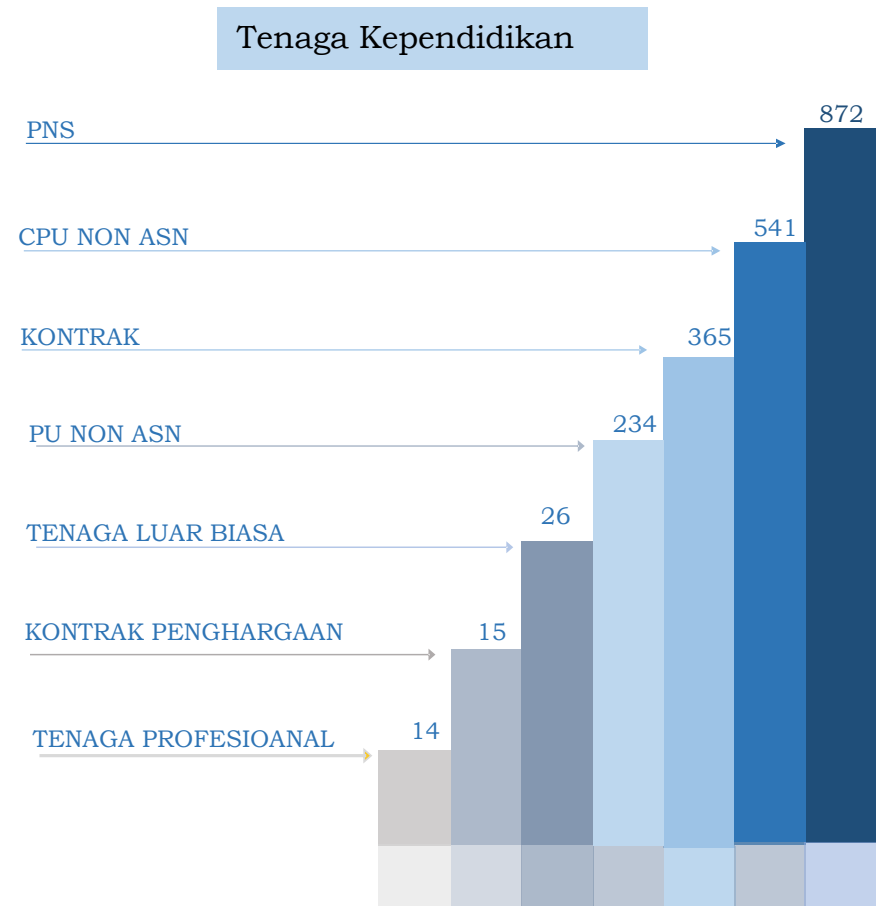
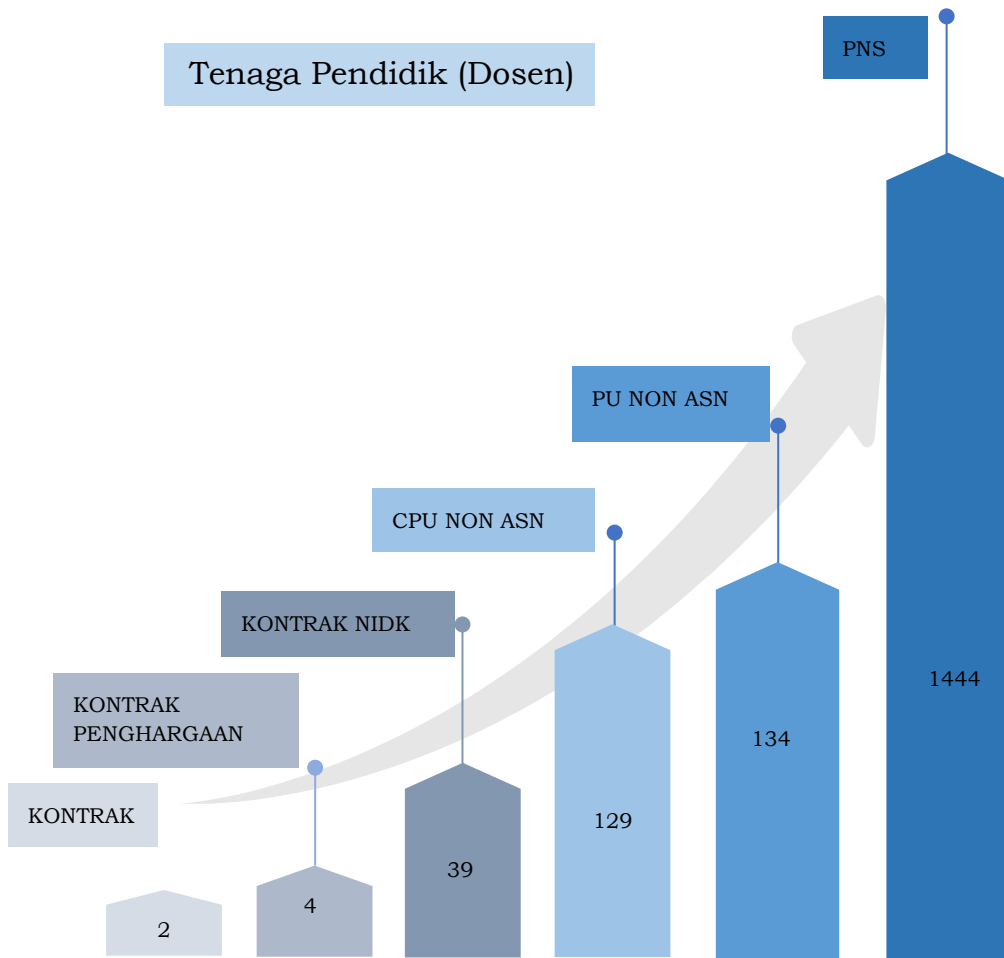
Perjalanan panjang Undip, telah menghantarkan universitas ini menjadi salah satu perguruan tinggi nasional yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa melalui alumni yang dihasilkannya dan berbagai karya intelektual lain dalam bidang riset, inovasi dan pemikiran.

Universitas Diponegoro sebagai entitas pendidikan tinggi telah mengalami perkembangan sejak berdirinya hingga saat ini. Universitas Diponegoro berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1961 dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang berkedudukan di Semarang. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KMK.05./2008 tanggal 15 September 2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka Undip dalam pengelolaan keuangan mengikuti pola Pengelolaan Badan Layanan Umum. Perkembangan selanjutnya, berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, maka status Undip berubah dari PTN-BLU menjadi PTN-BH yang memiliki banyak sekali potensi untuk pengembangan universitas dan sivitas akademika.

Saat ini Universitas Diponegoro dipimpin oleh Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum dengan jumlah SDM sebanyak 3819 terdiri dari tenaga dosen sejumlah 1752, tenaga kependidikan sejumlah 2067.



Gambaran Umum Sumber Daya di Universitas Diponegoro



Sebaran Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan

## Fakultas dan Program Studi

Undip memiliki 11 fakultas dan 2 sekolah, dan 1 Lembaga PSDKU sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

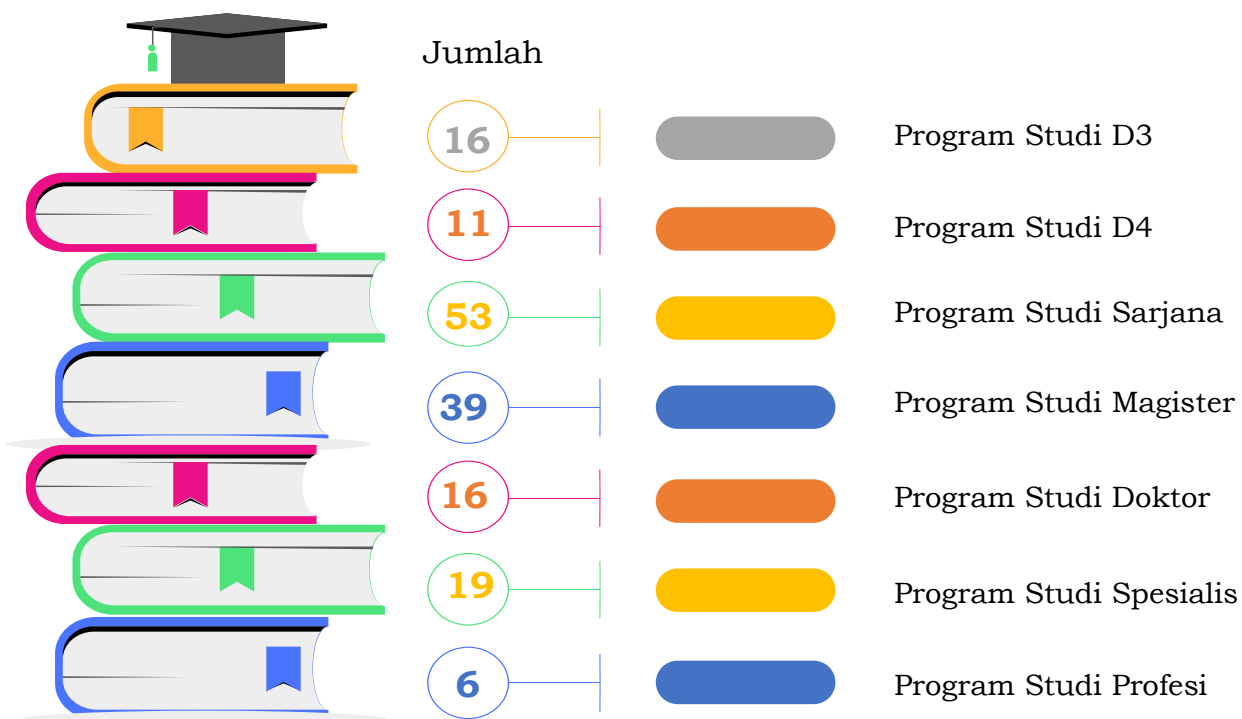
**Tabel 1.1**  
**Daftar Nama Fakultas Universitas Diponegoro**

NO	Fakultas/Sekolah	Tahun Pendirian
1	Fakultas Hukum	9 Januari 1957
2	Fakultas Teknik	1 September 1958
3	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	14 Maret 1960
4	Fakultas Kedokteran	21 September
5	Fakultas Peternakan dan Pertanian	17 Juli 1964
6	Fakultas Ilmu Budaya	12 Agustus 1965
7	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	1 Maret 1967
8	Fakultas Sains dan Matematika	21 November 1993
9	Fakultas Kesehatan Masyarakat	21 November 1993
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	25 Juli 1994
11	Fakultas Psikologi	24 April 2007
12	Sekolah Pascasarjan	7 November 1994
13	Sekolah Vokasi	7 Oktober 2016
14	Lembaga Pengelola Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)	10 April 2018

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Undip menyelenggarakan Pendidikan jenjang Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4)/sarjana terapan, Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3), Spesialis dan Profesi. Proses pendidikan pada Undip dilaksanakan secara terpadu yang

dikoordinasikan melalui 13 Fakultas / Sekolah, 1 lembaga yang mencakup Program Studi sebagai berikut:

### Jumlah Program studi



Sebaran Jenjang Program Studi

Pada tahun 2022 ada penutupan program studi D3 sebanyak 10 prodi, sehingga jumlah prodi pada akhir tahun 2022 sebanyak 160 prodi.

Universitas Diponegoro memiliki Kampus dan Aset di beberapa wilayah yakni Kampus Pleburan, Kampus Tembalang, Kalisari, Kagok, LPWP, Mlonggo, Kampus Teluk Awur, Poliklinik Gulon, Kandang Bumiharjo, PSDKU Pekalongan Kesesi, PSDKU Pekalongan Kaje, PSDKU Batang I, PSDKU Batang II dan PSDKU Rembang.

Undip sebagai institusi pendidikan tinggi, mempunyai peran mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif,



responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Undip sebagai pendidikan tinggi yang otonom telah menetapkan cita-cita yang dirumuskan dalam visi: Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset yang unggul.

Pengertian unggul adalah bahwa Universitas Diponegoro menjadi barometer dan contoh bagi universitas-universitas lain dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi rujukan bagi perguruan tinggi di dunia. Lebih lanjut, Peraturan MWA Undip No. 07 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro menjelaskan tahapan pencapaian visi menuju World Class University yang menjadi rujukan dunia pada tahun 2039.

Berbagai definisi tentang universitas riset dapat kita jumpai di berbagai referensi. Pada kenyataannya kriteria universitas riset antara satu negara dengan negara lain mempunyai perbedaan. Sebagai contoh, *Carnegie classification*<sup>[1]</sup> mendefinisikan universitas riset sebagai: (a) universitas yang memberikan prioritas tinggi terhadap penelitian, (b) menghasilkan lulusan doktor yang disertai dengan publikasi internasional minimal 50 lulusan setiap tahun, (c) menawarkan semua program studi dari sarjana sampai doktor dengan memberikan prioritas pada program doktor, dll. *Salmi*<sup>[2]</sup> menyampaikan tiga faktor yang menjadi penentu universitas riset yaitu: (i) mempunyai kualitas dosen dan mahasiswa yang tinggi, (ii) mengalokasikan sumber daya untuk penciptaan atmosfer akademik bagi pembelajaran dan memberikan prioritas tinggi pada penelitian dan (iii) mempunyai tata kelola yang efektif dan efisien. Pencapaian Visi Undip Tahun 2020 – 2024 diarahkan pada pencapaian tahapan Penguatan Universitas Riset yang disesuaikan dengan ciri khas Undip (Pola Ilmiah Pokok) yakni berorientasi pada pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman. Kriteria universitas riset yang digunakan oleh Universitas Diponegoro adalah:

---

<sup>1</sup> <http://classifications.carnegiefoundation.org/> diakses Januari e, The Carnegie Classification of Institutions of Higher Education.

<sup>2</sup> Salmi, J. 2009. The Challenge of Establishing World-class Universities. The World Bank, Washington DC, USA.

- a. Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
- b. Aktif dalam pemecahan permasalahan bangsa
- c. Mempunyai program doktor sebagai pusat pembelajaran
- d. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diaplikasikan pada industri
- e. Mempunyai banyak profesor yang aktif dalam riset dan publikasi
- f. Mempunyai banyak mahasiswa yang terlibat dalam riset
- g. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset
- h. Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset

## **B. Dasar Hukum**

Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja ini didasarkan pada beberapa peraturan yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

7. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
9. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Universitas Diponegoro
11. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor.
12. Peraturan Rektor Undip Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro dan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor Universitas Diponegoro ditetapkan tugas pokok dan fungsi serta susunan organisasi Undip

Tugas Undip adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Undip dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;

- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan pembinaan hubungan dengan lembaga, perorangan dan badan usaha, baik dalam negeri maupun luar negeri; dan
- f. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi.

# Organ Universitas Diponegoro



Susunan organisasi Undip terdiri atas:

1. **Organ Undip** terdiri atas:
  - a. Majelis Wali Amanat (MWA);
  - b. Rektor; dan
  - c. Senat Akademik (SA).
2. **Organisasi unsur-unsur di bawah Rektor** meliputi:
  - a. Wakil Rektor, terdiri dari:
    - Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademika, kemahasiswaan dan karir, hubungan alumni, dan kerja sama pendidikan;
    - Wakil Rektor Sumber daya, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, kepegawaian, keuangan, aset dan logistik, hukum, organisasi, tata laksana dan tata usaha;
    - Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan tata kelola bidang teknologi informasi, data, informasi, laporan, promosi Undip, hubungan masyarakat, serta mengkoordinasi kegiatan bisnis yang dilaksanakan Undip;
    - Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja Sama, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan riset, tata kelola riset, inovasi dan kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dan pemeringkatan.
  - b. Pelaksana Akademik, meliputi: Fakultas; Sekolah; dan lembaga, yang masing-masing terdiri atas:
    - Senat fakultas/sekolah;
    - Dekan dan Wakil Dekan;
    - Departemen;

- Program Studi;
- Laboratorium/bengkel/studio;
- Bagian atau nama lain yang sejenis; dan
- Bagian Tata Usaha

Fakultas dan sekolah yang ada sampai dengan saat ini adalah:

- Fakultas Hukum
- Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Fakultas Teknik
- Fakultas Kedokteran
- Fakultas Peternakan dan Pertanian
- Fakultas Ilmu Budaya
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Fakultas Sains dan Matematika
- Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Fakultas Psikologi
- Sekolah Pasca Sarjana
- Sekolah Vokasi

Lembaga, terdiri atas:

1. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan;
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Lembaga Pengelola Program Studi Diluar Kampus Utama

c. Penunjang Akademik dan Non Akademik, meliputi:

- Unit Pelaksana Teknis, terdiri atas
  - (1) UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
  - (2) UPT Perpustakaan dan Undip Press; dan
  - (3) UPT Laboratorium Terpadu.
- Badan Pengelola; dan
- Rumah Sakit Nasional Diponegoro.

d. Pengembang dan Pelaksana Tugas Strategis, meliputi:

- Direktorat, terdiri atas
  - 1) Direktorat Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;

- 2) Direktorat Keuangan dan Akuntansi;
  - 3) Direktorat Aset dan Perancangan;
  - 4) Direktorat Teknologi Informasi, Komunikasi dan Pelaporan;
  - 5) Direktorat Inovasi dan Kerja Sama Industri; dan
  - 6) Direktorat Science Techno Park.
- e. Pelaksana Administrasi, meliputi Biro yang didalamnya terbagi menjadi beberapa Bagian; dan Subbagian. Biro di Undip saat ini terdiri atas:
- Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK);  
BAK merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana nonakademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan dalam bidang pendidikan, registrasi, statistik, mutasi mahasiswa, layanan minat penalaran kemampuan mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa, layanan pembinaan karir, layanan informasi kemahasiswaan, layanan hubungan alumni dan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Rektor  
BAK terdiri atas:
    - (1) Bagian Akademik; dan
    - (2) Bagian Kemahasiswaan
  - Biro Umum dan Keuangan (BUK);  
BUK merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana nonakademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Sumber Daya dalam bidang layanan perbendaharaan, keuangan, akuntansi dan perpajakan, pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana, inventarisasi dan penghapusan aset, kerumahtanggaan, ketenagaan dosen, ketenagaan tenaga kependidikan, hukum, organisasi, tata laksana dan ketatausahaan, ketatausahaan senat akademik, dan ketatausahaan majelis wali amanat.



BUK terdiri atas:

- (1) Bagian Keuangan dan Akuntansi;
- (2) Bagian Aset dan Logistik;
- (3) Bagian Kepegawaian;
- (4) Bagian Hukum, Organisasi, Tata Laksana dan Tata Usaha;  
dan
- (5) Kelompok Jabatan Fungsional.

▪ Biro Komunikasi dan Bisnis (BKB);

BKB merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana non akademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis dalam bidang sistem informasi, layanan data, layanan pelaporan, layanan hubungan masyarakat, dan unit layanan terpadu serta mempunyai tugas lainnya yang ditetapkan oleh Rektor.

BKB terdiri atas:

- (1) Bagian Layanan Terpadu dan Hubungan Masyarakat; dan
- (2) Bagian Sistem Informasi, Data dan Pelaporan.

▪ Biro Inovasi dan Kerja Sama (BIKS)

BIKS merupakan unsur penunjang akademik, pelaksana nonakademik, dan/atau pelaksana administrasi di bawah Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja Sama dalam bidang inovasi, pengelolaan kekayaan intelektual, hilirisasi, dan kerja sama serta tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Rektor

BIKS terdiri atas:

- (1) Bagian Inovasi
- (2) Bagian Kerja Sama

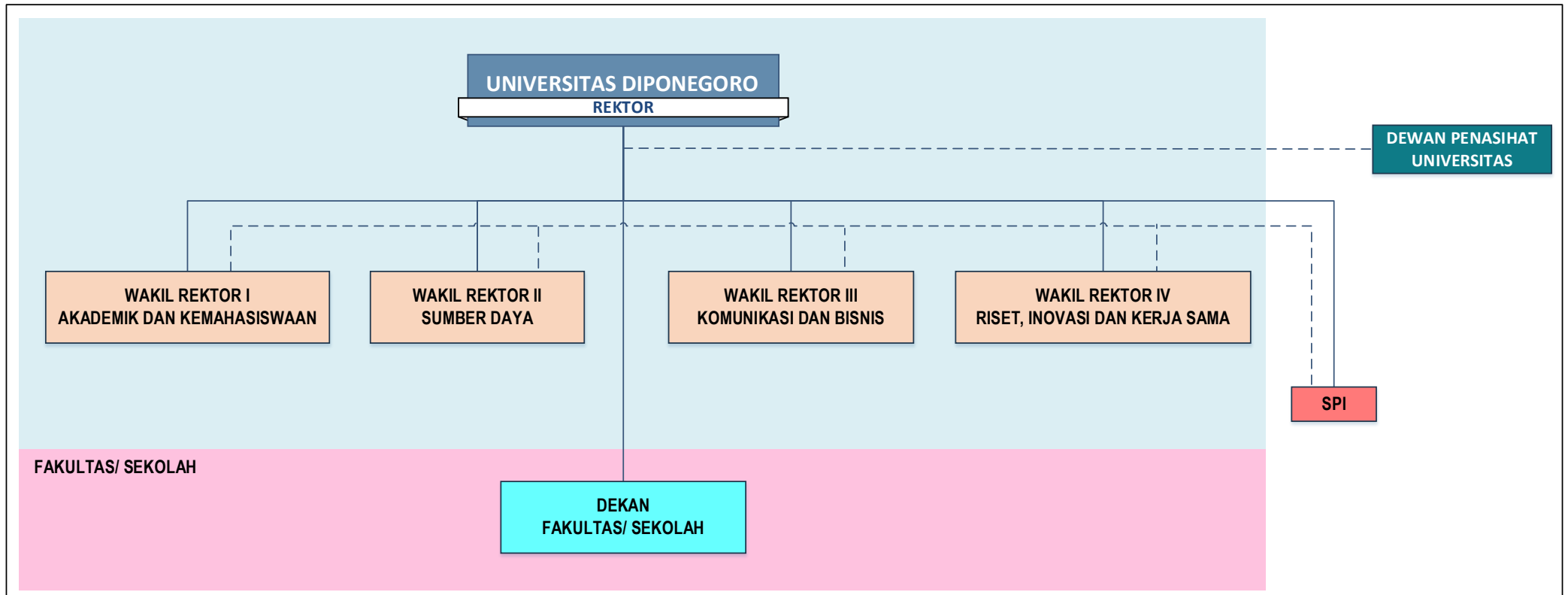
f. Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk bidang non akademik.

SPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan evaluasi internal non akademik Undip dan menyelenggarakan fungsi:

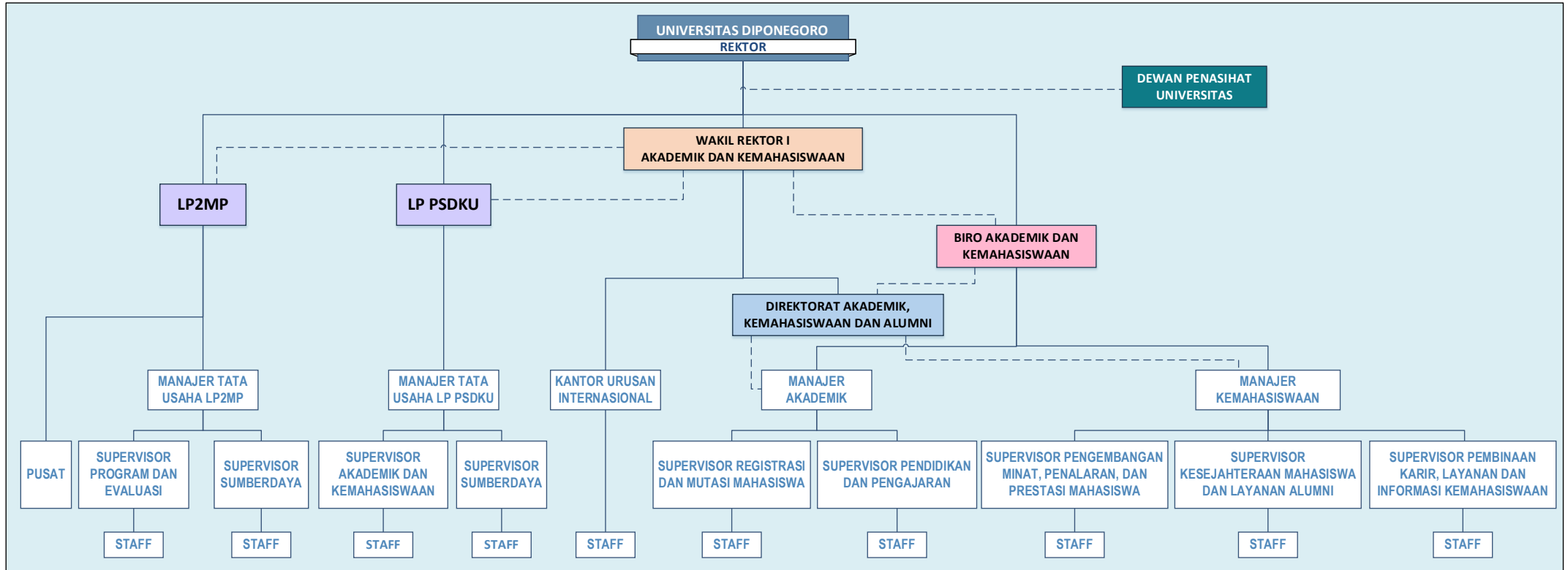
- pelaksanaan penyusunan program pengawasan internal nonakademik;
- pelaksanaan penyusunan kebijakan satuan pengawasan nonakademik;

- pelaksanaan penyusunan pedoman pengawasan nonakademik;
  - pelaksanaan audit keuangan, kinerja dan audit dengan tujuan tertentu;
  - pelaksanaan audit sistem dan teknologi informasi;
  - pelaksanaan pengawasan nonakademik ke unit kerja di lingkungan Undip;
  - pelaksanaan penyusunan laporan pengawasan nonakademik;
  - pelaksanaan pengawasan akademik di lingkungan Undip bersama-sama dengan LP2MP;
  - penyelenggaraan sistem informasi/elektronik yang terkait fungsi pengawasan internal;
  - pelaksanaan kerja sama dan/atau pemberian dukungan administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya kepada lembaga, badan, biro, direktorat, UPT, kantor dan/atau unit lain terkait;
  - pelaksanaan pelaporan dan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan; dan
  - fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Rektor
- g. Unsur lain yang diperlukan.
- Badan Perencanaan dan Pengembangan;
  - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
  - Badan Pengelola Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Risiko.
  - Kantor Urusan Internasional;
  - Kantor Pengadaan Barang dan Jasa;
  - Kantor Hukum;
  - Kantor Sekretariat dan Protokoler Universitas;
  - Kantor Kearsipan;
  - Kantor Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus; dan
  - Kantor Pemeringkatan.

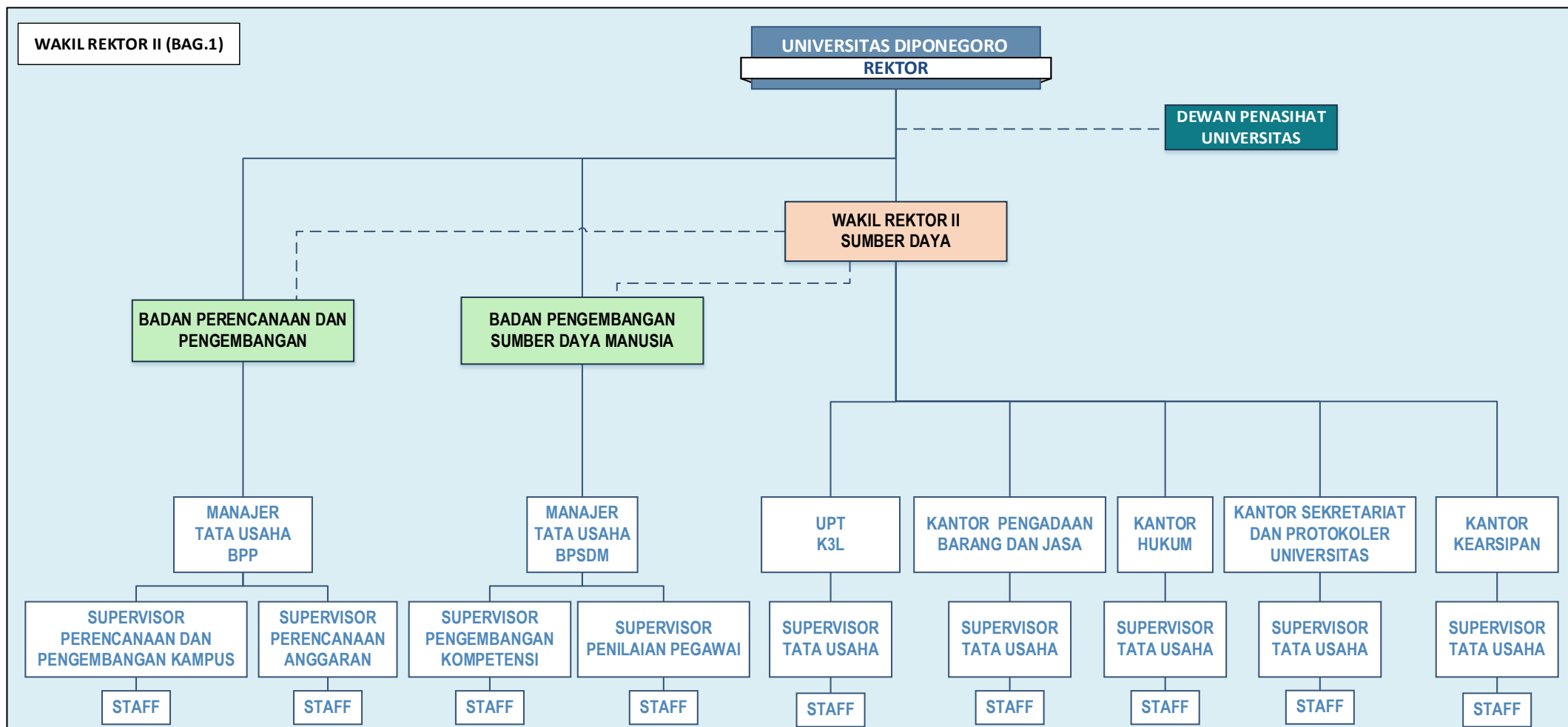
## Susunan Organisasi di bawah Rektor



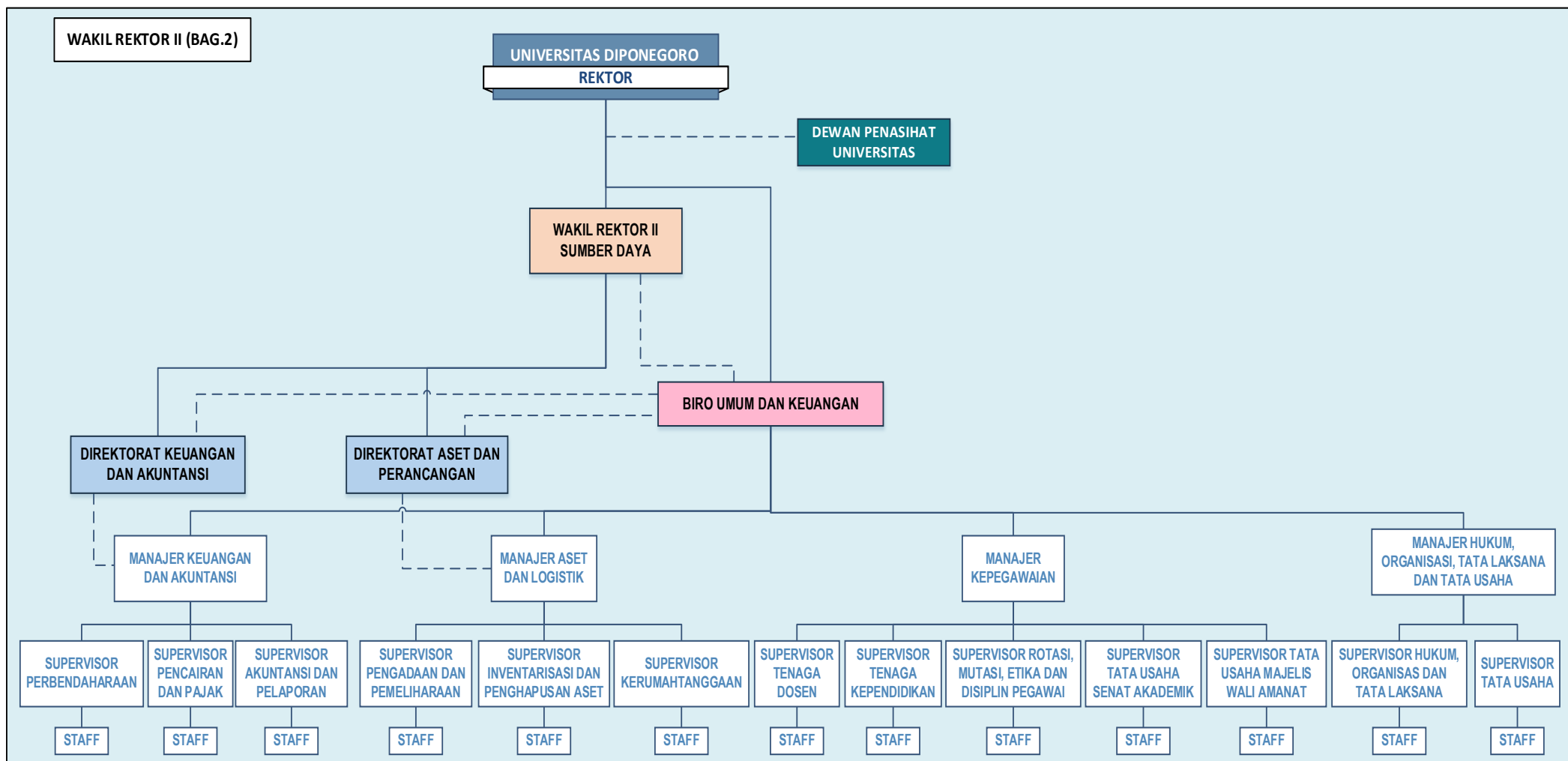
## Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan



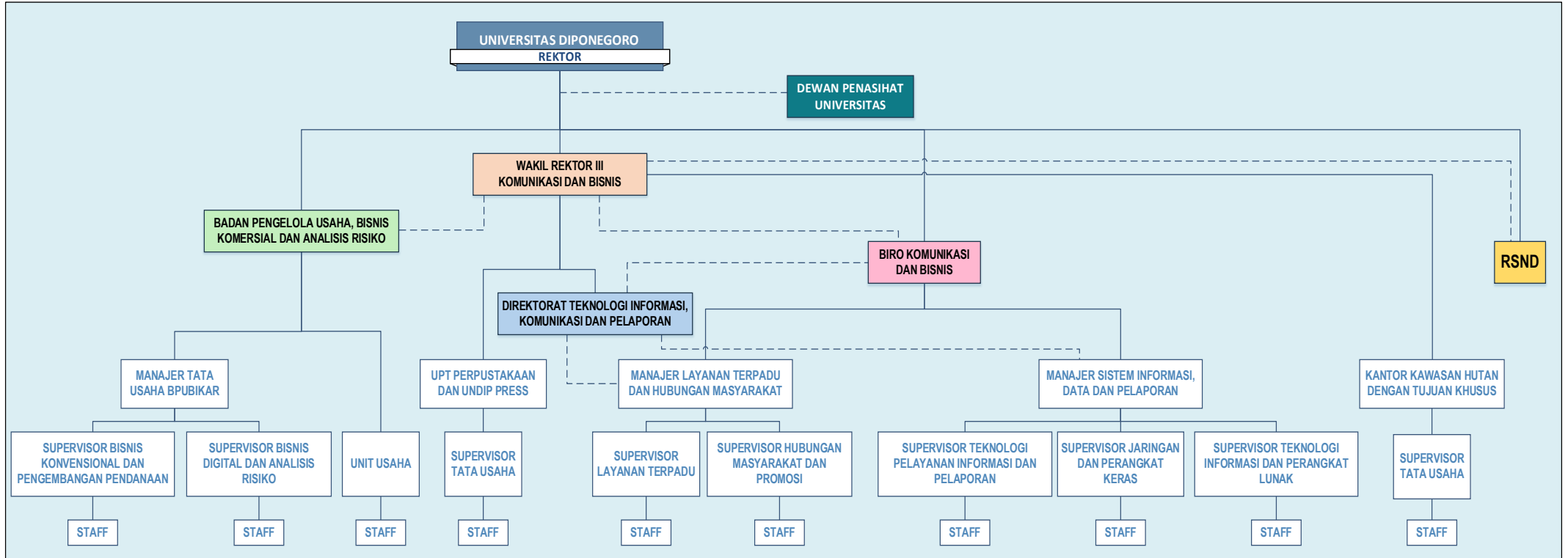
### Wakil Rektor Sumber Daya (Bag. 1)



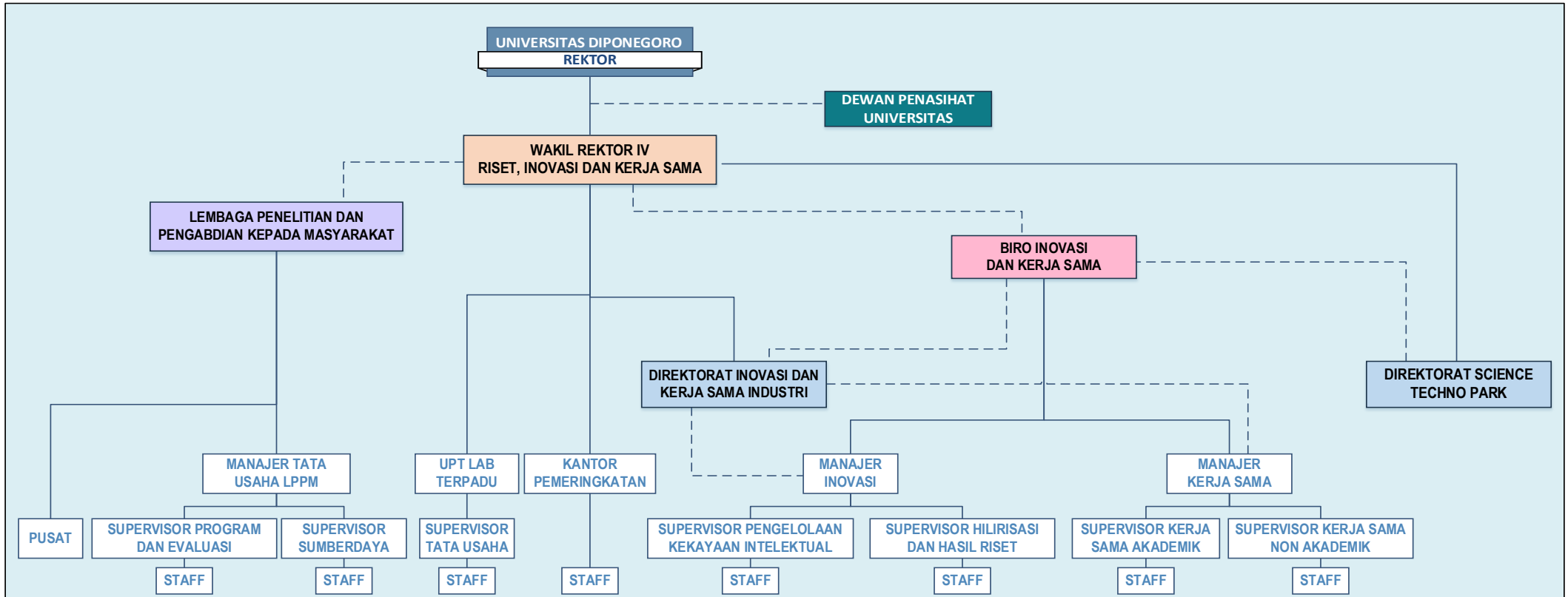
## Wakil Rektor Sumber Daya (Bag. 2)



## Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis

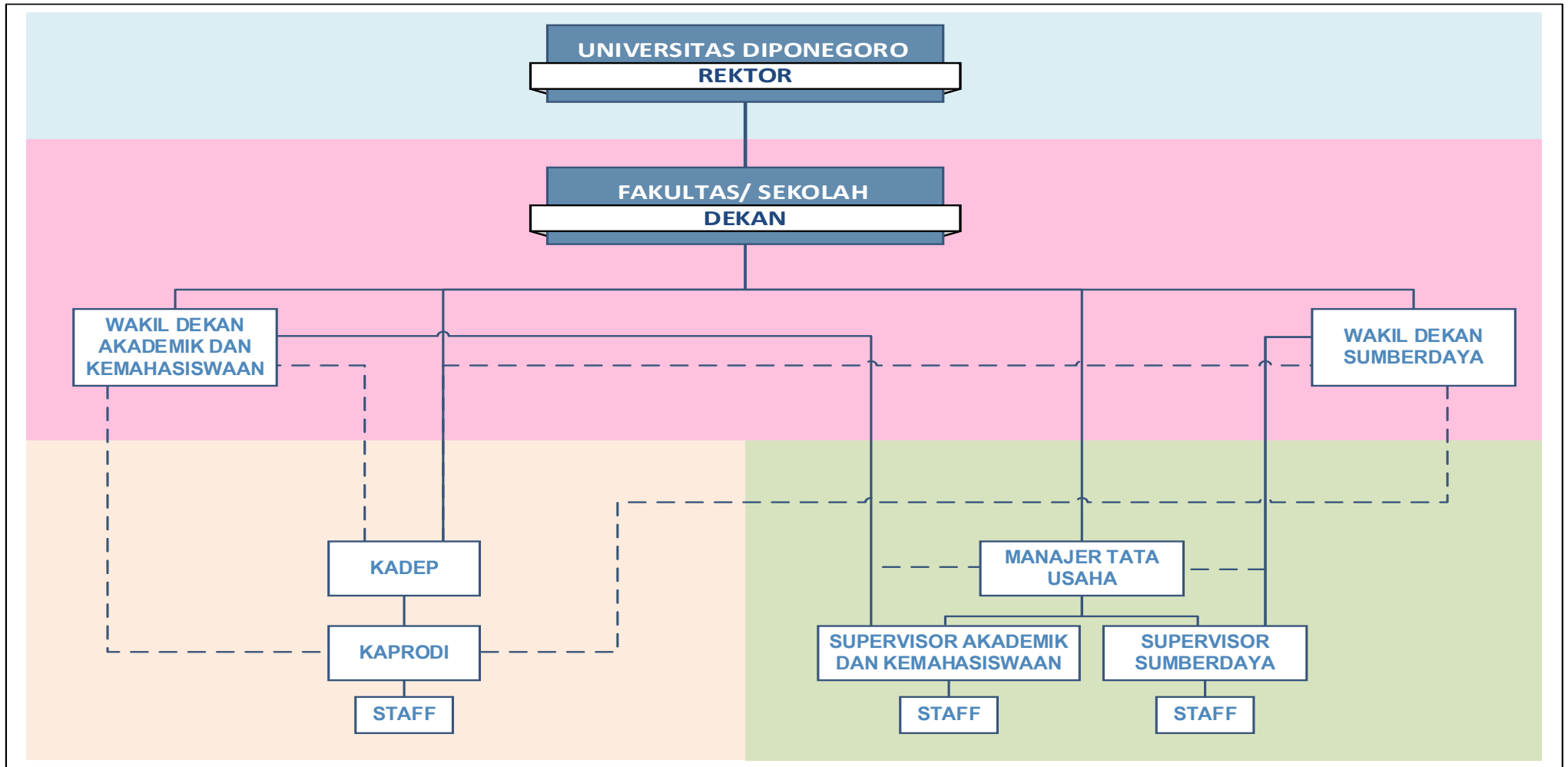


## Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerjasama





## Fakultas



#### **D. Isu Strategis dan Peran Strategis**

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharuskan dapat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Perguruan tinggi juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Peran ini dapat dicapai jika perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ipteks secara terus-menerus melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Perguruan Tinggi juga harus mampu menjadi pusat pemikiran (*center of thought*) untuk kemajuan bangsa.

Undip sebagai salah satu universitas terbesar di Indonesia harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanahkan dalam peraturan perundangan-undangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan terkini. Sebagai konsekuensi logis dari hal-hal tersebut maka Undip harus mampu berkompetisi baik secara nasional maupun global sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa. Untuk dapat memerankan fungsi-fungsi tersebut maka sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi yang telah dirumuskan diperlukan suatu strategi dan perencanaan program yang komprehensif dan terarah yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra).

Berikut adalah isu strategis dan peran strategis Undip:



## ISU STRATEGIS

1. Program merdeka belajar kampus merdeka
2. Kemandirian pendanaan PTNBH
3. Hilirisasi hasil riset
4. Pengembangan ZI – WBK/WBBM belum terlaksana di seluruh Unit di Universitas Diponegoro
5. Kompetensi dosen dan tendik dalam mengembangkan konten pembelajaran digital belum mampu bersaing dan memenuhi tuntutan di era 4.0
6. Pengembangan sistem informasi terintegrasi



## PERAN STRATEGIS

1. Memiliki reputasi sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia dan telah terakreditasi “A” oleh BAN PT;
2. Undip sebagai PTN-BH 10 besar terbaik di ranking 6 berdasarkan cluster PT Kemenristekdikti;
3. Memiliki kinerja penelitian terbaik nomor 3 ;
4. Memiliki pengabdian masyarakat terbaik nomor 2 ;
5. Memiliki publikasi di jurnal bereputasi terindeks scopus terbaik nomor 7;
6. Undip berada di peringkat 4 pada UI Greenmetric World University Ranking;
7. Memiliki perolehan hak paten terbaik nomor 4 yang diakui secara nasional;
8. Undip berada pada ranking 2 berdasarkan THE World University Ranking - SDG’s;
9. Undip berada di ranking 3 berdasarkan QS World Graduate Employability Ranking;
10. Memiliki orientasi dan ciri penelitian Undip diarahkan pada pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan Tata kelola berbasis sistem informasi yang terintegrasi;
11. Undip termasuk kampus yang berwawasan lingkungan yang mendukung Sustainable Development Goals
12. Undip mempunyai 6 jurnal yang terindeks bereputasi (Scopus)

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Strategi pengembangan Universitas Diponegoro 2000-2025 yang terbagi dalam lima fase, yaitu fase I peningkatan efisiensi internal (2000-2005), fase II persiapan sebagai universitas riset (2005-2010), fase III embrio universitas riset (2010-2015), fase IV universitas riset (2015-2020) dan fase V penguatan universitas riset (2020-2025) serta senantiasa disinkronkan dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2005-2025.

Dalam merealisasi tahapan demi tahapan seperti tersebut di atas, perlu komitmen seluruh unsur yang ada baik mahasiswa, dosen, tenaga administrasi ataupun alumni bahu membahu bekerjasama mewujudkan cita-cita Universitas Diponegoro yang tercermin dalam Visi, Misi dan Tujuan Universitas Diponegoro

#### **A. Rencana Strategis**

Pada akhir tahun 2019 Universitas Diponegoro telah menetapkan dokumen Rencana Strategis Universitas Diponegoro 2020-2024 melalui Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 yang memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta indikator kinerja. Sejalan dengan adanya perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta telah disahkannya dokumen Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang diturunkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai pedoman Perguruan Tinggi dalam penyusunan dokumen Renstra, pada Bulan Maret 2022 dilakukan perubahan dan penyempurnaan Renstra Universitas Diponegoro 2020-2024, sehingga dapat selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2024. Perubahan tersebut kemudian ditetapkan dalam Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun

2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024.

### **1. Visi dan Misi**

Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH memiliki Visi yang tertuang dalam Statuta Universitas Diponegoro (Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015) dan Visi ini memiliki keselarasan yang kuat dengan Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi secara nasional. Visi Pembangunan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 adalah “Indonesia Berpenghasilan Menengah - Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”. Adapun Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 pasal 2 ayat 1 menyatakan Visi Universitas Diponegoro “Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”.

Landasan awal dalam pencapaian visi universitas adalah nilai-nilai Universitas Diponegoro yakni jujur, peduli, berani dan adil. Selanjutnya akan didukung dengan struktur organisasi yang kompatibel, proses modernisasi, mengembangkan suasana dan lingkungan yang mendukung, serta kebersamaan dan keselarasan yang semuanya didukung pendanaan yang memadai.

Misi Universitas Diponegoro adalah :

- i. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif;
- ii. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;
- iii. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku,

kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; dan

- iv. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan

## **2. Tujuan Strategis**

Tujuan Universitas Diponegoro selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sangat penting dalam mendukung peran strategis Universitas Diponegoro dalam proses pembangunan nasional. Adapun Tujuan Strategis Universitas Diponegoro adalah:

- i. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa *leader*, *entrepreneur*, berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;
- ii. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Universitas Diponegoro, dan publikasi bertaraf internasional;
- iii. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuh-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (*entrepreneurship*) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu;
- iv. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain

Tujuan Strategis Universitas Diponegoro selaras dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mencapai Visi dan Misi Kemendikbud sebagaimana tertuang dalam Renstra Dirjen Dikti yaitu : (1) Penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi; (2) Penguatan

mutu dosen dan tenaga kependidikan; (3) Penguatan sistem tata kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Ketercapaian Tujuan Strategis Universitas Diponegoro akan mendukung ketercapaian Program Pendidikan Tinggi yang ditunjukkan dengan rumusan indikator dan target pada tahun 2024 sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penyelarasan Tujuan Strategis Universitas Diponegoro dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020 – 2024**

Tujuan Strategis Renstra Universitas Diponegoro	Indikator Tujuan <sup>*)</sup>	Target 2024 <sup>**)</sup>
1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa <i>leader</i> , <i>entrepreneur</i> , berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;	IKP 5.1.1 Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya	0,23
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Universitas Diponegoro, dan publikasi bertaraf internasional.	IKP 5.1.3 Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject	6
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuh-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan ( <i>entrepreneurship</i> ) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu	IKP 5.2.2 Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	80,0
4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain	IKP 5.3.2 Jumlah Satker di Ditjen Dikti mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1

<sup>\*)</sup> Indikator Program Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

<sup>\*\*)</sup> Target 2024 pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

### 3. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Universitas Diponegoro selaras dengan Sasaran Program Pendidikan Tinggi pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sasaran strategis yang diselaraskan dengan : (1) Penguatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi; (2) Penguatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan (3) Penguatan Sistem Tata Kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka Sasaran Strategis

Universitas Diponegoro dirumuskan sebagai berikut :

- i. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul
- ii. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
- iii. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di jurnal internasional bereputasi
- iv. Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK
- v. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro
- vi. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi
- vii. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan profesional
- viii. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang.
- ix. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan

**Tabel 2.2**  
**Sasaran Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024**

Misi Universitas Diponegoro	Tujuan Strategis Renstra Universitas Diponegoro	Sasaran Strategis Universitas Diponegoro
<b>1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif;</b>	1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa <i>leader</i> , <i>entrepreneur</i> , berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;	1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul
		2. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
<b>2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna</b>	2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara	3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di jurnal internasional bereputasi



Misi Universitas Diponegoro	Tujuan Strategis Renstra Universitas Diponegoro	Sasaran Strategis Universitas Diponegoro
<b>dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;</b>	berbasis karakteristik Universitas Diponegoro, dan publikasi bertaraf internasional.	4. Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK
<b>3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal; dan</b>	3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkan-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan ( <i>entrepreneurship</i> ) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu	5. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro 6. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi
<b>4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.</b>	4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain	7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan profesional 8. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang. 9. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan

#### 4. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Indikator kinerja disusun dengan mendasarkan pada visi, misi dan tujuan. Selain itu, dalam menyusun indikator kinerja, Universitas Diponegoro sebagai satuan kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, memperhatikan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Indikator Kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan Universitas Diponegoro dalam satu periode tahun anggaran atau satu periode kepemimpinan. Sesuai dengan kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021

Universitas Diponegoro menetapkan sasaran, indikator dan target selama periode 2020-2024 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4.

**Tabel 2.3 Target Indikator Kinerja PTNBH 2020-2024**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	PTN BH		Target Kinerja			
			Akademik	2020	2021	2022*)	2023	2024
Sasaran : <b>Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>								
1	<b>Kesiapan kerja lulusan :</b> Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil : a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta	persentase	80,00	85,00	87,00	80,00	80,00	80,00
2	<b>Mahasiswa di luar kampus:</b> Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	persentase	30,00	32,00	35,00	25,00	25,00	25,00
Sasaran : <b>Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>								
3	<b>Dosen di luar kampus :</b> Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	persentase	20,00	25,00	29,00	30,00	31,00	32,00
4	<b>Kualifikasi dosen:</b> Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	persentase	40,00	45,00	47,00	50,00	50,00	50,00
5	<b>Penerapan riset dosen:</b> Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,25	0,27	1,00	1,10	1,20

No.	Indikator Kinerja	Satuan	PTN BH		Target Kinerja				
			Akademik	2020	2021	2022*)	2023	2024	
Sasaran : <b>Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran</b>									
6	<b>Kemitraan program studi:</b> Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	persentase	50,00	55,00	56,00	57,00	58,00	59,00	
7	<b>Pembelajaran dalam kelas:</b> Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	persentase	35,00	37,00	42,00	50,00	51,00	52,00	
8	<b>Akreditasi Internasional:</b> Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	persentase	5,00	6,00	8,00	10,00	11,00	12,00	
Sasaran: <b>Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>									
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	persentase	85	85	85	85	85	85	85

Dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Universitas Diponegoro juga menetapkan Indikator Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024 yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.4 Target Kinerja Renstra 2020-2024**

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
						2020	2021	2022	2023	2024		
Tujuan Strategis 1 : <b>Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan</b>												
<b>Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul</b>	Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	-	A (366) LP2MP	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik
		2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	102/165 (62%) LP2MP	64%	70%	76%	82%	85%	
		3*)	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	8/165 (4,84%) LP2MP	9%	12%	15 %	20 %	30%	
		4*)	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	persentase	kumulatif	20/165 (12,12%) CKDP	20%	27%	34%	42%	50%	
	Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dengan Pengalaman Praktis yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	703/ 54.616 (1,29%) CKDP	4%	7%	9,5%	12%	15%	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan
		6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	persentase	nominal	85/700 (12,5%)	30%	35%	40%	45%	50%	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
							2020	2021	2022	2023	2024	
			yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti									
		7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	7.150/10.702 (67%) BAA	70%	73%	76%	78%	80%	
		8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	618/10.702 (6%) BAA	25%	30%	40%	55%	75%	
		9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	44,85% CKDP	50%	55%	60%	65%	70%	
<b>Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi</b>	Meningkatkan Reputasi Universitas Diponegoro Skala Nasional dan Internasional	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	138 CKDP	165	206	248	289	330	Peningkatan Reputasi Universitas Diponegoro
		11*)	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	85 CKDP	107	132	157	190	223	
		12*)	Jumlah mahasiswa internasional	orang per tahun	nominal	218 CKDP	349	480	610	741	872	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
							2020	2021	2022	2023	2024	
		13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	112 Data Fak/Sek	251	381	531	615	706	
		14*)	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	130 Data Fak/Sek	241	372	507	582	664	
Tujuan Strategis 2 : <b>Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Universitas Diponegoro, dan Publikasi Bertaraf Internasional</b>												
<b>Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi</b>	Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	15*)	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per tahun	nominal	2.832 (Scopus, 2019)	3.771	4.799	5.828	6.856	7.713	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi
		16*)	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	514 (Scopus, 2018) (30%)	823 (40%)	1.041 (45%)	1.286 (50%)	1.584 (55%)	1.954 (60%)	
		17*)	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	1.216 (Scopus, 2018) (70%)	1.234 (60%)	1.273 (55%)	1.286 (50%)	1.296 (45%)	1.303 (40%)	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
							2020	2021	2022	2023	2024	
		18	Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	574 CKDP	771	1.028	1.286	1.543	1.800	
		19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	68 LPPM	74	80	86	92	98	
		20*)	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	3 LPPM	4	6	7	8	10	
		21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	2 CKDP	5	8	11	14	17	
Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi		22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	359 PROFIL LPPM	398	450	515	593	671	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi
		23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	44,18 PROFIL LPPM	49	55,4	63,4	73	82,6	
		24*)	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan	orang	nominal	92 CKDP	138	184	230	276	322	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
							2020	2021	2022	2023	2024	
			pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional									
		25*)	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	48 CKDP	53	58	64	70	77	
		26*)	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	9,543 M CKDP	10,5	11,5	12,7	14	15,4	
<b>Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK</b>	Menguatkan Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)	27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	360 DIR INOV	413	468	525	583	643	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan
		28*)	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	173 DIR INOV	259	353	456	567	687	
		29	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	54 CKDP	64	76	90	106	124	



Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
							2020	2021	2022	2023	2024	
		30	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	13 CKDP	16	20	25	31	38	
		31	Jumlah PUI	tenant/unit	kumulatif	4 DIKTI	5	6	7	8	9	
		32	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	18 CKDP	21	25	30	36	43	
		33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Universitas Diponegoro)	kegiatan	nominal	34 PROFIL LPPM	43	51	60	68	77	
	Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset	34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	25 Dir Akt	40	50	55	60	65	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset
	35	Jumlah kerjasama dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	268 CKDP	325	377	429	481	533		

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
						2020	2021	2022	2023	2024		
		36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	53 CKDP	62	72	81	91	100	
		37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	kerjasama	nominal	119 CKDP	170	222	273	325	376	
		38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	16,63 LPPM RAKERTA	20,06	23,49	26,91	30,34	33,77	
Tujuan Strategis 3 : <b>Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuh-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu</b>												
<b>Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro</b>	Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Universitas Diponegoro maupun	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	109,08 M Dir Akt	114,446	120,169	129,782	141,462	155,609	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund
		40	Jumlah <i>Endowment Fund</i>	milyar rupiah	nominal	-	2	10	50	75	100	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
						2020	2021	2022	2023	2024		
	Endowment Fund	41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	18 Paparan Rakerta WR 1	34	49	65	80	96	
<b>Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi</b>	Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan	42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	(54%) I : 53% II : 83% III : 20% IV : 60%	65%	75%	80%	85%	90%	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi
		43	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	189 CKDP	240	292	343	395	446	
		44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	41% DIR SI	60%	70%	80%	90%	100%	
Tujuan Strategis 4 : <b>Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain</b>												
<b>Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki</b>	Meningkatkan Kualitas, Profesionalisme dan Kompetensi Dosen dan	45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	142/1.714 (8,3%) Kepeg	8,9% (162)	9,3% (182)	9,6% (202)	10,1% (222)	10,5% (239)	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
							2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Kompetensi dan Profesional</b>	Tenaga Kependidikan	46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	persentase	kumulatif	267/1.714 (15,81%) KEPEG	18% (328)	21% (410)	24% (504)	27% (590)	30% (683)	
		47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	695/1.714 (40,55%) KEPEG	44% (801)	48% (936)	52% (1.092)	56% (1.223)	60% (1.365)	
		48	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	persentase	nominal	64,18% CKDP	70%	75%	80%	85%	90%	
		49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1.714/ 54.616 (1:32) BAA	1:30 (1.821/ 54.616)	1:28 (1.951/ 54.616)	1:26 (2.101/ 54.616)	1:25 (2.185/ 54.616)	1:24 (2.276/ 54.616)	
		50	Persentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	persentase	kumulatif	106/2.056 (5,16%) KEPEG	7%	9%	11%	13%	15%	
		51	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	persentase	kumulatif	716/2.056 (34,83%) KEPEG	36%	37%	38%	39%	40%	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program	
						2020	2021	2022	2023	2024		
<b>Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.</b>	Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang terstandar serta Pengembangan Aset	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	73,5% Aset	77%	79%	82%	86%	90%	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset
		53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	kumulatif	70%	75%	80%	85%	90%	100%	
		54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	2.498,47 (Dir Akt)	2.698,35	2.914,22	3.147,35	3.399,14	3.671,07	
	Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola
		56	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	persentase SOP	kumulatif	75% BAPSI	80%	85%	90%	95%	100%	
		57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	75% BAPSI	80%	85%	90%	95%	100%	

Sasaran Strategis	Strategi	Indikator Kinerja		Satuan	Ket.	Baseline 2019	Target Kinerja					Program
							2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan</b>	Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	58	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,0:1 Dir Akt	2,1:1	2,2:1	2,3:1	2,4:1	2,5:1	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan
		59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	14,66% Dir Akt	15,5%	16,5%	17,5%	18,5%	20%	
		60	Jumlah dana hasil investasi	milyar rupiah	nominal	-	0,4	1	1,5	2	2,5	

## B. Rencana Kinerja Tahunan

Pada TS-1 telah ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Diponegoro 2022 yang secara komprehensif telah di koordinasikan dengan seluruh pemangku kebijakan di Universitas Diponegoro, dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), berikut disajikan RKT Universitas Diponegoro Tahun 2022.

**Tabel 2.5**  
**Rencana Kinerja PTNBH Universitas Diponegoro Tahun 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2022	Anggaran
[IKU 1.1]	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	77.603.939.052
[IKU 1.2]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	12.455.819.870
[IKU 2.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30	454.257.000
[IKU 2.2]	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	51.336.046.066
[IKU 2.3]	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	78.208.658.858
[IKU 3.1]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57	90.401.744.153
[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	234.714.000
[IKU 3.3]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	535.436.803.294
[IKK 4.1]	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	686.789.180.928
[IKK 4.2]	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	478.442.026.724
<b>Total</b>			<b>2.011.363.189.945</b>

**Tabel 2.6**  
**Rencana Kinerja RENSTRA Universitas Diponegoro Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	1 Akreditasi Institusi	Unggul / A (366)
	2 Jumlah prodi terakreditasi Unggul	76%
	3 Jumlah prodi terakreditasi internasional	15 %
	4 Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	34%
	5 Jumlah mahasiswa berwirausaha	9,5%
	6 Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	40%
	7 Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	76%
	8 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	40%
	9 Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	60%
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi	10 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	248
	11 Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	157
	12 Jumlah mahasiswa internasional	610
	13 Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	531
	14 Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	507
	15 Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	5.828
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	16 Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	1.286 (50%)
	17 Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	1.286 (50%)
	18 Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	1.286
	19 Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	86
	20 Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	7
	21 Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	11
	22 Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	515
	23 Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	63,4
	24 Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	230
	25 Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	64
	26 Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	12,7
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	27 Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	525
	28 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	456
	29 Jumlah Paten	90
	30 Jumlah prototipe R & D	25
	31 Jumlah prototipe laik industri	7



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022
	32 Jumlah PUI	30
	33 Jumlah produk yang telah diproduksi	60
	34 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Universitas Diponegoro)	55
	35 Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	429
	36 Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	81
	37 Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	273
	38 Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	26,91
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Universitas Diponegoro	39 Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	129,782
	40 Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	50
	41 Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	65
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	42 Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	80%
	43 Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	343
	44 Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	80%
Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	45 Jumlah Profesor	9,6% (202)
	46 Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	24% (504)
	47 Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	52% (1.092)
	48 Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	80%
	49 Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1:26 (2.101/ 54.616)
	50 Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	11%
	51 Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	38%
	52 Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	82%
	53 Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	85%
	54 Pengembangan aset	3.147,35
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	55 Opini laporan keuangan	WTP
	56 Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	90%
	57 Ketepatan Penyampaian Laporan	90%
Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	58 Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	2,3:1
	59 Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	17,5%
	60 Jumlah dana hasil investasi	1,5

### C. Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah: meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 telah disusun pada awal tahun dan dalam perjalanannya ada revisi sebagai berikut:

➤ Perjanjian Kinerja (PK) 2022 awal

PK awal tahun 2022 ditandatangani pada tanggal 21 Maret 2022 oleh Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

➤ Perjanjian Kinerja 2022 revisi

Selanjutnya menyesuaikan nomenklatur dan perubahan anggaran, dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada tanggal 28 Desember 2022, sebagaimana tersaji dalam tabel 2.7.

**Tabel 2.7**  
**Perjanjian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 (Revisi)**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
<b>A</b>	<b>APBN</b>		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 279.071.139.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 107.956.942.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp 0
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>		Rp 1.624.335.108.945
	<b>TOTAL</b>		Rp <b>2.011.363.189.945</b>

## **D. Program Prioritas**

Universitas Diponegoro selalu berupaya mencari terobosan-terobosan baru dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Diponegoro serta meningkatkan pencapaian kinerja melalui program unggulan/prioritas, tahun 2022 beberapa program prioritas/unggulan yang dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

### **1. Program World Class Research Universitas Diponegoro (WCRU)**

Memasuki fase pemantapan World Class University, Universitas Diponegoro memulai memfokuskan pada peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan tidak hanya pada pencapaian kuantitas publikasi saja. Menurut data Scopus, 50% artikel Undip merupakan artikel yang berasal dari artikel prosiding terindeks Scopus. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 50% yang merupakan publikasi di jurnal bereputasi. Sedangkan menurut data SINTA, publikasi di Undip yang terindeks di Scopus sebanyak 7228 artikel, dimana kategori Q1 - Q2 sebanyak 1400 artikel atau hanya 19%. Hal ini perlu upaya peningkatan kualitas artikel yang dihasilkan secara serius dan terprogram.

### **2. Penelitian MSTP**

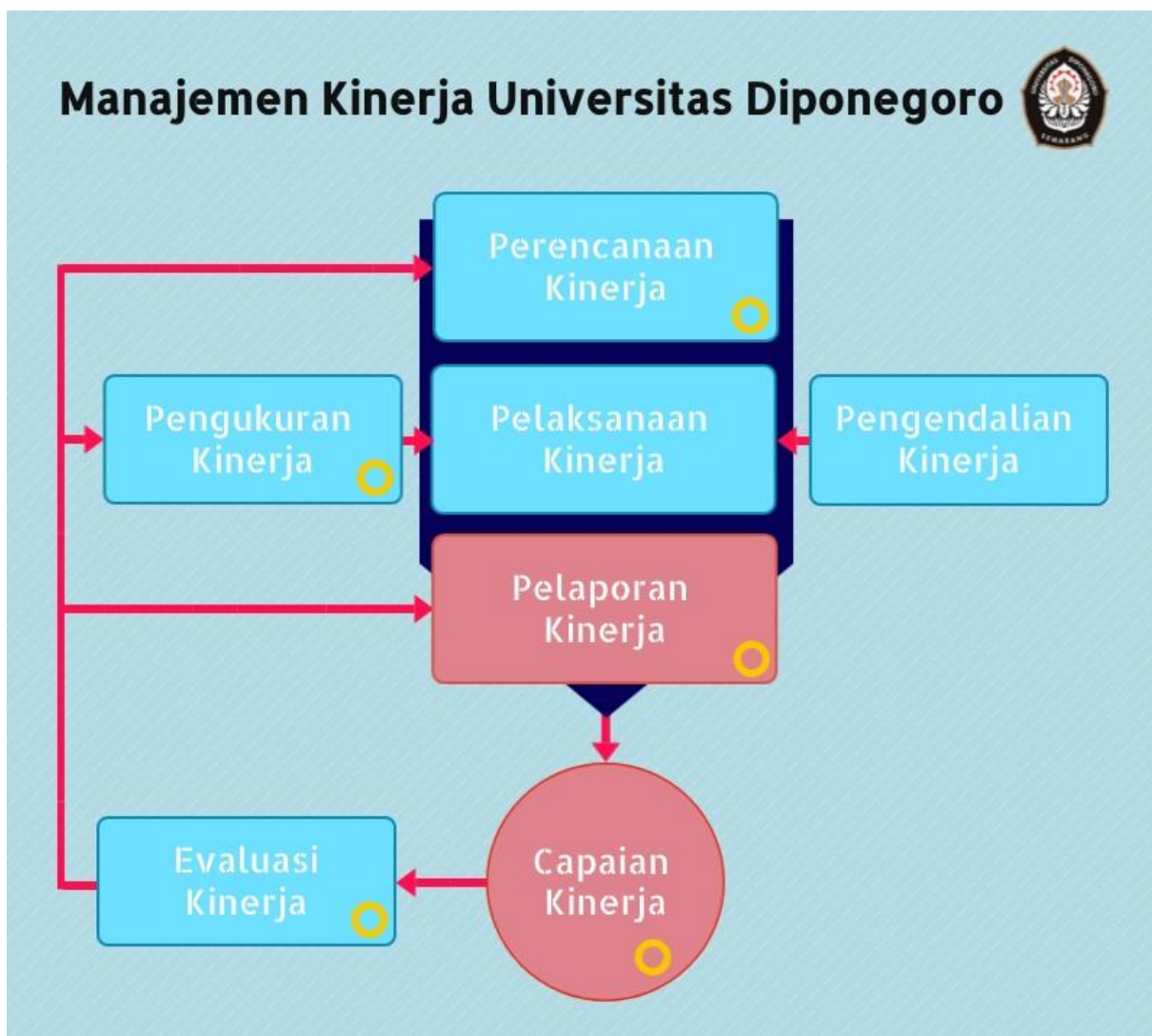
Renstra Penelitian dan Inovasi Universitas Diponegoro tahun 2020-2024 menetapkan program riset unggulan bertitik berat pada pengembangan wilayah pesisir dan tropis, dengan bidang unggulan: Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya lokal Indonesia untuk peningkatan ketahanan dan keamanan pangan, derajat kesehatan, dan ketersediaan energi dan air secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan amanat dalam Renstra tersebut Universitas Diponegoro melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat membuat skema penugasan Penelitian Marine Science Techno Park (MSTP). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara khusus untuk mendorong para peneliti melakukan penelitian dengan topik pengembangan wilayah pesisir dan tropis dengan mengambil lokasi penelitian di MSTP. Manfaat yang diharapkan adalah semakin banyaknya penelitian yang sesuai dengan pengembangan wilayah pesisir dan tropis serta akan lebih

banyak kegiatan yang dilakukan para peneliti di MSTP. Pada tahun 2022 LPPM Undip membiayai 35 penelitian dengan skema ini.

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Universitas Diponegoro dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Universitas Diponegoro, maka pola pikir/ *mindset* manajemen program berupa: perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengendalian kinerja dan pelaporan kinerja sebagaimana diperlihatkan pada diagram di bawah ini.



Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja Universitas Diponegoro berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan.

Dalam hal pengendalian kinerja, Universitas Diponegoro terus melakukan perbaikan dari perjanjian kinerja 2022 yang telah ditandatangani, maka telah dibuat penjabaran lebih lanjut dokumen perjanjian kinerja ke dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan dan semesteran) melalui Badan Perencanaan dan Pengembangan.

Universitas Diponegoro melaksanakan perencanaan kinerjanya secara lima tahunan dan tahunan yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2021-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Perjanjian Kinerja. Untuk menjaga konsistensi, keterpaduan dan keselarasan sasaran kinerja dalam masing-masing dokumen, maka dilakukan harmonisasi, formulasi IKU antara IKU level universitas dan unit kerja.

Pada indikator-indikator tersebut dilakukan pengendalian kinerja kegiatan (*output*) dan *outcome* secara periodik dalam rangka menjaga agar arah program/kegiatan *on the track* dan mendukung pencapaian IKU, sesuai dengan perencanaan kinerja. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengendalian kinerja antara lain :

- Monitoring dan evaluasi (monev) tingkat universitas (melalui Badan Perencanaan dan Pengembangan) dan pengendalian internal (melalui unit Satuan Pengawasan Internal). Monitoring capaian Indikator Kinerja dilakukan secara online menggunakan sistem aplikasi yang dibangun untuk menjaga konsistensi data. Program Aplikasi yang digunakan adalah Sistem Renstra (<https://perencanaan.undip.ac.id/renstra/>);



No	Judul Renstra	Tahun	Unit	Kunci
1.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS HUKUM	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS TEKNIK	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS KEDOKTERAN	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS ILMU BUDAYA	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	FAKULTAS PSIKOLOGI	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	SEKOLAH PASCA SARJANA	Review Kunci
6.	2020 - 2022	2022	SEKOLAH VOKASI	Review Kunci

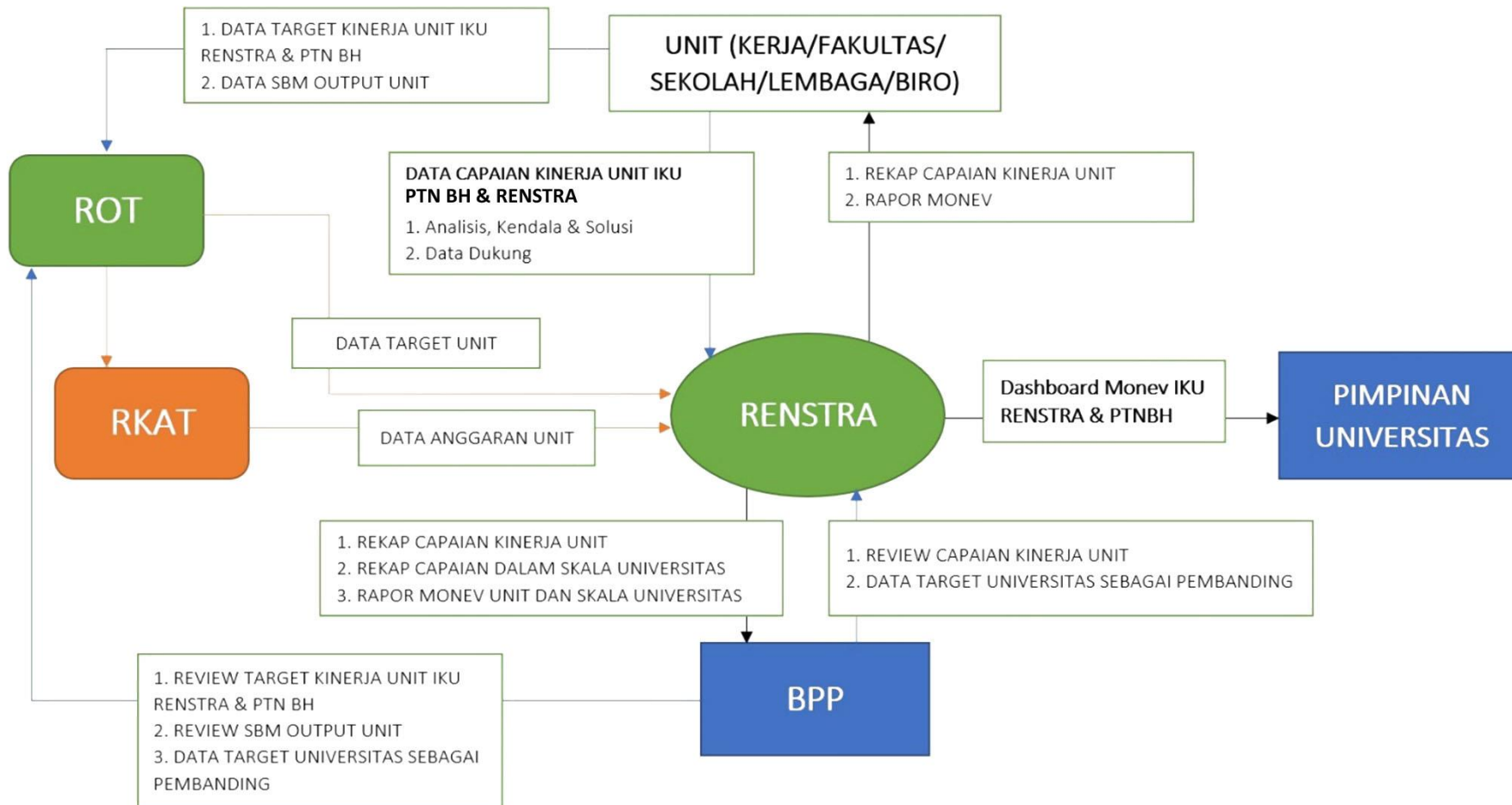
### Screenshot Sistem Renstra

- Penilaian kinerja *output* dilakukan oleh Bagian Kepegawaian secara periodik semesteran, hasilnya telah digunakan sebagai salah satu dasar pemberian tunjangan kinerja pegawai, selain unsur kehadiran dan integritas;



- Penilaian kinerja *outcome* dilakukan oleh Rektor (melalui Badan Perencanaan dan Pengembangan) pada semester dan akhir tahun. Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran;
- Unit kerja mempresentasikan hasil capaian kinerja dalam Rapat Kerja Tahunan (Rakerta) kepada Rektor, agar mendapat perhatian penuh pimpinan dan unit kerja terkait;
- Memastikan hasil evaluasi dan rekomendasi ditindaklanjuti/dimanfaatkan oleh unit kerja terkait untuk perbaikan pelaksanaan kinerja kegiatan selanjutnya.

Selanjutnya uraian tentang capaian kinerja Universitas Diponegoro akan dimulai dengan pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja sekaligus menguraikan tentang keberhasilan pencapaian kinerja, hambatan-hambatan yang ditemukan serta upaya pemecahannya. Untuk lebih memudahkan dalam menelaah akuntabilitas kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, hambatan dan upaya pemecahannya dibagi kedalam beberapa indikator sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis.



Proses Bisnis Capaian Kinerja

## **A. Capaian Kinerja**

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Perbandingan antara realisasi dan rencana kegiatan, menunjukkan jumlah prosentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja, sehingga dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Pengukuran capaian masing-masing IKU dilakukan secara umum yakni melalui data statistik internal dan eksternal yang ada, data survei, serta data kegiatan. Sedangkan analisis capaian masing-masing IKU diupayakan disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya dan periode akhir Renstra; pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik, berita dan data pendukung lainnya

Pengukuran tingkat capaian kinerja Universitas Diponegoro dan capaian perjanjian kinerja PTNBH, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi pencapaian kinerja.

## 1. Capaian Kinerja dan Analisis Capaian Kinerja PTN-BH

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Undip menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Capaian Kinerja PTN-BH**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	89,88	112,35%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	40,99	163,96%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30	54,33	181,10%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	55,74	111,48%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	2,42	242,00%
[S 3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57	100,00	175,44%

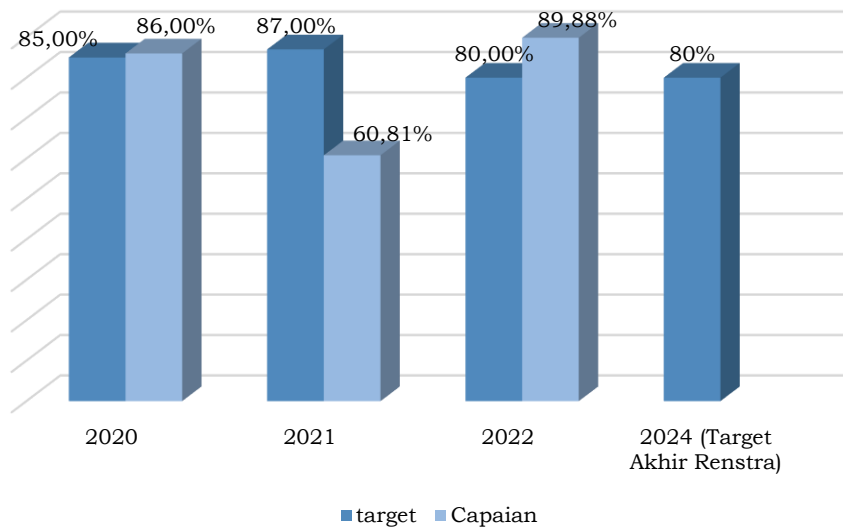
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase Capaian
kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	75,47	150,94%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	38,86	388,60%
[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A (84,55)	
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	90,96	107,01%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari semua target indikator kinerja PTNBH berhasil dipenuhi bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Rata-rata capaian pada tahun 2022 adalah sebesar 163,29% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Secara lebih detail dapat dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut:

### [S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi pada tahun 2022, dapat dilihat pada masing – masing indikatornya. Pada indikator IKU 1.1 tercapai sebesar 112,35% dibanding target dan IKU 1.2 tercapai sebesar 163,96% dibanding target. Rata-rata capaian sasaran adalah sebesar 138,16% yang dihitung dari rata-rata capaian IKU 1.1 dan IKU 1.2.

**IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**



2022		
Target	Capaian	%
80,00%	89,88%	112,35

Akhir Periode Renstra		
Target	Capaian	%
80,00%	89,88%	112,35

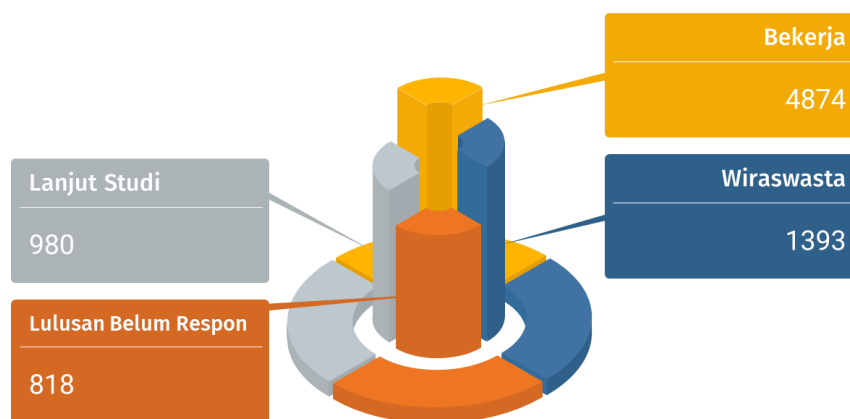
**Definisi Operasional**

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta merupakan mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Undip yang lulus tahun 2021 dan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR); melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus atau mulai berwiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR dengan peran sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer).

## Perhitungan Capaian

Pada tahun 2022 capaian IKU 1.1 sebesar 89,88% dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

1. lulusan Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan = 4874 orang;
2. lulusan Sarjana dan Diploma melanjutkan studi = 980 orang;
3. lulusan Sarjana dan Diploma Wiraswasta = 1393 orang;



Total lulusan yang sesuai dengan kriteria IKU diatas adalah 7.247 mahasiswa dengan jumlah lulusan Sarjana dan Diploma tahun 2021 = 8.065 mahasiswa, sehingga diperoleh persentase capaian 90,88% (7.247 dibagi 8.065). Capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan dan meningkat jika dibandingkan capaian 2020 dan 2021. Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 112,35%.

## Kegiatan

Dalam upaya pencapaian target lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta telah dilakukan program/kegiatan yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. melakukan pendampingan alumni untuk pendataan tracer study secara kontinu;
2. menyelenggarakan Klinik tracer study dan layanan konsultasi alumni tracer dengan operator dan ketua program studi via media online;

3. rapat koordinasi rutin oleh PIC pusat dan PIC fakultas/prodi setiap bulan untuk memantau pergerakan tracer study.

### **Analisis penyebab keberhasilan**

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 1.1 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 1.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka mewujudkan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)
2. proses pembelajaran di Undip dilaksanakan dengan kualitas yang baik sehingga lulusan memiliki kompetensi yang dapat bersaing di dunia kerja dan dunia usaha.

### **Hambatan**

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut:

1. belum semua alumni mengisi tracer study;
2. beberapa alumni kesulitan untuk dihubungi dan kontak person tidak aktif;

### **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. mengumumkan tingkat capaian tracer study sampai level prodi melalui surat dinas, sso undip dan media online;
2. peningkatan kehandalan sistem Tracer Study dan mendiseminasikan ke level prodi;
3. blasting informasi tracer study kepada alumni melalui media online;

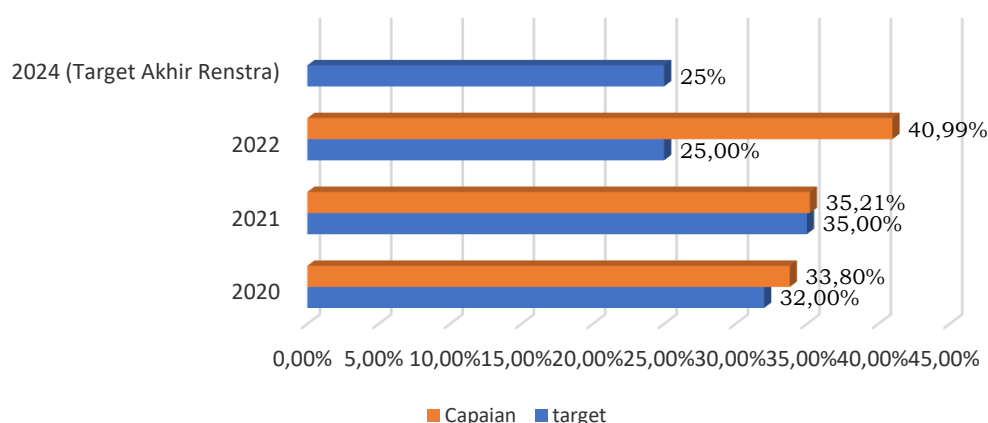


## Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. optimalisasi perangkat manajemen ditingkat Departemen/Program Studi untuk pendataan Tracer Study;
2. pengembangan modul untuk mengukur kepuasan pengguna alumni pada sistem tracer study.
3. melakukan mapping dan migrasi data tracer study dari format kuisisioner lama ke kuisisioner baru;
4. melibatkan mahasiswa magang tracer study untuk mengirimkan pemberitahuan kepada alumni;
5. membuat kolaborasi bisnis digital (U-Did).

**IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**



2022		
Target	Capaian	%
25,00%	40,99%	163,96

Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
25,00%	40,99%	163,96

## Definisi Operasional

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat

nasional merupakan mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 terdaftar dari program studi di Undip pada tahun berjalan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka; atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

### Perhitungan Capaian

Capaian IKU 1.2 pada tahun 2022 mencapai 40,99%, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

1. jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus = 22.172 mahasiswa.
2. jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 483 mahasiswa.



Total mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang sesuai kriteria IKU adalah 22.655 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa terdaftar = 55.277 mahasiswa, sehingga diperoleh capaian sebesar 40,99% ( 22.655 dibagi 55.277).

Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan yakni 25% dan meningkat dibandingkan capaian 2020 dan 2021. Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra telah tercapai sebesar 163,96%.

## **Program/Kegiatan**

Dalam rangka mendukung penuh program merdeka belajar kampus merdeka, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. program magang nasional "Parliament Internship Program" yang memiliki 900 JP dan bisa dikonversi ke SKS perkuliahan;
2. inventaris mata kuliah yang dapat dikonversi ke program MBKM, misalnya Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL;
3. penyusunan RPS untuk kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).
4. klinik dan roadshow pendampingan peningkatan capaian program MBKM
5. fasilitasi dan pembiayaan delegasi perlombaan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

## **Analisis Penyebab Keberhasilan**

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 1.2 dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 1.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2. penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung capaian IKU 1.2

Proses pembelajaran di Undip dilaksanakan dengan kualitas yang baik sehingga lulusan memiliki kompetensi yang dapat bersaing di dunia kerja dan dunia usaha.

## **Hambatan**

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut:

1. berkaitan dengan masa pasca pandemi, mahasiswa dalam masa transisi perkuliahan daring ke luring sehingga belum banyak kegiatan Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL pada tahun 2022;
2. belum banyak perlombaan internasional maupun nasional yang diselenggarakan di masa pasca pandemic.

## **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. optimalisasi kerjasama dengan instansi dan PT lain untuk pelaksanaan program MBKM;
2. sinkronisasi kalender akademik (program MBKM) dengan mekanisme pelaporan PD Dikti.

## **Strategi**

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

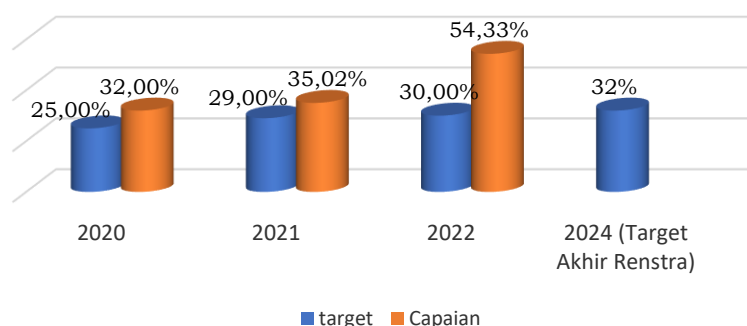
1. implementasi kebijakan program MBKM di Undip dengan mendorong komitmen fakultas/departemen/prodi;
2. mendorong mahasiswa untuk mengikuti MBKM dan perlombaan mahasiswa tingkat nasional dan internasional dengan memberikan fasilitas dan penghargaan;

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Pada tahun 2022, pencapaian Sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dapat dilihat pada masing – masing indikatornya. Pada indikator IKU 2.1 tercapai sebesar 181,96% dibanding target, IKU 2.2 tercapai sebesar 111,48% dibanding target dan IKU 2.3 tercapai sebesar 242% dibanding target. Rata-rata

capaian sasaran adalah sebesar 178,19% yang dihitung dari rata-rata capaian IKU 2.1, IKU 2.2 dan IKU 2.3.

**IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.**



2022		
Target	Capaian	%
30,00%	54,33%	181,10

Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
32,00%	54,33%	169,78

**Definisi Operasional**

Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir merupakan dosen tetap Undip ber NIDN atau NIDK yang melakukan kegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, menjadi praktisi perusahaan swasta, BUMN/BUMD dan instansi pemerintahan atau membina mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional.

**Perhitungan Capaian**

Pada tahun 2022 capaian IKU 2.1 mencapai 54,33% dengan rincian sebagai berikut:

1. dosen yang melaksanakan Tridharma (PT lain dan QS100)= 338 orang;
2. praktisi =297 orang;

3. membina mahasiswa berprestasi = 293 orang.

Total dosen sesuai kriteria IKU sebesar 928 dosen dengan jumlah dosen tetap ber NIDN atau NIDK sebesar 1708, sehingga tercapai persentase capaian sebesar 54,33% (928 dosen dibagi total dosen 1708). Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan yakni 30% dan meningkat dibandingkan tahun 2020 dan 2021. Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra telah tercapai sebesar 169,78%.

### **Program/Kegiatan**

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. fasilitasi kegiatan tri dharma dosen pada PT lain dan QS100;
2. visiting Lecture dari kalangan praktisi;
3. peningkatan kompetensi dan kapasistas dosen pembimbing kegiatan mahasiswa.

### **Faktor Penyebab Keberhasilan**

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 2.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 2.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka mewujudkan Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun

### **Hambatan**

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget, sebagai berikut:

1. aktivitas dosen sudah padat dengan tugas tri dharma;
2. dalam masa pasca pandemi ada keterbatasan dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi.

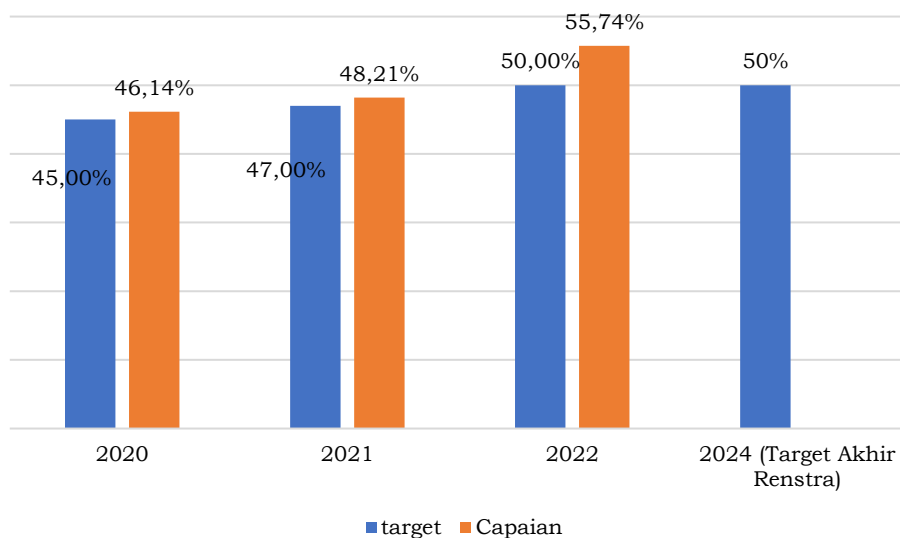
## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan optimalisasi kerjasama atau jejaring alumni dengan praktisi//profesional dalam kegiatan tri dharma PT.

## Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah Kebijakan pemenuhan dan konversi (reward) kegiatan tri dharma dosen dalam insentif kinerja dosen.

**IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**



2022		
Target	Capaian	%
50,00%	55,74%	111,48

Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
50,00%	55,74%	111,48

## Definisi Operasional

Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

merupakan dosen tetap Undip ber NIDN atau NIDK yang berkualifikasi akademik S3 dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri; dosen S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh in oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

### **Perhitungan Capaian**

Pada tahun 2022 capaian IKU 2.2 sebesar 55,74% dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

1. dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 795 orang;
2. dosen S2 bersertifikat kompetensi = 150 orang;
3. dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja = 7 orang.

total dosen sesuai kriteria IKU sebesar 952 orang, dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708 sehingga diperoleh capaian sebesar 55,74% (952 dibagi 1708). Capain telah memenuhi target yang ditetapkan dan meningkat dibanding capaian 2020 dan 2021. Apabila dibandingkan dengan target akhir renstra telah tercapai sebesar 111,48%.

### **Program/Kegiatan**

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. bea siswa studi lanjut dosen S3 didalam dan di luar negeri;
2. peningkatan kompetensi dosen.

### **Analisa Penyebab Keberhasilan**

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 2.2 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 2.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



## Hambatan

hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target diantaranya sebagai berikut:

1. beberapa dosen S2 kurang memiliki minat untuk study lanjut S3;
2. kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

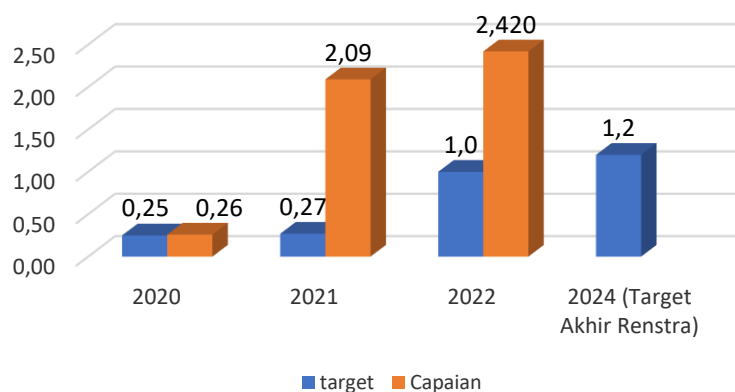
1. mendorong dosen untuk studi lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal;
2. sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu.

## Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. kebijakan peningkatan alokasi anggaran internal untuk study lanjut S3;
2. kebijakan penugasan dosen muda untuk study lanjut S3

**IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**



2022		
Target	Capaian	%
1	2,42	242,00

Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
1,2	2,42	201,67

## Definisi Operasional

Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dapat berupa karya tulis ilmiah/jurnal yang dipublikasikan di jurnal internasional maupun nasional, hak cipta, pengabdian.

## Perhitungan Capaian

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa capaian tahun 2022 sebesar 2,42 dengan rincian perhitungan sebagai:

1. publikasi internasional Undip yang terindeks di Scous = 1191;
2. pengabdian = 562;
3. publikasi di jurnal nasional terakreditasi = 1857;
4. HKI = 527.

total jumlah luaran = 4137 dengan jumlah dosen 1708 sehingga diperoleh capaian 2,42 (4.137 dibagi 1.708). Capaian telah memenuhi target yang ditetapkan dan meningkat jika dibandingkan capaian tahun 2020 dan 2021

## Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. pelatihan/klinik manuskrip dan submit publikasi internasional;
2. pelatihan dan pendampingan penyiapan akreditasi;
3. jurnal/terbitan berkala ilmiah;
4. pendampingan penyusunan dokumen Kekayaan Intelektual;  
peningkatan inovasi dan kerjasama industry



### Kegiatan Klinik Manuskrip



### Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 2.3 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 2.3 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

### Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target, sebagai berikut:

1. keterbatasan alokasi anggaran Litabmas dari pemerintah;
2. tidak semua paper layak untuk publikasi internasional, serta review paper untuk publish memerlukan waktu yang lama;
3. inovasi belum banyak yang laik industri dan diterapkan di masyarakat.

## Langkah antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. menyediakan anggaran internal serta mendorong peningkatan kualitas litabmas dan jurnal internasional bereputasi;
2. pendampingan paper dan interaksi dengan peer review;
3. mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset (mono/multi disiplin);
4. penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi/karya/inovasi tingkat internasional

## Strategi

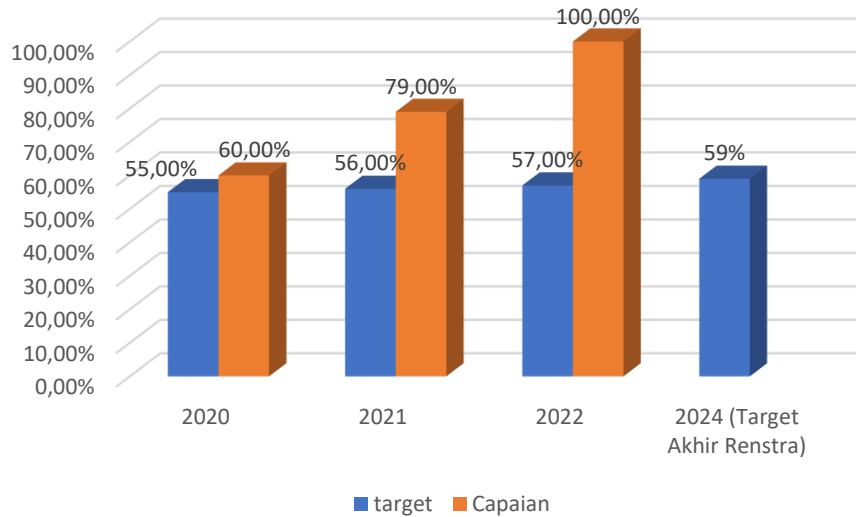
Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset (mono/multi disiplin);
2. penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi/karya/inovasi tingkat internasional.

## [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pada tahun 2022 pencapaian sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat dilihat pada pencapaian indikatornya yaitu IKU 3.1 tercapai 175,44% dari target, IKU 3.2 tercapai 150,94% dari target dan IKU 3.3 tercapai 388,60% dari target. Rata – rata capaian sasaran sebesar 238,33% yang dihitung dari rata rata capaian IKU 3.1, IKU 3.2 dan IKU 3.3.

### **IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**



2022		
Target	Capaian	%
57,00%	100,00%	175,44

Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
59,00%	100,00%	169,49

### **Definisi Operasional**

Kerja sama dengan mitra merupakan kerjasama yang berkomitmen dalam penyerapan lulusan yang dapat dipekuat dengan kerjasama pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran), menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh serta kegiatan tri dharma lainnya.

### **Perhitungan Capaian**

Pada akhir tahun 2022 diperoleh capaian sebesar 100% dengan jumlah prodi S1 dan D4/D3 sejumlah 80. Sesuai kewenangan Undip sebagai PTNBH dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan ada penutupan 10 prodi D3 sehingga, yang semula berjumlah 90 menjadi 80 prodi. Capain ini, telah memenuhi target tahun 2022 yang telah ditetapkan dan meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021.

## Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. rintisan jejaring dengan PT/institusi lain tingkat program studi;
2. inisiasi kerjasama dengan mitra.



## Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

## Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain sebagai berikut:

1. implementasi dari kerjasama belum dilaksanakan dengan optimal;
2. beberapa belum sampai tahap Implementation of Arrangement (IA);
3. kerjasama belum banyak dilakukan dengan institusi atau PTN pada QS 100 sehingga apabila dilakukan pembobotan belum dapat meningkat secara signifikan.

### Langkah Antisipasi

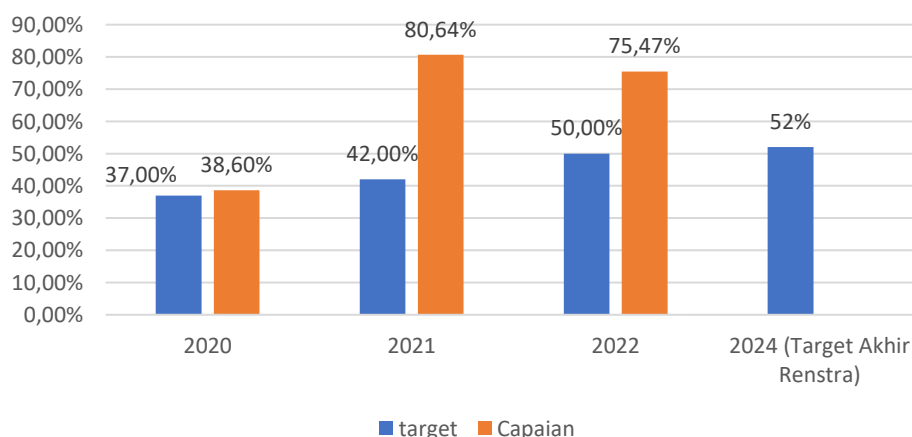
Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. menyempurnakan template IA;
2. pendampingan penyusunan dan monitoring evaluasi PKS dan IA per Fakultas secara periodic

### Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah semua PKS harus diikuti dengan IA (bisa beberapa IA, setiap kegiatan dibuatkan IA).

**IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**



2022		
Target	Capaian	%
50,00%	75,47%	150,94

Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
52,00%	75,47%	145,13

## **Definisi Operasional**

Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi dan atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dimana mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok diberikan kasus/masalah untuk diselesaikan bersama, kemudian dipresentasikan sebagai sebagian bobot evaluasi.

## **Perhitungan Capaian**

Capaian IKU 3.2 pada tahun 2022 sebesar 75,47% (5724 mata kuliah). Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan dan meningkat dibanding capaian tahun 2020 dan 2021. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) menjadi bobot evaluasi sebagaimana sudah dijalankan melalui Sistem Informasi Akademik, Penelitian dan Pengabdian (SIAP).

## **Program/Kegiatan**

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Universitas Diponegoro melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. penyusunan RPS setiap semester;
2. pengembangan/update kurikulum pembelajaran.

## **Analisis Penyebab Keberhasilan**

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.2 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran



kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

### Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut:

1. tidak semua mata kuliah dapat menggunakan Case Method/team based project;
2. beberapa kurikulum belum mampu mengakomodasi perkembangan dunia industri/kerja yang sangat dinamis.

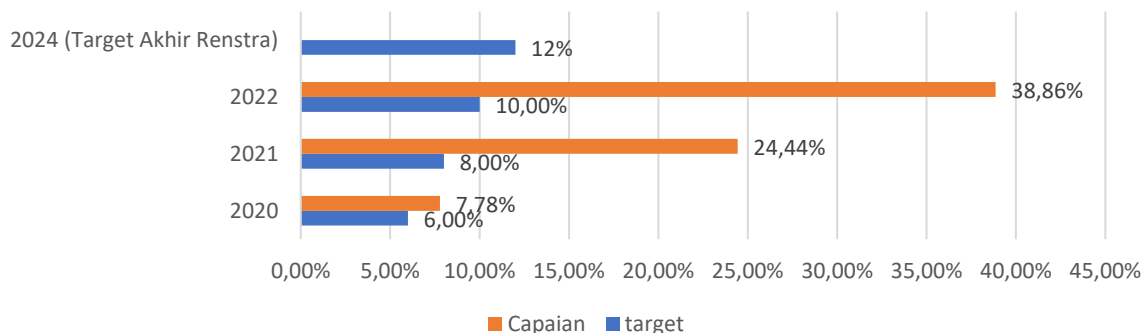
### Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain review/penyelarasan kurikulum mengikuti perkembangan dunia industri/kerja.

### Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja antara lain adalah kebijakan pengembangan mata kuliah dengan menerapkan bobot penilaian CM/TBP 2.

### IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



2022		
Target	Capaian	%
10,00%	38,86%	388,60

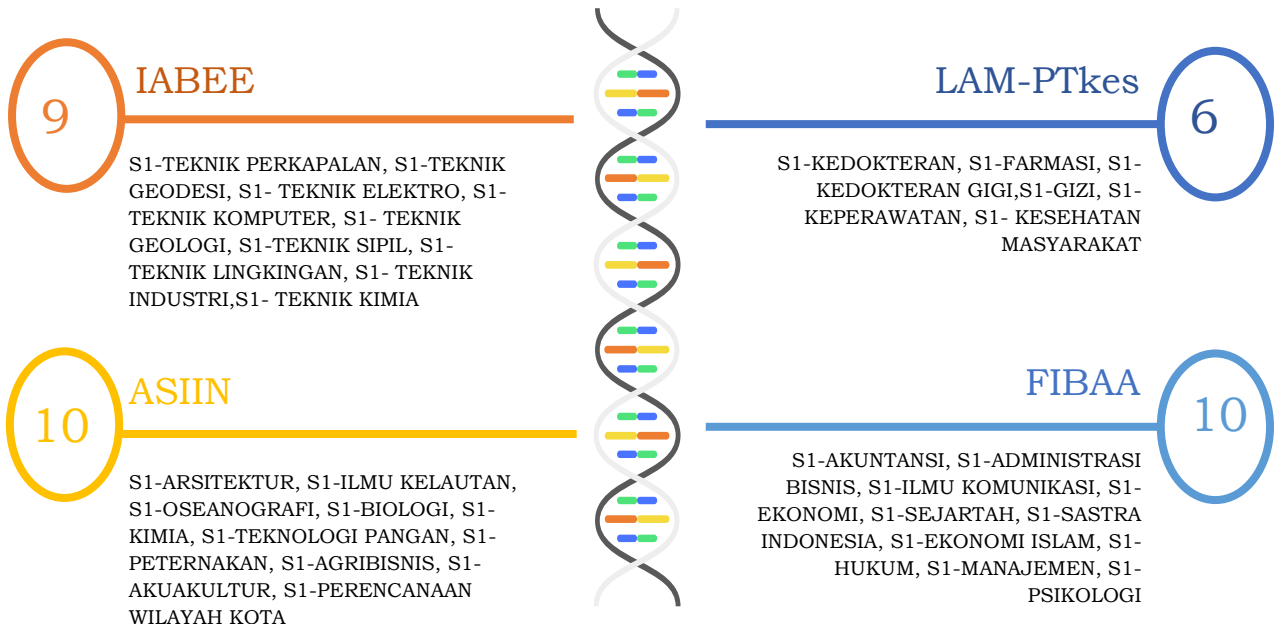
Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
12,00%	38,86%	323,83

## Definisi Operasional

Akreditasi atau sertifikat internasional adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau Lembaga akreditasi internasional lainnya seseuai dengan Kepmen Dikbud Nomor 3/M/2021.

## Perhitungan Capaian

Pada tahun 2022 capaian IKU 3.3 sebesar 38,86% (35 prodi) dengan jumlah prodi sebesar 80. akreditasi tersebut terdiri dari IABEE (9 prodi), FIBAA (10 prodi), ASIIN (10 Prodi), LampTkes (6 prodi). Capaian telah memenuhi target yang ditetapkan dan meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021. Adapun prodi tersebut ditunjukkan dalam gambar berikut:



## **Program/Kegiatan**

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Universitas Diponegoro melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. inisiasi dan pengajuan prodi akreditasi internasional;
2. pendampingan penyusunan dokumen dan visitasi akreditasi internasional

## **Analisis Penyebab Keberhasilan**

1. keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.3 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.3 melalui kebijakan yang mendorong Tim Penjaminan Mutu pada Fakultas maupun Prodi untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
2. dokumen dan data yang dibutuhkan dalam proses akreditasi memenuhi syarat dan lengkap.

## **Hambatan**

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget sebagai berikut:

1. urgensi akreditasi internasional masih belum menjadi perhatian besar pengelola program studi, padahal mempunyai nilai strategis untuk branding prodi/universitas;
2. proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar internasional.

## **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

1. melakukan kontrak kinerja Dekan untuk peningkatan target prodi akreditasi internasional pada prodi di lingkup kerjanya setiap tahun selalu bertambah;
2. melakukan pemetaan program studi yang telah akreditasi A/Unggul untuk diajukan akreditasi internasional;

### Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja dengan mengalokasikan pendanaan khusus untuk fasilitasi dan reward atas ketercapaian akreditasi internasional.

### [S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Pencapaian sasaran Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terlihat melalui capaian indikator di bawahnya. Pada indikator IKU 4.1 Undip mendapat predikat A dengan nilai 84,55, IKU 2.2 tercapai sebesar 102,21% dibanding target. Informasi kenaikan dapat dilihat pada penjabaran tiap indikator dibawah ini.

#### IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.



## Definisi Operasional

Evaluasi dan penilaian atas SAKIP Universitas Diponegoro telah dilakukan oleh Sekretariat Jenderal c.q. Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jendral Kemendikbud. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Diponegoro masuk dalam kategori A dengan nilai : 84,55 dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Pencapaian ini telah melebihi target yang ditetapkan yakni BB, dan meningkat nilainya dibanding 2021(A = 83,64).

## Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Universitas Diponegoro melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring terhadap capaian/progress tahapan implementasi SAKIP;
2. Menindaklanjuti rekomendasi LHE sebagai baseline SAKIP Tahun berjalan.

## Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 4.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 4.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan Nilai Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.

## Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget adalah beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukuran kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata.

## Langkah Antisipasi

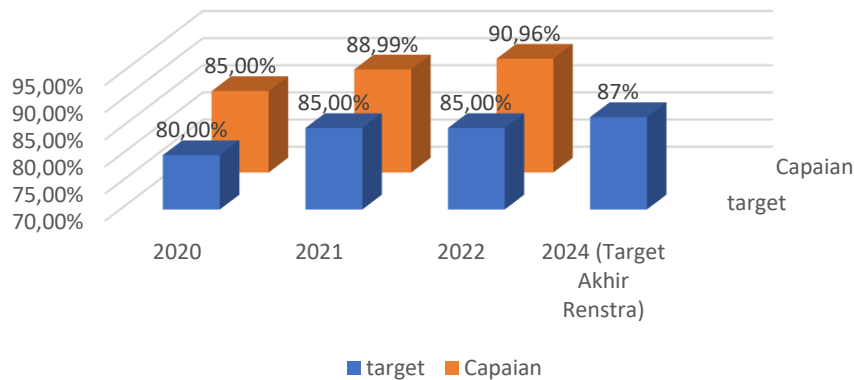
Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

1. melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu;
2. mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses.

## Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah menyusun Peraturan Rektor untuk implementasi SAKIP di lingkungan Undip, sehingga mendorong capaian SAKIP Undip di masa mendatang.

### IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.



2022		
Target	Capaian	%
85%	90,96%	107,01

Target Akhir Renstra		
Target	Capaian	%
85,00%	90,96%	107,01

## Definisi Operasional

Berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran pada simproka rata - rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Diponegoro adalah 90,96%. Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan dan meningkat

jika dibandingkan capaian tahunan 2020 dan 2021. Layanan perkantoran yang diselenggarakan dalam 12 bulan kegiatan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai

### **Program/Kegiatan**

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Universitas Diponegoro terus melakukan koordinasi dan monev pelaksanaan anggaran triwulanan baik dengan internal Universitas Diponegoro (Bag. Keuangan dan Bag. Perencanaan) maupun dengan unit vertikal (DJA/Kemdikbudristek).

### **Analisis Penyebab Keberhasilan**

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 1.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 4.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan Nilai Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.

### **Hambatan**

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget adalah Proyeksi serapan anggaran terkadang tidak sesuai sampai dengan akhir tahun, karena dinamika jumlah SDM dan belanja-belanja yang terkait sehingga pada akhir tahun 2022 ada sisa anggaran.

### **Langkah Antisipasi**

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan koordinasi dengan unit terkait.

### **Strategi**

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan.

## 2. Capaian Kinerja Universitas Diponegoro

Capaian kinerja Universitas Diponegoro disajikan sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022**

Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>TS1</b>	<b>Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan</b>				
<b>P1</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik</b>				
IKU1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	366	366	100,00%
IKU2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	76 %	70,62%	92,92%
IKU3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	15 %	36,25%	241,67%
IKU4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	34 %	49,29 %	144,97%
<b>P2</b>	<b>Program Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan</b>				
IKU5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	9,50 %	8,39 %	88,32%
IKU6	Jumlah proposal Program kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	40 %	5,00%	12,50%
IKU7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	76 %	70,46%	92,71%
IKU8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	40 %	53,75 %	134,38%
IKU9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	60 %	75,66 %	126,10%
<b>P3</b>	<b>Program Peningkatan Reputasi Undip</b>				



Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKU10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	248	263	106,05%
IKU11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	157	95	60,51%
IKU12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	610	1.070	175,41%
IKU13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	429	652	151,98%
IKU14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	531	665	125,24%
IKU15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	507	609	120,12%
<b>TS2</b>	<b>Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional</b>				
<b>P4</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi</b>				
IKU16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	5.828	18.458	316,71%
IKU17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	1.286	1.213	94,32%
IKU18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	1.286	987	76,75%
IKU19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	1.286	1.857	144,40%
IKU20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	86	89	103,49%
IKU21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Jurnal	7	6	85,71%

Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKU22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	Unit	11	5	45,45%
IKU23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Judul	515	507	98,45%
IKU24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	63,40	89,88	141,77%
IKU25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	230	262	113,91%
IKU26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	64	140	218,75%
IKU27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	12,70	21,73	171,10%
<b>P5</b>	<b>Program Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan</b>				
IKU28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	525	567	108,00%
IKU29	Jumlah Paten	sertifikat paten	456	475	104,17%
IKU30	Jumlah prototipe R & D	Prototype	90	134	148,89%
IKU31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	25	37	148,00%
IKU32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	7	24	342,86%
IKU33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	30	66	220,00%
IKU34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai	Kegiatan	60	157	261,67%

Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dengan pendanaan nasional (di luar Undip)				
<b>P6</b>	<b>Program Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset</b>				
IKU35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	55	85,94	156,25%
IKU36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	81	141	174,07%
IKU 37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	273	689	252,38%
IKU38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	26,91	47,79	177,59%
<b>TS3</b>	<b>Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuh-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu</b>				
<b>P7</b>	<b>Program Peningkatan RGA Dari Unit Bisnis dan Endowment fund</b>				
IKU39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	129,78	138,26	106,53%
IKU40	Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	5	0	0,00%
IKU 41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	65	89	136,92%
<b>P8</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi</b>				
IKU 42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	persentase	80 %	86,99 %	108,74%
IKU 43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	343	2.016	587,76%

Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKU 44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	80 %	95 %	118,75%
<b>TS4</b>	<b>Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain</b>				
<b>P9</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>				
IKU 45	Jumlah Profesor	persentase	9,60 %	9,76%	101,67%
IKU 46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	Persentase	24 %	17,41%	72,54%
IKU 47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	Persentase	52 %	47,43%	91,21%
IKU 48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	Persentase	80 %	63,20 %	79,00%
IKU 49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	1:26	01.31	75,68%
IKU 50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	Persentase 2026	11 %	6,13%	55,73%
IKU 51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	Persentase	38 %	33,63%	88,50%
<b>P10</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset</b>				
IKU 52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	82 %	88,66 %	108,12%
IKU 53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	85 %	87 %	102,35%
IKU 54	Pengembangan aset	milyar rupiah	3.147,35	2835,63	90,10%
<b>P11</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola</b>				

Kode	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKU 55	Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP	100,00%
IKU 56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	90 %	93,64 %	104,04%
IKU 57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	90 %	95,28 %	105,87%
<b>P12</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan</b>				
IKU 58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	23:1	3,49:1	-
IKU 59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	17,50 %	19%	108,57%
IKU 60	Jumlah investasi	milyar rupiah	1,50	170	11333,33 %

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pada tahun anggaran 2022, Universitas Diponegoro mendapat alokasi anggaran sebesar Rp1.598.103.189.945,- yang terdiri dari dana Selain APBN, BP PTNBH dan Rupiah Murni. Proporsi/komposisi masing-masing sumber dana dan realisasi pendapatan pada Tahun 2022 sebagaimana digambarkan pada table berikut:

**Tabel 3.3**  
**RENCANA DAN REALISASI PENDAPATAN**  
**TAHUN 2022**

NO	SUMBER DANA	TARGET 2022	REALISASI 2021	REALISASI 2022	PERSENTASE REALISASI 2022
1	SELAIN APBN	1.211.075.108.945	1.231.698.239.262	1.321.727.595.259	109,13%
2	BP PTNBH	107.956.942.000	107.784.323.120	107.637.900.797	99,70%
3	RM	279.071.139.000	279.090.286.393	271.054.622.247	97,13%
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.598.103.189.945</b>	<b>1.618.572.848.775</b>	<b>1.700.420.118.303</b>	<b>106,40%</b>

**Tabel 3.4**  
**RENCANA DAN REALISASI BELANJA**  
**TAHUN 2022**

NO	SUMBER DANA	PAGU 2022 (PK)	REALISASI 2021	REALISASI 2022	PROSENTASE REALISASI 2022
1	SELAIN APBN	1.624.335.108.945	743.931.818.724	1.242.791.989.911	76,51%
2	BP PTNBH	107.956.942.000	101.969.190.806	107.649.323.310	99,72%
3	RM	279.071.139.000	279.090.286.393	271.054.622.247	97,13%
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.011.363.189.945</b>	<b>1.124.991.295.923</b>	<b>1.621.495.935.468</b>	<b>80,62%</b>

**Sumber data: Bag. Keuangan & Akuntansi (RSA) tanggal 26 Januari 2023**

Realisasi Pendapatan Universitas Diponegoro pada Tahun 2022 yang bersumber dari dana Selain APBN, BP PTNBH dan Rupiah Murni, sebesar Rp1.700.420.118.303,- (prosentase 106,40%). Realisasi belanja sampai dengan Tahun 2022 sebesar Rp1.621.495.9356.468,- naik 44,13% dibandingkan belanja tahun 2021 Rp1.124.991.295.923,- (persentase serapan 80,62% dari rencana belanja tahun 2022 sebesar Rp2.011.363.189.945,-. Serapan tahun 2022 tidak mencapai 100% dikarenakan kondisi pasca pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan dalam melakukan kegiatan, sehingga realisasi belanja tidak dapat dilaksanakan dengan optimal.

## **2. Efisiensi Anggaran**

Pada tahun 2022, Universitas Diponegoro melakukan efisiensi anggaran sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	89,88	112,35%	77.603.939.052	64.215.077.648	82,75%
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	<b>Analisa penggunaan anggaran :</b> Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 1.1 hanya terealisasi 82,75%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 17,25% (13.388.861.404)						
	<b>Analisa efisiensi anggaran :</b> Target IKU 1.1 tidak tercapai karena terkendala respon dari lulusan tidak semuanya mengisi aplikasi tracer study, juga beberapa lulusan tidak memenuhi kriteria pada IKU tersebut, misal penghasilan masih dibawah UMR. Selain itu dimasa pasca pandemi covid lapangan pekerjaan terbatas. Sehingga anggaran yang sudah disiapkan tidak dapat terealisasi semua. Refocusing anggaran tersebut salah satunya digunakan untuk pengembangan sistem dan penyusunan roadmap pelacakan data lulusan secara terpadu. Anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa.						



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	40,99	163,96%	12.455.819.870	8.908.030.836	71,52%
<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 1.2 hanya terealisasi 71,52%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 28,48% (3.547.789.034)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKU 1.2 secara umum tercapai melebihi 100%, meskipun dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar. Hal ini dipengaruhi oleh masa pasca pandemi, mahasiswa dalam masa transisi perkuliahan daring ke luring sehingga belum banyak kegiatan Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL yang menyebabkan sumber dana yang diperlukan untuk transportasi dan akomodasi tidak terpakai secara maksimal.</p>							

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30	54,33	181,10%	454.257.000	424.176.904	93,38%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 2.1 hanya terealisasi 93,38%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 6,62% (30.080.096)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKU 2.1 secara umum tercapai melebihi 100%, meskipun dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar. Hal ini dipengaruhi oleh masa pasca pandemi ada keterbatasan dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi sehingga sumber dana yang diperlukan untuk transportasi dan akomodasi tidak terpakai. Karena IKU ini diukur selama 5 tahun terakhir, penambahan capaian cukup stabil dari tahun ke tahun. Anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan juga untuk fasilitasi kegiatan dosen di tahun-tahun mendatang.</p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	55,74	111,48%	51.336.046.066	47.123.437.929	91,79%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 2.2 hanya terealisasi 91,79%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 8,21% (4.212.608.137)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKU 2.2 secara umum tercapai melebihi 100%, meskipun dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar. Penambahan IKU lebih kepada peningkatan kompetensi dosen dan memanfaatkan tambahan dosen luar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Beasiswa untuk peningkatan kualifikasi S3 telah di alokasikan baik untuk dalam negeri maupun luar negeri, namun animo untuk keluar negeri masih sedikit sehingga anggaran tidak terserap sepenuhnya. Disamping itu sudah ada beasiswa LPDP yang selama ini sudah berjalan dan menjadi pilihan dosen untuk studi lanjut. Inovasi kegiatan untuk meningkatkan IKU melalui kegiatan OPOC (One Professor One Candidate), Post Doctoral, pengoptimalan tim PAK Dosen. Anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan juga untuk fasilitasi kegiatan dosen di tahun-tahun mendatang.</p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	2,42	242,00%	78.208.658.858	66.998.565.634	85,67%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 2.3 hanya terealisasi 85,67%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 14,33% (11.210.093.224)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKU 5 secara umum tercapai melebihi 100%, meskipun dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar. Capaian IKU yang tinggi tersebut semata-mata bukan karena efek dari anggaran tahun ini namun ada output yang baru tercapai pada tahun 2022 padahal prosesnya pada tahun-tahun sebelumnya, misalnya publikasi internasional dan prosiding internasional. Anggaran yang terserap sebesar 85,67% sudah mampu mengakomodasi ide-ide dan karya-karya ilmiah dosen di Undip sehingga dapat terwujud menjadi hasil penelitian dan karya ilmiah yang digunakan oleh masyarakat. Inovasi kegiatan misalnya rumah jurnal, klinik manuscript, proof reading. Anggaran yang tidak terserap akan menjadi saldo Undip yang dapat dipergunakan untuk pengembangan sarana prasarana dan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan juga untuk fasilitasi kegiatan dosen di tahun-tahun mendatang.</p>						
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57	100	175,44%	90.401.744.153	29.866.199.327	33,04%
	<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b></p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	<p>Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 3.1 hanya terealisasi 33,04%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 66,96% (60.535.544.826)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>  Target IKU 3.1 secara umum tercapai melebihi 100%, meskipun dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar. Capaian IKU yang tinggi tersebut karena pada dasarnya program studi telah menjalin kerja sama dengan mitra sehingga tinggal melakukan pembaharuan ataupun aktivitas sehingga sesuai dengan kriteria. Anggaran yang tidak terserap sebenarnya pada awalnya untuk mengakomodasi kegiatan- kegiatan inisiasi kerja sama yang membutuhkan biaya tidak sedikit karena melibatkan lintas negara dan komitmen yang tinggi untuk implementasi dari kerja sama tersebut. Sehubungan dengan masa pasca pandemi sehingga kegiatan dapat tercapai tanpa menggunakan sumber daya yang besar.</p>						
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	75,47	150,94%	234.714.000	53.508.932	22,80%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 3.2 hanya terealisasi 22,80%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 77,20% (181.205.068)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKU 3.2 secara umum tercapai melebihi 100%, meskipun dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar. Capaian IKU yang tinggi tersebut karena pada dasarnya kurikulum sudah diarahkan sesuai kriteria IKU pada tahun-tahun sebelumnya. Anggaran yang tidak terserap sebenarnya pada awalnya untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan penyusunan dan reviu kurikulum/RPS sehingga memerlukan biaya untuk konsinyering penyusunannya.</p>						
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	38,86	388,60%	535.436.803.294	398.788.405.897	74,48%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKU 3.3 hanya terealisasi 74,48%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 25,52% (136.648.397.397)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKU 3.3 secara umum tercapai melebihi 300%, meskipun dengan penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar. Capaian IKU yang tinggi tersebut karena inisiasi akreditasi internasional sudah dimulai pada 2-3 tahun yang lalu sehingga biaya yang diperlukan pada tahun 2022 lebih kepada biaya untuk proses visitasi dan penambahan pengajuan akreditasi internasional baru. Anggaran yang tidak terserap karena proses asesmen dimasa pandemi masih dilakukan secara online sehingga dari sisi anggaran tidak terlalu besar.</p>						
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A (84,55)		686.789.180.928	605.477.242.421	88,16%
	<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKK 4.1 hanya terealisasi 88,16%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 11,84% (81.311.938.507)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKK 4.1 naik dari BB menjadi A merupakan kolektifitas penyelenggaraan tata kelola yang didukung oleh perangkat dan sistem yang semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Anggaran yang terangkum dalam IKK 4.1 diantaranya untuk pemenuhan sarana prasaran, sistem pendukung, dan belanja pegawai.</p>						

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian 2022	Persentase capaian	ANGGARAN	REALISASI	Persentase Realisasi
	1	2	3	4	5	6	7
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	90,96	107,01%	478.442.026.724	399.641.289.940	83,53%
<p><b>Analisa penggunaan anggaran :</b>            Anggaran yang disediakan untuk pencapaian IKK 4.2 hanya terealisasi 83,53%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 16,47% (78.785.846.064)</p> <p><b>Analisa efisiensi anggaran :</b>            Target IKK 4.2 tercapai melebihi 100%, anggaran hanya untuk belanja pegawai yang berasal dari anggaran rupiah murni.            Pada setiap akhir tahun anggaran selalu dilakukan rekonsiliasi sehingga penggunaan anggaran RM yang digunakan tidak tersisa (100%) karena kekurangan/sisanya akan ditambahkan/ditarik dan diakumulasi oleh kementerian.</p>							
<b>JUMLAH</b>					<b>2.011.363.189.945</b>	<b>1.621.495.935.468</b>	<b>80,62%</b>

Pada tahun 2022 efisiensi anggaran Universitas Diponegoro sebesar 19,38% atau Rp389.867.254.477,- dari pagu anggaran sebesar Rp2.011.363.189.945,- dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 181,14 %.

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

### 1. Inovasi

#### ▪ Elbow Exoskeleton

Elbow Exoskeleton merupakan suatu alat terapi dengan 1 degree of freedom (DOF) yang digunakan untuk penderita stroke guna melatih mengembalikan kerja saraf khususnya gerak pada siku. Alat ini ditujukan untuk menggantikan terapis di rumah sakit pada umumnya yang diharapkan pasien dapat terapi mandiri. Alat ini mudah digunakan karena dibekali dengan Wireless Remote yang mudah untuk dipahami pasien maupun terapis. Selain itu juga penggunaannya juga tidak terlalu rumit



▪ **Diponegoro Medical Assistance Robot from Semarang (DIMAS)**

Robot DIMAS merupakan robot dengan keahlian pembantu perawat dalam membantu pasien tanpa adanya kontak fisik pada saat terjadinya pandemic (COVID-19) setelah pandemic berlangsung robot dimas difungsikan untuk robot asisten rumah dengan membantu para manula untuk mengingatkan dalam meminum obat dan menjaga saat aktifitas.



**2. Penghargaan**

Pada tahun 2022 Undip mendapat peringkat/penghargaan di tingkat nasional maupun global sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Peringkat Undip di tingkat Nasional/Global**  
**Tahun 2022**

No	Ranking	Nasional/Global
		2022
1	Klasterisasi Pendidikan Tinggi/IKU PTNBH	5
2	UI Greenmetric World University Ranking (2021)	2 / 4 / 30
3	QS World University Ranking 2023	8 / 801- 1000
4	QS Asia University Ranking 2022/2023	8 / 200

No	Ranking		Nasional/Global
			2022
5	QS WUR By Subject 2022		4 / 501 – 550
	1. (Law and Legal Studies)		4/301-340
	2. (Business & Management Studies)		5/451-500
	3. (Agriculture and Forestry)		6/401-410
	4. (Social Sciences and Management)		7/451-500
6	QS World Graduate Employability Ranking 2022		1/ 251 – 300
7	THE WUR (World University Ranking) 2023		13 / 1500+
8	THE WUR By Subject	Business & Economics Social Sciences Life Sciences Engineering Physical Sciences Clinical and Health	601-800 801+ 801-1000 1001+ 1001+ 801+
9	THE Asia University Ranking		6 / 300-400
10	THE WUR Impact Ranking - SDGs		7 / 201 – 300
11	THE Emerging Economics University Rankings 2022		501+
12	UniRank/4icu.org (Top 200 Universities)		9/954
13	Scimago (Scopus Publication)		4/611
14	Webometrics World University Ranking		18 / 2274

Posisi pemeringkatan ini menjadi kekuatan Undip untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan agar mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain.

Selain peringkat diatas, Undip juga menerima beberapa penghargaan diantaranya:

1. penerima Apresiasi Kementerian Hukum dan HAM Kategori Perguruan Tinggi dengan Jumlah Permohonan Paten Top 10 Tertinggi di Indonesia tahun 2022;
2. *bronze Winner*, katagori PTN BH Subkategori LAPOR pada ajang malam Anugerah Diktiristek 2022;
3. *bronze Winner*, katagori PTN BH Subkategori Insan Humas pada ajang malam Anugerah Diktiristek 2022;

4. *bronze Winner*, kategori PTN BH Subkategori Satuan Kerja dengan Pelaporan PDDikti Terbaik
5. *silver Winner*, kategori PTN BH Subkategori Kerja Sama dengan Industri Terbaik
6. *bronze Winner*, kategori PTN BH Subkategori Pelaporan Kerja Sama (Lapkerma) Terbaik



### 3. Program Crosscutting/Collaborative

- Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi

Internasional yang dihasilkan. Adapun 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret dan Universitas Brawijaya

- Kolaborasi UNDIP dengan ICE Institute dalam Pelatihan Open edX



Bersama Indonesia Cyber Education (ICE) Institute, Universitas Diponegoro mengembangkan kualitas pelayanan pembelajaran daring dan pendidikan jarak jauh yang lebih baik lagi dengan melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan Platform Open edX oleh ICE Institute. Selain Undip, beberapa universitas juga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, diantaranya Universitas Indonesia, Universitas Negeri Malang, Universitas Terbuka dan Universitas Negeri Medan.



Indonesia Cyber Education Institute merupakan lokapasar digital untuk mata kuliah daring berkualitas di Indonesia. Tujuan utama dari ICE Institute adalah untuk memfasilitasi penyediaan pendidikan berkualitas sekaligus menjamin kualitas layanan pembelajaran daring dan pendidikan jarak jauh. Sedangkan Open edX adalah sebuah platform yang tepat untuk semua kebutuhan pembelajaran

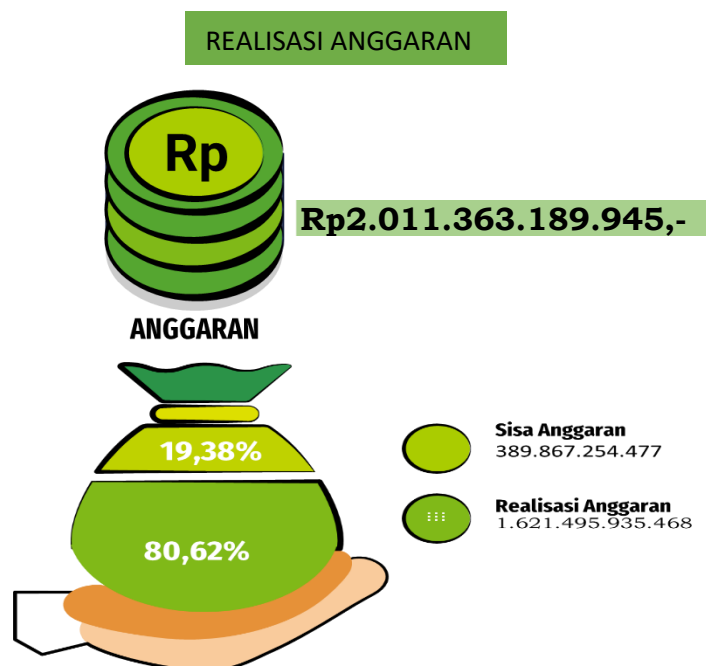
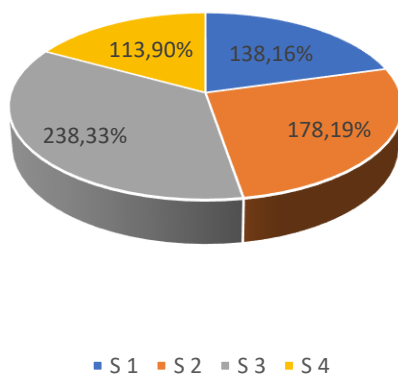
## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Diponegoro merupakan laporan pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja antara Universitas Diponegoro dengan Kemendikbud tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro mengacu pada Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 Perubahan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selama tahun 2022, Universitas Diponegoro berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang didukung oleh kinerja keuangan dengan penggunaan anggaran sebesar Rp1.621.495.935.468,- (80,62%) dari total pagu Rp2.011.363.189.945,-.

Capaian Sasaran Kinerja



Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pencapaian target PK adalah:

1. pembenahan sistem tracer yang terpusat di Universitas supaya para alumni mudah mengisinya Belum;
2. infrastruktur pendukung penelitian perlu ditingkatkan (seperti laboratorium, IT, dan lain-lain);
3. distribusi/partisipasi dosen untuk penelitian dan pengabdian belum maksimal, dan rendahnya tingkat publikasi.

Beberapa Inovasi dan strategi, yang dilakukan dalam pencapaian sasaran kinerja sebagai berikut:

1. penyesuaian Aplikasi Tracer studi internal Undip dengan Dikti melalui link: <https://tracerstudy.undip.ac.id> dan klinik pendampingan tracer study;
2. integrasi sistem MBKM;
3. program peningkatan motivasi dosen muda untuk studi ke luar negeri;
4. meningkatkan kualitas dan kuantitas dan melaksanakan kerjasama dengan mitra;
5. meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian.

Dalam rangka memastikan perbaikan pencapaian di tahun selanjutnya dilakukan langkah sebagai berikut:

1. melakukan koordinasi monitoring dan evaluasi secara berkala antar bidang dan unit kerja di lingkup eksekutif (rektorat), maupun oleh Majelis Wali Amanat (MWA) sehingga akan dapat diketahui kendala yang terjadi dan segera mencaai solusi untuk pemecahannya;
2. monitoring untuk mendukung validitas capaian kinerja dilakukan melalui melalui sistem perencanaan.undip.ac.id;

3. menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya;
4. implementasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja outcome (IKU) dan output, sehingga akan tergambar dengan jelas bahwa supporting anggaran benar-benar untuk pencapaian output dan outcome (IKU), hal ini diwujudkan Perjanjian Kinerja secara berjenjang dari Rektor dengan pimpinan Unit Kerja;

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas fungsi Universitas Diponegoro, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode tahun berikutnya. Secara internal Laporan Kinerja ini harus dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan stakeholders, sehingga Universitas Diponegoro dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat dengan pelayanan yang profesional.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Rektor Universitas Diponegoro  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**

**Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 21 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Universitas Diponegoro**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
<b>A</b>	<b>APBN</b>		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 279.756.342.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 100.951.942.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>		Rp. 1.624.335.108.945
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 2.005.043.392.945</b>

Semarang, 21 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Universitas Diponegoro**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Rektor Universitas Diponegoro**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**

**Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Semarang, 28 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Diponegoro,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**



## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
<b>A</b>	<b>APBN</b>		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 279.071.139.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 107.956.942.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 0
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>		Rp. 1.624.335.108.945
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 2.011.363.189.945</b>

Semarang, 28 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Diponegoro,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
DITJEN DIKTI (PTN-BH UNIVERSITAS DIPONEGORO)  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	<b>TW1 : 13</b> <b>TW2 : 28</b> <b>TW3 : 50</b> <b>TW4 : 80</b>	<b>TW1 : 13.21</b> <b>TW2 : 35.03</b> <b>TW3 : 63.35</b> <b>TW4 : 89.88</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            "pada TW1 diperoleh capaian sebesar 13,21% dengan rincian sebagai berikut: 1. lulusan Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan = 527 2. lulusan Sarjana dan Diploma melanjutkan studi = 390 3. lulusan Sarjana dan Diploma Wiraswasta = 98 jumlah lulusan sarjana dan diploma yang berhasil mendapatkan kerjaan, melanjutkan study dan wiraswasta pada triwulan 1 = 1015 dengan jumlah lulusan Sarjana dan Diploma tahun 2021 = 7681 sehingga diperoleh prosentase capaian 13,21% (1015 dibagi 7681) Kegiatan yang sudah dilakukan dalam pencapaian kinerja: Melalui Direktorat Komunikasi dan Hubungan Alumni Universitas Diponegoro mensosialisasikan Aplikasi Tracer Study &amp; Database Alumni kepada seluruh ketua program studi yang ada di lingkungan Undip"</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            beberapa lulusan masih belum mengisikan data tracer study pada sistem yang sudah disiapkan</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            mensosialisasikan tracer study kepada alumni melalui prodi dan jejaring alumni</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            pada TW 2 diperoleh tambahan capaian sebesar 21,82% dengan rincian sebagai berikut: ; 1. lulusan Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan = 1176 orang; 2. lulusan Sarjana dan Diploma melanjutkan studi = 239 orang ; 3. lulusan Sarjana dan Diploma Wiraswasta = 261 orang; Total lulusan yang sesuai dengan kriteria IKU diatas adalah 1676 orang dengan jumlah lulusan Sarjana dan Diploma tahun 2021 = 7681 sehingga diperoleh prosentase capaian 21,82% (1676 dibagi 7681); Kegiatan yang sudah dilakukan dalam pencapaian kinerja: Melalui Direktorat dan Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Diponegoro mensosialisasikan Aplikasi Tracer Study kepada seluruh ketua program studi yang ada di lingkungan Undip dan memantau progresnya secara kontinyu setiap bulan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            beberapa lulusan masih belum mengisikan data tracer study pada sistem yang sudah disiapkan</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            1. melakukan pendampingan bersama dengan WD 1 , kaprodi, manager, supervisor, operator; 2. Melakukan klinik tracer; 3. Diseminasi tracer studi ke prodi; 4. Pengembangan sistem kepuasan pengguna.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            pada TW III diperoleh tambahan capaian sebesar 28,32% dengan rincian sebagai berikut: ; 1. lulusan Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan = 1549 orang; 2. lulusan Sarjana dan Diploma melanjutkan studi = 254 orang ; 3. lulusan Sarjana dan Diploma Wiraswasta =481 orang; Total lulusan yang sesuai dengan kriteria IKU diatas adalah 2284 orang dengan jumlah lulusan Sarjana dan Diploma tahun 2021 = 8065 sehingga diperoleh prosentase capaian 28,82% (2284 dibagi 8065); Kegiatan yang dilakukan: Melalui Direktorat Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Diponegoro melakukan pendampingan pengisian Aplikasi Tracer Study &amp; Database Alumni kepada seluruh ketua program studi yang ada di lingkungan Undip</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            beberapa lulusan masih belum mengisikan data tracer study pada sistem yang sudah disiapkan</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            1. mensosialisasikan tracer study kepada alumni melalui prodi dan jejaring alumni 2. Mendampingi alumni melakukan pengisian tracer study melalui reminding system yg rutin dan berkelanjutan. 3. Program fast track dan Sosialisasi beasiswa study lanjut 4. Pelatihan &amp; pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>            Sampai dengan TW IV diperoleh capaian sebesar 89,88% dengan rincian sebagai berikut: ; 1. lulusan Sarjana dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan = 4874 orang; 2. lulusan Sarjana dan Diploma melanjutkan studi = 980 orang ; 3. lulusan Sarjana dan Diploma Wiraswasta =1393 orang; Total lulusan yang sesuai dengan kriteria IKU diatas adalah 7247 orang dengan jumlah lulusan Sarjana dan Diploma tahun 2021 = 8065 sehingga diperoleh prosentase capaian 98,88% (7247 dibagi 8065). jika dibandingkan dengan TW 3 ada penambahan capaian sebesar 26,53%di TW4 Kegiatan yang sudah dilakukan dalam pencapaian kinerja: 1. Melakukan pendampingan alumni untuk pendataan tracer study secara kontinyu; 2. Menyelenggarakan Klinik tracer study dan layanan konsultasi alumni tracer dengan operator dan ketua program studi via media online; 3. Rapat koordinasi rutin oleh PIC pusat dan PIC fakultas/prodi setiap bulan untuk memantau pergerakan tracer study;</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            1. Belum semua alumni mengisi tracer study; 2. Beberapa alumni kesulitan untuk dihubungi dan kontak person tidak aktif;</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            1. Optimalisasi perangkat manajemen ditingkat Departemen/Program Studi untuk pendataan Tracer Study; 2. Mengumumkan tingkat capaian tracer study sampai level prodi melalui surat dinas, sso undip dan media online; 3. Peningkatan kehandalan sistem Tracer Study dan mendiseminasikan ke level prodi; 4. Blasting informasi tracer study kepada alumni melalui media online; 5. Pengembangan modul untuk mengukur kepuasan pengguna alumni pada sistem tracer study.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	<b>TW1 : 4</b> <b>TW2 : 9</b> <b>TW3 : 15</b> <b>TW4 : 25</b>	<b>TW1 : 4.37</b> <b>TW2 : 9.81</b> <b>TW3 : 15.82</b> <b>TW4 : 40.99</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  "Pada TW 1 diperoleh capaian sebesar 4,37 % dengan rincian perhitungan sebagai berikut: 1. jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus=2236 2. jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3 meraih prestasi paling rendah tingkat nasional=25 jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional=2261 dengan jumlah mahasiswa terdaftar per Januari 2022= 51.770 mahasiswa, sehingga diperoleh capaian sebesar 4,37% ( 2261 dibagi 51770). Kegiatan: 1. Dalam rangka Mendukung Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Universitas Diponegoro (UNDIP) dan DPR RI mengadakan sosialisasi online "Kampus Merdeka Magang di Rumah Rakyat DPR RI" . Program magang nasional ini bernama Parliament Internship Program yang memiliki 900 JP dan bisa dikonversi ke SKS perkuliahan 2. Bidang 1 telah bersurat ke Fakultas untuk inventaris data mata kuliah lain untuk masuk program MBKM, misalnya Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL melalui surat WR1 nomor: 2327/UN7.P1/KR/2022 tanggal 28 Maret 2022 3. Dalam rangka mendukung penuh program merdeka belajar kampus merdeka, beberapa fakultas/sekolah menyelenggarakan kegiatan workshop pelatihan penyusunan RPS untuk kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) secara daring. "  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. belum semua prodi mengimplementasikan program kampus merdeka 2. Adanya wabah virus Corona (Covid-19) berskala nasional dan internasional menyebabkan keterbatasan untuk beraktivitas termasuk kegiatan perlombaan baik tingkat nasional maupun internasional  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  "1. Undip terus menggelar berbagai program berkaitan dengan kegiatan Kampus Merdeka 2. menjalin kerjasama dengan instansi dan PT lain dalam rangka pelaksanaan kampus merdeka. 3. melakukan inventaris data mata kuliah lain untuk masuk program MBKM, misalnya Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL melalui surat WR1 nomor: 2327/UN7.P1/KR/2022 tanggal 28 Maret 2022"</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada TW 2 diperoleh capaian sebesar 5.44 % dengan rincian perhitungan sebagai berikut : 1. jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus= 2776 mahasiswa; 2. jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3 meraih prestasi paling rendah tingkat nasional= 39 mahasiswa; jumlah total mahasiswa yang memenuhi kriteria IKU adalah 2815 dengan jumlah mahasiswa terdaftar per Januari 2022= 51.770 mahasiswa, sehingga diperoleh capaian sebesar 5.44% ( 2815 dibagi 51770). ; Kegiatan: 1. Dalam rangka Mendukung Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Universitas Diponegoro (UNDIP) dan DPR RI mengadakan sosialisasi online "Kampus Merdeka Magang di Rumah Rakyat DPR RI" . Program magang nasional ini bernama Parliament Internship Program yang memiliki 900 JP dan bisa dikonversi ke SKS perkuliahan ; 2. Bidang 1 telah bersurat ke Fakultas untuk inventaris data mata kuliah lain untuk masuk program MBKM, misalnya Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL melalui surat WR1 nomor:2327/UN7.P1/KR/2022 tanggal 28 Maret 2022; 3. dalam rangka mendukung penuh program merdeka belajar kampus merdeka, beberapa fakultas/sekolah menyelenggarakan kegiatan workshop pelatihan penyusunan RPS untuk kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) secara daring.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. belum semua prodi mengimplementasikan program kampus merdeka; 2. Adanya wabah virus Corona (Covid-19) berskala nasional dan internasional menyebabkan keterbatasan untuk beraktivitas termasuk kegiatan perlombaan baik tingkat nasional maupun internasional  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Inventarisasi data MBKM dari internal fakultas/sekolah; 2. Memasukkan data KKN semester genap 2021; 3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti MBKM; 4. Memberikan fasilitas kepada peserta kompetisi; 5. Pendampingan kepada peserta kompetisi; 6. Memberikan penghargaan kepada peserta kompetisi.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada TW III diperoleh capaian sebesar 6,01 % dengan rincian perhitungan sebagai berikut: 1.jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus=3064 2.jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional= 49 dengan jumlah mahasiswa terdaftar per Januari 2022= 51.770 mahasiswa, sehingga diperoleh capaian sebesar 6,01% ( 3113 dibagi 51770). Kegiatan yang sudah dilakukan: 1. Dalam rangka Mendukung Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Universitas Diponegoro (UNDIP) dan DPR RI mengadakan sosialisasi online "Kampus Merdeka Magang di Rumah Rakyat DPR RI" . Program magang nasional ini bernama Parliament Internship Program yang memiliki 900 JP dan bisa dikonversi ke SKS perkuliahan 2. Bidang 1 telah bersurat ke Fakultas untuk inventaris data mata kuliah lain untuk masuk program MBKM, misalnya Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL melalui surat WR1 nomor: 2327/UN7.P1/KR/2022 tanggal 28 Maret 2022 3. Dalam rangka mendukung penuh program merdeka belajar kampus merdeka, beberapa fakultas/sekolah menyelenggarakan kegiatan workshop pelatihan penyusunan RPS untuk kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) secara daring.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  belum semua prodi mengimplementasikan program kampus merdeka  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Undip terus menggelar berbagai program berkaitan dengan kegiatan Kampus Merdeka 2. menjalin kerjasama dengan instansi dan PT lain dalam rangka pelaksanaan kampus merdeka. 3. melakukan inventaris data mata kuliah lain untuk masuk program MBKM, misalnya Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL melalui surat WR1 nomor: 2327/UN7.P1/KR/2022 tanggal 28 Maret 2022</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  sampai dengan TW IV diperoleh capaian sebesar 40,99 % dengan rincian perhitungan sebagai berikut: 1.jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus=22.172 mahasiswa 2.jumlah mahasiswa program S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional= 483 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa terdaftar per Januari 2022= 55.277 mahasiswa, sehingga diperoleh capaian sebesar 40,99% ( 22.655 dibagi 55.277). dibandingkan TW 3 ada penambahan capaian sebesar 25, 17 % di TW 4 Kegiatan: 1. Program magang nasional "Parliament Internship Program" yang memiliki 900 JP dan bisa dikonversi ke SKS perkuliahan 2. Inventaris mata kuliah yang dapat dikonversi ke program MBKM, misalnya Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL 3. Penyusunan RPS untuk kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). 4. Klinik dan roadshow pendampingan peningkatan capaian program MBKM 5. Fasilitas dan pembiayaan delegasi perlombaan mahasiswa tingkat nasional dan internasional  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Berkaitan dengan masa pasca pandemi, mahasiswa dalam masa transisi perkuliahan daring ke luring sehingga belum banyak kegiatan Magang, Kewirausahaan, Penelitian, PBL, PKL pada tahun 2022 2. Belum banyak perlombaan internasional maupun nasional yang diselenggarakan di masa pasca pandemi  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Implementasi kebijakan program MBKM di Undip dengan mendorong komitmen fakultas/departemen/prodi 2. Optimalisasi kerjasama dengan instansi dan PT lain untuk pelaksanaan program MBKM. 3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti MBKM dan perlombaan mahasiswa tingkat nasional dan internasional dengan memberikan fasilitas dan penghargaan 4. Sinkronisasi kalender akademik (program MBKM) dengan mekanisme pelaporan PD Dikti.</p>
---	---	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	<b>TW1 : 5</b> <b>TW2 : 12</b> <b>TW3 : 20</b> <b>TW4 : 30</b>	<b>TW1 : 5.5</b> <b>TW2 : 13.4</b> <b>TW3 : 29.44</b> <b>TW4 : 54.33</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada triwulan 1 diperoleh capaian sebesar 5,5% dengan penjelasan sebagai berikut: - dosen yang melaksanakan Tridharma (PT Lain dan QS) = 47 orang, praktisi = 13 orang, membina mahasiswa berprestasi = 34 orang, sehingga tercapai prosentase 5,5% ( 94 dosen dibagi total dosen 1708 orang). <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. seringkali aktivitas dosen di luar kampus tidak terdata dengan baik; 2. dalam masa pandemi ada keterbatasan dalam melakukan aktivitas; <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. melakukan pendataan secara sistematis terhadap aktivitas dosen di luar kampus sesuai kriteria; 2. memberikan reward terhadap dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, termasuk dalam kegiatan strategis yang dikonversi dalam sistem reward undip.  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada triwulan 2 diperoleh tambahan capaian sebesar 7.9% dengan penjelasan sebagai berikut;; 1. dosen yang melaksanakan Tridharma (PT Lain dan QS) = 67 orang; 2. praktisi = 20 orang; 3. membina mahasiswa berprestasi = 68 orang; sehingga tercapai prosentase 7.9% ( 135 dosen dibagi total dosen 1708 orang). <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. seringkali aktivitas dosen di luar kampus tidak terdata dengan baik; 2. dalam masa pandemi ada keterbatasan dalam melakukan aktivitas; <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. melakukan pendataan secara sistematis terhadap aktivitas-aktivitas dosen di luar kampus sesuai kriteria; 2. memberikan reward terhadap dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, termasuk dalam kegiatan strategis yang dikonversi dalam sistem reward undip.  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada triwulan III diperoleh capaian sebesar 16,04% dengan penjelasan sebagai berikut: - dosen yang melaksanakan Tridharma (PT lain dan QS100)= 146 orang, praktisi = 98 orang, membina mahasiswa berprestasi = 30 orang, sehingga tercapai prosentase 16,04 .% ( 274 dosen dibagi total dosen 1708) kegiatan yang telah dilakukan: 1. seringkali aktivitas dosen di luar kampus tidak terdata dengan baik; 2. dalam masa pandemi ada keterbatasan dalam melakukan aktivitas. <b>Kendala / Permasalahan :</b> seringkali aktivitas dosen di luar kampus tidak terdata dengan baik <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1.melakukan pendataan secara sistematis terhadap aktivitas dosen di luar kampus sesuai kriteria 2. memberikan reward terhadap dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, termasuk dalam kegiatan strategis yang dikonversi dalam sistem reward undip  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> sampai dengan triwulan IV diperoleh capaian sebesar 54,33% dengan rincian sebagai berikut: - dosen yang melaksanakan Tridharma (PT lain dan QS100)= 338 orang, praktisi =297 orang, membina mahasiswa berprestasi = 293 orang, sehingga tercapai persentase 54,33 .% ( 928 dosen dibagi total dosen 1708). berdasarkan capaian pada tw 3 ada penambahan capaian sebesar 24,89 % di TW 4 kegiatan yang telah dilakukan: 1. Fasilitasi kegiatan tri dharma dosen pada PT lain dan QS100 2. Visiting Lecture dari kalangan praktisi 3. Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen pembimbing kegiatan mahasiswa <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Aktivitas dosen sudah padat dengan tugas tri dharma 2. Dalam masa pasca pandemi ada keterbatasan dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Kebijakan pemenuhan dan konversi (reward) kegiatan tri dharma dosen dalam insentif kinerja dosen 2. Optimalisasi kerjasama atau jejaring alumni dengan praktisi/profesional dalam kegiatan tri dharma PT  <b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 1 diperoleh capaian sebesar 48,24% yang diperoleh dari data: - Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 746 - Dosen bersertifikat kompetensi/profesi 75 - Praktisi : 3 dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708 <b>Kendala / Permasalahan :</b> ada beberapa dosen masih belum menyelesaikan Study lanjut S3, kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mendorong dosen untuk study lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal namun juga undip mengalokasikan anggaran khusus untuk study lanjut dan sertifikasi kompetensi. Meminta dosen untuk melaporkan pelatihan-pelatihan baik mandiri maupun institusi terutama yang bersertifikat kompetensi.  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 2 diperoleh tambahan capaian sebesar 0.81 % yang diperoleh dari data;; 1. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 7 orang; 2. Dosen bersertifikat kompetensi/profesi 3 orang; 3. Praktisi : 4 orang; Total penambahan dosen sesuai dengan kriteria IKU pada TW 2 adalah 14 orang, dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708. Sehingga penambahan capaian sebesar 0.81%; Kegiatan yang dilakukan ;; 1. Studi lanjut dosen S3 didalam dan di luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. ada beberapa dosen masih belum menyelesaikan Study lanjut S3; 2. kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mendorong dosen untuk study lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal namun juga undip mengalokasikan anggaran khusus untuk study lanjut dan sertifikasi kompetensi; 2. Meminta dosen untuk melaporkan pelatihan-pelatihan baik mandiri maupun institusi terutama yang bersertifikat kompetensi  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> pada TW III diperoleh capaian sebesar 0,88% yang diperoleh dari data Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 15 dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708. Kegiatan yang telah dilakukan: 1. Studi lanjut dosen S3 didalam dan di luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen. <b>Kendala / Permasalahan :</b> ada beberapa dosen masih belum menyelesaikan Study lanjut S3, kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. mendorong dosen S2 untuk study lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal namun juga undip mengalokasikan anggaran khusus untuk study lanjut dan sertifikasi kompetensi 2. Asesmen khusus dosen S3,  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> sampai dengan TW IV diperoleh capaian sebesar 55,74% yang diperoleh dari data Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 795, dosen bersertifikat kompetensi = 157 dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708. Berdasarkan capaian TW 3 ada penambahan capaian sebesar 5,81% di TW 4 Kegiatan yang telah dilakukan: 1. Bea siswa studi lanjut dosen S3 didalam dan di luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Beberapa dosen S2 kurang memiliki minat untuk study lanjut S3, 2. Kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Kebijakan peningkatan alokasi anggaran internal untuk study lanjut S3 2. Kebijakan penugasan dosen muda untuk study lanjut S3 3. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu.
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	<b>TW1 : 48</b> <b>TW2 : 48.5</b> <b>TW3 : 49</b> <b>TW4 : 50</b>	<b>TW1 : 48.24</b> <b>TW2 : 49.05</b> <b>TW3 : 49.93</b> <b>TW4 : 55.74</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 1 diperoleh capaian sebesar 48,24% yang diperoleh dari data: - Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 746 - Dosen bersertifikat kompetensi/profesi 75 - Praktisi : 3 dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708 <b>Kendala / Permasalahan :</b> ada beberapa dosen masih belum menyelesaikan Study lanjut S3, kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mendorong dosen untuk study lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal namun juga undip mengalokasikan anggaran khusus untuk study lanjut dan sertifikasi kompetensi. Meminta dosen untuk melaporkan pelatihan-pelatihan baik mandiri maupun institusi terutama yang bersertifikat kompetensi.  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 2 diperoleh tambahan capaian sebesar 0.81 % yang diperoleh dari data;; 1. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 7 orang; 2. Dosen bersertifikat kompetensi/profesi 3 orang; 3. Praktisi : 4 orang; Total penambahan dosen sesuai dengan kriteria IKU pada TW 2 adalah 14 orang, dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708. Sehingga penambahan capaian sebesar 0.81%; Kegiatan yang dilakukan ;; 1. Studi lanjut dosen S3 didalam dan di luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. ada beberapa dosen masih belum menyelesaikan Study lanjut S3; 2. kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mendorong dosen untuk study lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal namun juga undip mengalokasikan anggaran khusus untuk study lanjut dan sertifikasi kompetensi; 2. Meminta dosen untuk melaporkan pelatihan-pelatihan baik mandiri maupun institusi terutama yang bersertifikat kompetensi  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> pada TW III diperoleh capaian sebesar 0,88% yang diperoleh dari data Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 15 dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708. Kegiatan yang telah dilakukan: 1. Studi lanjut dosen S3 didalam dan di luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen. <b>Kendala / Permasalahan :</b> ada beberapa dosen masih belum menyelesaikan Study lanjut S3, kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. mendorong dosen S2 untuk study lanjut melalui skema beasiswa tidak hanya dari beasiswa eksternal namun juga undip mengalokasikan anggaran khusus untuk study lanjut dan sertifikasi kompetensi 2. Asesmen khusus dosen S3,  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> sampai dengan TW IV diperoleh capaian sebesar 55,74% yang diperoleh dari data Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 = 795, dosen bersertifikat kompetensi = 157 dengan jumlah dosen tetap ber NIDN dan NIDK = 1708. Berdasarkan capaian TW 3 ada penambahan capaian sebesar 5,81% di TW 4 Kegiatan yang telah dilakukan: 1. Bea siswa studi lanjut dosen S3 didalam dan di luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Beberapa dosen S2 kurang memiliki minat untuk study lanjut S3, 2. Kompetensi yang dimiliki oleh dosen banyak yang belum tersertifikasi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Kebijakan peningkatan alokasi anggaran internal untuk study lanjut S3 2. Kebijakan penugasan dosen muda untuk study lanjut S3 3. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang ilmu.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	<b>TW1</b> : 0.2 <b>TW2</b> : 0.45 <b>TW3</b> : 0.7 <b>TW4</b> : 1	<b>TW1</b> : 0.2 <b>TW2</b> : 0.46 <b>TW3</b> : 0.77 <b>TW4</b> : 2.42	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 1 capaian sebesar 0,20 diperoleh dari publikasi internasional Undip yang terindeks di Scopus = 347 dengan jumlah dosen 1708. Kegiatan: dakam rangka mendukung pencapaian luaran penelitian melalui lppm undip menyelenggarakan Pelatihan/Klinik Manuskrip dan Submit Publikasi Internasional <b>Kendala / Permasalahan :</b> Assesment paper untuk publikasi memakan waktu yang lama <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. sebagai upaya lanjutan untuk mendorong jurnal undip yang berpotensi untuk terindeks secara internasional bereputasi dilakukan pendampingan jurnal agar memenuhi standar indeksasi internasional sedang mupun tinggi 2. membuka program pembiayaan untuk publikasi internasional bereputasi tahun 2021  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 2 ada penambahan capaian sebesar 0,26 diperoleh dari :; 1. publikasi internasional Undip yang terindeks di Scopus = 181; 2. pengabdian kepada masyarakat dan hasil karya dosen yang mendapat rekognisi = 264 ; dengan jumlah dosen 1708. ; Kegiatan: ; 1. dalam rangka mendukung pencapaian luaran penelitian melalui lppm undip menyelenggarakan Pelatihan/Klinik Manuskrip dan Submit Publikasi Internasional; 2. pendanaan penelitian dengan output publikasi internasional dan/atau prototipe; 3. pendanaan pengabdian kepada masyarakat dan karya dosen dengan output HKI, paten, manuskript <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Assesment paper untuk publikasi memakan waktu yang lama; 2. Partisipasi dosen tidak merata pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan output publikasi ataupun karya ilmiah <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. sebagai upaya lanjutan untuk mendorong jurnal undip yang berpotensi untuk terindeks secara internasional bereputasi dilakukan pendampingan jurnal agar memenuhi standar indeksasi internasional sedang maupun tinggi; 2. membuka program pembiayaan untuk publikasi internasional bereputasi tahun 2022; 3. memberikan reward atas capaian-capaian internasional.  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW III capaian sebesar 0,13 diperoleh dari publikasi internasional Undip yang terindeks di Scopus = 229 dengan jumlah dosen 1708. Kegiatan: dakam rangka mendukung pencapaian luaran penelitian melalui lppm undip menyelenggarakan Pelatihan/Klinik Manuskrip dan Submit Publikasi Internasional <b>Kendala / Permasalahan :</b> assaesment paper untuk publikasi memakan waktu yang lama <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Setiap prodi harus memiliki kelompok riset, sesuai dengan rencana pengembangan prodi 2. Setiap dosen harus masuk dalam kelompok riset tertentu dalam prodi dan/atau diluar prodi 3. Pendampingan penyusunan proposal untuk international funding 4. Insentif bagi dosen yang menghasilkan buku atau chapter tingkat internasional (bisa di scopuskan)  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> sampai dengan TW IV tercapai capaian sebesar 2.42 diperoleh dari publikasi internasional Undip yang terindeks di Scopus = 1191, pengabdian = 562, publikasi di jurnal nasional terakreditasi = 1857, HKI = 527, total jumlah luaran = 4137 dengan jumlah dosen 1708. berdasarkan capaian tw 3 ada penambahan capaian sebesar 1,65 di tw 4 Kegiatan: 1. Pelatihan/Klinik Manuskrip dan Submit Publikasi Internasional 2. Pelatihan dan Pendampingan Penyiapan Akreditasi Jurnal/Terbitan Berkala Ilmiah 3. Pendampingan penyusunan dokumen Kekayaan Intelektual 4, Peningkatan inovasi dan kerjasama industri <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Keterbatasan alokasi anggaran Litabmas dari pemerintah 2, Tidak semua paper layak untuk publikasi internasional, serta review paper untuk publish memerlukan waktu yang lama 3. Inovasi belum banyak yang laik industri dan diterapkan di masyarakat <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Menyediakan anggaran internal serta mendorong peningkatan kualitas litabmas dan jurnal internasional bereputasi 2. Pendampingan paper dan interaksi dengan peer review 3. Mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset (mono/multi disiplin), 4. Penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi/karya/inovasi tingkat internasional
6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	57	<b>TW1</b> : 43 <b>TW2</b> : 46 <b>TW3</b> : 51 <b>TW4</b> : 57	<b>TW1</b> : 43.33 <b>TW2</b> : 47.73 <b>TW3</b> : 55.51 <b>TW4</b> : 100	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 1 diperoleh capaian sebesar 43,33% (39 Prodi) dengan jumlah prodi S1 dan D4/D3 sejumlah 90 <b>Kendala / Permasalahan :</b> kondisi pendemik sedikit banyak mempengaruhi pencapaian indikator ini <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Program MOU dengan mitra dilaksanakan secara terus menerus  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW 2 ada tambahan capaian sebesar 4,4% (4 Prodi) dengan jumlah prodi S1 dan D4/D3 sejumlah 90; Kegiatan yang dilakukan: 1. rintisan jejaring dengan PT/institusi lain tingkat program studi; 2. inisiasi kerjasama dengan mitra. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. kerjasama yang sudah terjalin, beberapa pasif, sehingga tidak ada aktifitas; 2. di masa pandemi aktivitas kerjasama terbatas melalui daring, sehingga kurang efektif. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. MOU dengan mitra dilaksanakan secara terus menerus dan melakukan kolaborasi kegiatan dari kerjasama tersebut; 2. Meningkatkan branding Undip sehingga mitra tertarik untuk bekerjasama dengan Undip.  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> pada TW III diperoleh capaian sebesar 7,78% (7 Prodi) dengan jumlah prodi S1 dan D4/D3 sejumlah 90 kegiatan yang telah dilakukan: 1. rintisan jejaring dengan PT/institusi lain tingkat program studi; 2. inisiasi kerjasama dengan mitra. <b>Kendala / Permasalahan :</b> implementasi dari kerjasama belum dilaksanakan dengan optimal, beberapa belum sampai tahap Implementation of Arrangement (IA) <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Semua PKS harus diikuti dengan IA (bisa beberapa IA, setiap kegiatan dibuatkan IA) 2. Menyempurnakan template IA 3. Pendampingan Penyusunan PKS dan IA per Fakultas  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> pada akhir tahun 2022 (TW 4) diperoleh capaian sebesar 100% dengan jumlah prodi S1 dan D4/D3 sejumlah 80, sesuai kewenangan Undip sebagai PTNBH dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan ada penutupan 10 prodi D3 sehingga, yang semula berjumlah 90 menjadi 80 prodi. apabila dibandingkan dengan capaian pada TW 3 ada penambahan capaian sebesar 44,49% di TW 4 kegiatan yang telah dilakukan: 1. rintisan jejaring dengan PT/institusi lain tingkat program studi; 2. inisiasi kerjasama dengan mitra. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. implementasi dari kerjasama belum dilaksanakan dengan optimal, 2. beberapa belum sampai tahap Implementation of Arrangement (IA) 3. kerjasama belum banyak dilakukan dengan institusi atau PTN pada QS 100 sehingga apabila dilakukan pembobotan belum dapat meningkat secara signifikan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Semua PKS harus diikuti dengan IA (bisa beberapa IA, setiap kegiatan dibuatkan IA) 2. Menyempurnakan template IA 3. Pendampingan Penyusunan dan monitoring evaluasi PKS dan IA per Fakultas secara periodik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	<b>TW1</b> : 12.5 <b>TW2</b> : 25 <b>TW3</b> : 37.5 <b>TW4</b> : 50	<b>TW1</b> : 13 <b>TW2</b> : 26 <b>TW3</b> : 41.31 <b>TW4</b> : 75.47	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan 1 diperoleh capaian 13 % dengan rincian sebagai berikut: mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) = 529 dengan jumlah total mata kuliah 4064, sehingga diperoleh prosentase 13% kegiatan yang telah dilakukan: melaksanakan monitoring pertumbuhan RPS semester gasal 2022/2023  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  memerlukan adanya perencanaan yang matang, terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama bagi dosen dalam mencari permasalahan yang relevan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  menyiapkan penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Daring berbasis Case Method.</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan 2 ada penambahan capaian 13 % dengan rincian mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) = 529 dengan jumlah total mata kuliah 4064, sehingga diperoleh prosentase 13%.; kegiatan yang telah dilakukan adalah melaksanakan monitoring pertumbuhan RPS semester gasal 2022/2023.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  memerlukan adanya perencanaan yang matang, terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama bagi dosen dalam mencari permasalahan yang relevan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. menyiapkan penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Daring berbasis Case Method; 2. menjaga kestabilan fakultas/sekolah untuk meningkatkan presentase case method dan project based learning.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan III diperoleh capaian 13 % dengan rincian sebagai berikut: mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) = 529 dengan jumlah total mata kuliah 4064, sehingga diperoleh prosentase 13% kegiatan yang telah dilakukan: melaksanakan monitoring pertumbuhan RPS semester gasal 2022/2023  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  memerlukan adanya perencanaan yang matang, terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama bagi dosen dalam mencari permasalahan yang relevan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Mendorong team teaching untuk membuat bank kasus 2. Digitalisasi Perkuliahan berbasis project based learning 3. Review RPS secara periodik</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  sampai dengan triwulan IV diperoleh capaian 75,47% dengan rincian sebagai berikut: mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) = 5724 dengan jumlah total mata kuliah 7583. pada TW 4 ada koreksi data jumlah mata kuliah yang semula 4064 menjadi 7583. berdasarkan capaian TW3 ada penamban capaian kinerja sebesar 34,16% di TW 4 kegiatan yang telah dilakukan: 1. Penyusunan RPS setiap semester 2. Pengembangan/update kurikulum pembelajaran  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Tidak semua mata kuliah dapat menggunakan Case Method/team based project. 2. Beberapa kurikulum belum mampu mengakomodasi perkembangan dunia industri/kerja yang sangat dinamis  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Kebijakan pengembangan mata kuliah dengan menerapkan bobot penilaian CM/TBP 2. Review/penyelarasan kurikulum mengikuti perkembangan dunia industri/kerja</p>
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	<b>TW1</b> : 6 <b>TW2</b> : 7 <b>TW3</b> : 8 <b>TW4</b> : 10	<b>TW1</b> : 18.89 <b>TW2</b> : 21.09 <b>TW3</b> : 24.42 <b>TW4</b> : 38.86	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada TW 1 telah tercapai 18.89% (17 prodi) dari jumlah prodi S1/D3/D4 sebesar 90 prodi  Kegiatan: Beberapa fakultas dalam proses pengajuan akreditasi  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Urgensi akreditasi internasional masih belum menjadi perhatian besar sehingga capaian akreditasi internasional belum banyak disamping beberapa prodi, akreditasinya udah kadaluwarsa dan masih proses mengajukan re akreditasi. 2. proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar internasional.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Melakukan kontrak kinerja Dekan untuk peningkatan target prodi akreditasi internasional setiap tahun 2. Melakukan pemetaan unit- unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional 3. Pendanaan khusus untuk fasilitasi akreditasi internasional</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  pada TW 2 ada penambahan 2 program studi (sebesar 2.2%) yang mendapatkan akreditasi internasional, beberapa prodi masih dalam proses pengajuan sehingga diharapkan pada triwulan berikutnya akan bertambah; Kegiatan yang dilakukan : 1. peningkatan akreditasi internasional; 2. pendampingan prodi menuju akreditasi internasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Urgensi akreditasi internasional masih belum menjadi perhatian besar sehingga capaian akreditasi internasional belum banyak. Disamping beberapa prodi yang akreditasinya sudah kadaluwarsa dan masih proses mengajukan re akreditasi; 2. proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar internasional  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Melakukan kontrak kinerja Dekan untuk peningkatan target prodi akreditasi internasional setiap tahun ; 2. Melakukan pemetaan unit- unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional; 3. Pendanaan khusus untuk fasilitasi akreditasi internasional</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  pada TW III ada penambahan 3 program studi (sebesar 3.3%) yang mendapatkan akreditasi internasional, sehingga sampai dengan tw 3 ada 22 prodi yang terakreditasi internasional. beberapa prodi masih dalam proses pengajuan sehingga diharapkan pada triwulan berikutnya akan bertambah; Kegiatan yang dilakukan : 1. peningkatan akreditasi internasional; 2. pendampingan prodi menuju akreditasi internasional.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Urgensi akreditasi internasional masih belum menjadi perhatian besar sehingga capaian akreditasi internasional belum banyak disamping beberapa prodi, akreditasinya udah kadaluwarsa dan masih proses mengajukan re akreditasi. 2. proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar internasional.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Peningkatan program studi akreditasi unggul sebelum menuju ke akreditasi internasional. 2. Mengevaluasi program monitoring sistem ,penjaminan mutu internal dan eksternal</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  sampai dengan TW IV tercapai capaian sebesar 38.89% (35 prodi) dengan jumlah prodi sebesar 80. akreditasi tersebut terdiri dari IABEE (9 prodi), FIBAA (10 prodi), ASIIN (10 Prodi), LampTkes (6 prodi). berdasarkan capaian TW3 ada penambahan capaian sebesar 14,44% di TW 4 Kegiatan yang dilakukan : 1. Inisiasi dan pengajuan prodi akreditasi internasional 2. Pendampingan penyusunan dokumen dan visitasi akreditasi internasional  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Urgensi akreditasi internasional masih belum menjadi perhatian besar pengelola program studi, padahal mempunyai nilai strategis untuk branding prodi/universitas. 2. Proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan kelengkapan dokumen yang berstandar internasional.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Melakukan kontrak kinerja Dekan untuk peningkatan target prodi akreditasi internasional pada prodi di lingkup kerjanya setiap tahun selalu bertambah; 2. Melakukan pemetaan program studi yang telah akreditasi A/Unggul untuk diajukan akreditasi internasional; 3. Pendanaan khusus untuk fasilitasi dan reward atas ketercapaian akreditasi internasional. "</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : BB	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : A	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Nilai/Predikat SAKIP belum keluar Kegiatan yang dilakukan: 1. mengadakan rapat dalam rangka tindak lanjut rekomendasi LHE 2. mempersiapkan data dukung saki <b>Kendala / Permasalahan :</b> "sosialisasi tentang saki belum maksimal, kurangnya komitmen dari Fakultas/unit dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar" <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> "meningkatkan koordinasi dengan unit2 dalam pelaksanaan SAKIP"  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> proses evaluasi SAKIP pada TW 2 masih terus berjalan, beberapa kegiatan dilakukan untuk mendukung implementasi SAKIP di Undip, diantaranya melaksanakan seluruh rekomendasi LHE Tahun 2021 dan koordinasi untuk data dukung setiap tahapan SAKIP <b>Kendala / Permasalahan :</b> implementasi SAKIP pada beberapa unit masih belum menjadi perhatian yang serius, sehingga perlu lebih intens dalam memberikan pemahaman atas urgensi implementasi SAKIP bagi unit kerja <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> secara periodik melakukan koordinasi untuk memonitor implementasi dan validasi data pendukung SAKIP, melalui forum-forum pimpinan juga ditekankan, bahwa capaian SAKIP tahun 2021 menjadi tantangan untuk semakin meningkat di tahun berikutnya  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> pada TW3 masih terus berjalan, beberapa kegiatan dilakukan untuk mendukung implementasi SAKIP di Undip, diantaranya melaksanakan seluruh rekomendasi LHE Tahun 2021 dan koordinasi untuk data dukung setiap tahapan SAKIP Kegiatan yang dilakukan: 1. mengadakan rapat dalam rangka tindak lanjut rekomendasi LHE 2. mempersiapkan data dukung saki <b>Kendala / Permasalahan :</b> sosialisasi tentang saki belum maksimal, kurangnya komitmen dari Fakultas/unit dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar proses evaluasi SAKIP <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> "secara periodik melakukan koordinasi untuk memonitor implementasi dan validasi data pendukung SAKIP, melalui forum-forum pimpinan juga ditekankan, bahwa capaian SAKIP tahun 2021 menjadi tantangan untuk semakin meningkat di tahun berikutnya"  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja DITJEN DIKTI (PTN-BH UNIVERSITAS DIPONEGORO) masuk dalam kategori : A dengan nilai : 84,55 dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel Kegiatan: 1. Monitoring terhadap capaian/progress tahapan implementasi SAKIP; 2. Menindaklanjuti rekomendasi LHE sebagai baseline SAKIP Tahun berjalan <b>Kendala / Permasalahan :</b> Beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukuran kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu; 2. Mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses; 3. Menyusun Peraturan Rektor untuk implementasi SAKIP di lingkungan Undip, sehingga mendorong capaian SAKIP Undip di masa mendatang.
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 20 <b>TW3</b> : 50 <b>TW4</b> : 85	<b>TW1</b> : 44.2 <b>TW2</b> : 53.09 <b>TW3</b> : 63.62 <b>TW4</b> : 90.96	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> kegiatan pendukung sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya <b>Kendala / Permasalahan :</b> belum ada kendala <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> layanan perkantoran yang diselenggarakan dalam 12 bulan kegiatan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai <b>Kendala / Permasalahan :</b> sampai dengan saat pelaporan ini, belum ada kendala terkait pengukuran variabel yang menentukan nilai kinerja anggaran. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> melakukan koordinasi rutin antara bidang perencanaan dan bidang keuangan untuk antisipasi dan perbaikan kinerja anggaran  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> "layanan perkantoran yang diselenggarakan dalam 12 bulan kegiatan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai" <b>Kendala / Permasalahan :</b> sampai dengan saat pelaporan ini, belum ada kendala terkait pengukuran variabel yang menentukan nilai kinerja anggaran. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> "melakukan koordinasi rutin antara bidang perencanaan dan bidang keuangan untuk antisipasi dan perbaikan kinerja anggaran"  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> sampai dengan TW 4 diperoleh capaian sebesar 90,96. berdasarkan capaian TW 3 ada penambahan capaian sebesar 27,34. layanan perkantoran yang diselenggarakan dalam 12 bulan kegiatan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai" Kegiatan: 1. Koordinasi dan move pelaksanaan anggaran triwulanan baik dengan internal Undip (Bag. Keuangan dan BPP) maupun dengan unit vertikal (DJA/Kemdikbudristek) <b>Kendala / Permasalahan :</b> Proyeksi serapan anggaran terkadang tidak sesuai sampai dengan akhir tahun, karena dinamika jumlah SDM dan belanja-belanja yang terkait sehingga pada akhir tahun 2022 ada sisa anggaran <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan 2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait.

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Perkantoran	12.0000	Layanan	3	6	9	12	Rp. 279.071.139.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 279.071.139.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 279.071.139.000</b>

## Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Semarang,14 Januari 2023

**Rektor Universitas Diponegoro,**



**Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO)**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO) untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 30 Januari 2023

Ketua Tim Reviu,



Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.

NIP.196601081992021001

**LAPORAN HASIL REVIU  
LAPORAN KINERJA (LAKIN) UNIVERSITAS DIPONEGORO  
TAHUN 2022**



**No. LHR: 17/UN7.K/PW/II/2023**

**Tanggal: 30 Januari 2023**

**SATUAN PENGAWAS INTERNAL  
TAHUN 2023**

## DAFTAR ISI

1. Ringkasan Eksekutif .....	1
2. Dasar Hukum .....	1
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Reviu .....	2
4. Metode Reviu .....	2
5. Gambaran Umum Obyek Reviu .....	2
6. Hasil Reviu atas Format Laporan Kinerja .....	3
7. Hasil Reviu atas Metode Penyusunan Laporan Kinerja .....	3
8. Hasil Reviu atas Substansi Laporan Kinerja .....	4
9. Kesimpulan Hasil Reviu .....	4
10. Rekomendasi .....	7

### Lampiran

1. Tabel *Checklist* Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022

1	<b>Ringkasan Eksekutif:</b> Berisi mengenai ringkasan umum reviu Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Diponegoro Tahun 2022
	Satuan Pengawas Internal Universitas Diponegoro sebagai Pengawas Internal Universitas Diponegoro telah melakukan reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022. Reviu dilaksanakan sebagai telaah atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022 untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat, dan berkualitas.
2	<b>Dasar Hukum:</b> Berisi mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari pelaksanaan reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022
	<p>Dasar Hukum yang digunakan dalam melaksanakan reviu adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum;</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Diponegoro;</li> <li>4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;</li> <li>5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;</li> <li>6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</li> <li>7. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;</li> <li>8. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;</li> <li>9. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;</li> <li>10. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Universitas Diponegoro;</li> </ol>

	<p>11. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor;</p> <p>12. Peraturan Rektor Undip Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.</p>
<b>3</b>	<b>Tujuan dan Ruang Lingkup Reviu:</b> Berisi mengenai tujuan dan ruang lingkup reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022
	<p>Tujuan reviu atas LAKIN Instansi Pemerintah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;</li> <li>2. Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data dan informasi kinerja instansi pemerintah yang tertuang pada Indikator Kinerja (IK) PTN-BH dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rencana Strategis (Renstra) sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.</li> </ol> <p>Ruang lingkup reviu meliputi telaah atas capaian kinerja IK PTN-BH dan IKU Renstra dalam penyelenggaraan sistem akuntabilitas instansi pemerintah dan penyajian LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022, termasuk telaah atas format, mekanisme penyusunan, dan substansi atas informasi yang disajikan dalam LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022.</p>
<b>4</b>	<b>Metode Reviu:</b> Berisi mengenai tahapan-tahapan dan langkah-langkah reviu atas LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022
	Reviu dilaksanakan melalui metode pengumpulan data/informasi untuk menguji keandalan dan akurasi data/informasi kinerja yang disajikan dalam LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022.
<b>5</b>	<b>Gambaran Umum Obyek Reviu:</b> Berisi mengenai identitas obyek reviu dan informasi kinerja secara umum.
	LAKIN yang menjadi obyek reviu adalah LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022 disusun berdasarkan LAKIN dari Fakultas, Sekolah, dan Lembaga serta diharmonisasikan dengan LAKIN yang diproses melalui PIC bidang terkait.

<b>6</b>	<b>Hasil Reviu</b>
<b>6.1</b>	<b>Hasil Reviu atas Format LAKIN</b>
	<p>Hasil reviu terhadap format LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022 (LAKIN Undip) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. LAKIN Undip telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;</li> <li>b. LAKIN Undip telah menyajikan uraian singkat mengenai data penting instansi;</li> <li>c. LAKIN Undip telah menyajikan informasi target kinerja sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Undip Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Undip 2022 dan Perjanjian Kinerja Undip Tahun 2022 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek);</li> <li>d. LAKIN Undip telah menyajikan capaian kinerja instansi yang memadai, capaian kinerja dijabarkan per Indikator PTN-BH dan IKU Renstra dengan membandingkan antara realisasi dan target capaian kinerja;</li> <li>e. LAKIN Undip telah menyajikan data yang mendukung informasi pada badan laporan dengan lengkap;</li> <li>f. LAKIN Undip telah menyajikan upaya perbaikan ke depan secara rinci dan dilengkapi dengan penjabaran yang relevan;</li> <li>g. LAKIN Undip telah menyajikan data anggaran dan realisasi anggaran tahun 2022 serta analisa efisiensinya yang dijabarkan per indikator kinerja secara rinci.</li> </ol>
<b>6.2</b>	<b>Hasil Reviu atas Mekanisme Penyusunan LAKIN</b>
	<p>Hasil reviu terhadap mekanisme penyusunan LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022 (LAKIN Undip) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. LAKIN Undip telah disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas merencanakan dan mengembangkan kampus serta perencanaan anggaran, serta memiliki fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan dokumen perencanaan, yaitu Badan Perencanaan dan Pengembangan Undip;</li> <li>b. Informasi yang disampaikan dalam LAKIN Undip telah didukung dengan data yang memadai;</li> </ol>



	<p>c. Mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LAKIN telah memadai, dikuatkan melalui SOP Nomor 03/UN7.P/BPP/SAKIP/2021;</p> <p>d. Penanggungjawab pengumpulan data/informasi telah ditetapkan di setiap unit kerja/bidang terkait namun belum dikuatkan dengan kebijakan yang mengatur Penanggungjawab;</p> <p>e. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LAKIN Undip telah diyakini keandalannya;</p> <p>f. Analisis/penjelasan dalam LAKIN Undip diketahui oleh unit kerja terkait;</p> <p>g. LAKIN telah disusun setiap triwulan.</p>
<b>6.3</b>	<b>Hasil Reviu atas Substansi LAKIN</b>
	<p>Hasil reviu terhadap substansi LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022 (LAKIN Undip) adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Tujuan/sasaran dalam LAKIN Undip telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Diponegoro.</p> <p>b. Tujuan/sasaran dalam LAKIN Undip telah selaras dengan rencana strategis Universitas Diponegoro tahun 2020 – 2024.</p> <p>c. Target indikator kinerja tujuan/sasaran dalam LAKIN Undip telah sesuai dengan target indikator kinerja tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Diponegoro.</p> <p>d. Indikator Kerja Utama pada LAKIN Undip telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan yakni perjanjian kinerja dan renstra Universitas Diponegoro.</p> <p>e. IK PTN-BH dan IKU Renstra telah cukup mengukur tujuan/sasaran.</p> <p>f. Secara keseluruhan, IK PTN-BH dan IKU Renstra Universitas Diponegoro telah memenuhi syarat <i>SMART-C (Specific, Measurable, Agreeable, Realistic, Time-bounded, dan Continuously-improved)</i>.</p>
<b>7</b>	<b>Kesimpulan Hasil Reviu</b>
	<p>Kesimpulan hasil reviu terhadap LAKIN Universitas Diponegoro Tahun 2022 (LAKIN Undip) adalah sebagai berikut:</p> <p>a. LAKIN Undip telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;</p>

- b. Mekanisme evaluasi rencana dan capaian kinerja Universitas Diponegoro diselenggarakan melalui Rakerta;
- c. Data/informasi yang disajikan telah diyakini keandalannya dan telah didukung dengan data yang memadai yaitu data dari akumulasi laporan kinerja unit kerja dalam sistem [perencanaan.undip.ac.id](http://perencanaan.undip.ac.id) dan beberapa informasi terkait yang mendukung;
- d. Hasil dan analisis capaian kinerja Universitas Diponegoro tahun 2022 dipublikasikan ke unit-unit di bawahnya sebagai bahan evaluasi kinerja;
- e. Capaian Kinerja IK PTN-BH sudah melampaui target dan dikuatkan dengan data dukung dan analisa anggaran pada masing-masing indikator;
- f. Capaian Kinerja IKU Renstra Universitas Diponegoro
- Dari 60 IKU:
- 1) sebanyak 70% indikator (42 IKU) tercapai  $\geq 100\%$ ;
  - 2) sebanyak 13,33% indikator (8 IKU) tercapai antara  $\geq 80\%$  dan  $< 100\%$ ;
  - 3) sebanyak 13,33% indikator (8 IKU) tercapai  $< 80\%$ ; dan
  - 4) sebanyak 1,67% (1 IKU) belum ada capaian.

Rincian indikator kinerja Undip sebagai berikut:

Tabel 1


IKU Renstra Universitas Diponegoro Tahun 2022 yang Belum Memenuhi Target ( $< 80\%$ )

No	No IKU	IKU	Satuan	Target	Capaian	%
1	6	Jumlah proposal Program kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	40%	5,00%	12,50%
2	11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	157	95	60,51%

3	18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	1286	987	76,75%
4	22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	Unit	11	5	45,45%
5	40	Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	5	0	0,00%
6	46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	Persentase	24%	17,41%	72,54%
7	48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	Persentase	80%	63,20%	79,00%
8	49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	01:26	01:31	75,68%
9	50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	Persentase	11%	6,13%	55,73%

<b>8</b>	<b>Rekomendasi</b>
	<p>Berdasarkan hasil reviu LAKIN Undip Tahun 2022 sebagaimana telah diungkapkan diatas, kami merekomendasikan kepada Badan Perencanaan dan Pengembangan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Agar ditetapkan kebijakan terkait Penanggungjawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja/bidang.</li><li>2. Terkait Capaian kinerja IKU Universitas Diponegoro agar menyajikan pula analisa data, khususnya kendala dan strategi untuk indikator yang belum memenuhi target sehingga diharapkan terpenuhi di tahun berikutnya.</li></ol>

Ketua Satuan Pengawas Internal



Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.  
NIP. 19660108199202001

## Lampiran

Tabel *Checklist* Reviu

No	Pernyataan	Check list	Catatan
I	Format	1. Laporan Kinerja (LAKIN) telah menampilkan data penting Instansi Pemerintah (IP)	✓ Laporan Kinerja (LAKIN) menyajikan penjelasan umum organisasi, aspek strategis organisasi, dan permasalahan strategis utama ( <i>strategic issued</i> ) yang sedang dihadapi.
		2. LAKIN telah menyajikan informasi target kinerja	✓ LAKIN menyajikan rencana kinerja dan target kinerja yang diuraikan bersama perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
		3. LAKIN telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	✓ LAKIN menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓ LAKIN seharusnya menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan.
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓ LAKIN telah menyajikan upaya perbaikan ke depan dan dilengkapi dengan penjabaran yang relevan.
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ LAKIN telah menyajikan akuntabilitas keuangan secara terperinci.
II	Mekanisme penyusunan	1. LAKIN IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	✓ LAKIN disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi untuk itu dalam hal ini Badan Perencanaan dan

No	Pernyataan	Check list	Catatan
			Pengembangan (BPP) Universitas Diponegoro.
	2. Informasi yang disampaikan dalam LAKIN telah didukung dengan data yang memadai	✓	LAKIN telah memuat data yang cukup memadai untuk mendukung informasi yang disampaikan.
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LAKIN	✓	Terdapat SOP yang memuat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LAKIN. SOP Nomor 03/UN7.P/BPP/SAKIP/2021
	4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	✓	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data / informasi di setiap unit kerja.
	5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LAKIN telah diyakini keandalannya	✓	LAKIN diyakini keandalannya terkait data/informasi kinerja yang disampaikan.
	6. Analisis/penjelasan dalam LAKIN telah diketahui oleh unit kerja terkait	✓	Unit kerja terkait telah mengetahui analisis / penjelasan dalam LAKIN.
	7. LAKIN IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	✓	LAKIN disusun tiap triwulan dan telah mengakomodir gabungan partisipasi dibawahnya.
III	Substansi		
	1. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	✓	LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja.
	2. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah selaras dengan rencana strategis	✓	Tujuan/sasaran LAKIN telah selaras dengan rencana strategis.

No	Pernyataan	Check list	Catatan
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
	4. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	✓	Tujuan/sasaran LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja.
	5. Tujuan/sasaran dalam LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	✓	Tujuan/sasaran LAKIN telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama.
	6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
	7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	✓	LAKIN telah memuat perbandingan data kinerja dengan tahun sebelumnya, dan sebagainya yang bermanfaat.
	8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	✓	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.
	9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai		
	10. IKU dan IK telah SMART	✓	IKU dan IK telah SMART.



SALINAN

## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Nomor: 469/UN7.A/HK/X/2022

TENTANG

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (2) huruf d Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Undip mempunyai Misi menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pimpinan unit organisasi eselon II, pemimpin perguruan tinggi negeri, kepala lembaga layanan pendidikan tinggi, dan kepala UPT bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan SAKIP di lingkungan unit kerja yang dipimpinnya;
  - c. bahwa dalam rangka Penyusunan laporan Kinerja tahunan pada Universitas Diponegoro perlu dibentuk Tim Penyusun;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);





2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk Dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk Dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);



11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
13. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024;
14. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan 26/UN7.E1/HK/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 perihal Penerbitan SK Rektor tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022.

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022 .

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU mempunyai tugas:

- a. Melakukan koordinasi yang diperlukan di setiap tahapan penyusunan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro;
- b. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Universitas Diponegoro;
- c. Menyusun analisis capaian kinerja meliputi :
  1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan.
  2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.



3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis unit kerja.
4. Perbandingan realisasi kinerja unit kerja tahun ini dengan standar universitas (Undip) (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja, tambahkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan unit kerja dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja.
8. Analisis strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja tercapai

d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Rektor.

**KETIGA** : Tim Penyusun Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Diponegoro.

**KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada RKAT Universitas Diponegoro Tahun 2022.

**KELIMA** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan



Drs. Mulyo Padmono  
NIP. 196407111985031003

Ditetapkan di Semarang  
Pada tanggal 31 Oktober 2022

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Ttd

PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM.  
NIP. 196211101987031004

*SALINAN disampaikan kepada:*

1. Para Wakil Rektor Undip
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
3. Yang bersangkutan



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO  
NOMOR : 469/UN7.A/HK/X/2022  
TENTANG :  
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS  
DIPONEGORO TAHUN 2022

Susunan Personalia:

- Penanggung Jawab : Rektor Universitas Diponegoro  
Pengarah : 1. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan  
2. Wakil Rektor Sumberdaya  
3. Wakil Rektor Komunikasi dan Bisnis  
4. Wakil Rektor Riset, Inovasi dan Kerja
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan  
Wakil Ketua : Wakil Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan  
Anggota
- A. Aspek Perencanaan : 1. Manager Bagian Tata Usaha BPP  
2. Supervisor Perencanaan Anggaran  
3. Supervisor Perencanaan dan Pengembangan  
Kampus  
4. Erfina Ariyanti, ST
- B. Aspek Keuangan : 1. Direktur Keuangan dan Akuntansi  
2. Wakil Direktur Keuangan  
3. Manager Bagian Keuangan dan Akuntansi  
4. Supervisor Perbendaharaan
- C. Aspek Kepegawaian dan Tata Kelola : 1. Kepala Biro Umum dan Keuangan  
2. Manager Kepegawaian  
3. Manager HOTL dan TU  
4. Fauziyah Mastuti, SAP.
- D. Aspek Akademik dan Kemahasiswaan : 1. Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan  
2. Manager Akademik  
3. Manager Kemahasiswaan  
4. Tri Septia Prihartini, S.Kom.

Semarang, 31 Oktober 2022

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

ttd

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan

PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM.  
NIP 196211101987031004



Drs. Mulyo Padmono  
NIP 196407111985031003



SALINAN

## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Nomor: 83/UN7.A/HK/I/2023

TENTANG

TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (2) huruf d Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Undip mempunyai Misi menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pimpinan unit organisasi eselon I, pimpinan unit organisasi eselon II, pemimpin perguruan tinggi negeri, kepala lembaga layanan pendidikan tinggi, dan kepala UPT melakukan reviu atas laporan Kinerja di lingkungan unit kerjanya;
  - c. bahwa dalam rangka memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi Kinerja sehingga dapat menghasilkan laporan Kinerja yang berkualitas, Universitas Diponegoro perlu membentuk Tim Reviu;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);



2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);



11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
13. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024;
14. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;

- Memperhatikan :
1. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 74640/A.A1/PR.04.03/2022 tanggal 23 Desember 2022 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022;
  2. Surat Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Nomor : 17/UN7.E1/HK/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 perihal Penerbitan SK Rektor tentang Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2022 .

KESATU : Membentuk Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU mempunyai tugas:

- a. Melakukan reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro;
- b. Menyusun checklist reviu laporan kinerja meliputi:
  1. Format penyusunan Laporan Kinerja.
  2. Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja.



3. Substansi yang ada di dalam Laporan Kinerja.

c. Menyusun hasil reviu laporan Kinerja dituangkan dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh ketua tim reviu.

**KETIGA** : Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Diponegoro Tahun 2022 dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Diponegoro.

**KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada RKAT Universitas Diponegoro Tahun 2023.

**KELIMA** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Januari 2023.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan



Drs. Mulyo Padmono  
NIP. 196407111985031003

Ditetapkan di Semarang  
Pada tanggal 27 Januari 2023

**REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Ttd

**PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM.**  
NIP. 196211101987031004

*SALINAN disampaikan kepada:*

1. Para Wakil Rektor Undip
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan
3. Yang bersangkutan





LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO  
NOMOR : 83/UN7.A/HK/I/2023  
TENTANG :  
TIM REVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS  
DIPONEGORO TAHUN 2022

Susunan Personalia:

- Ketua : Prof.Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si.  
Ketua Satuan Pengawas Internal
- Wakil Ketua : Tri Widowati, S.E.  
Sekretaris Satuan Pengawas Internal
- Anggota
- A. PIC IKU I : 1. Nuryanto, S.Gz., M.Gizi  
Persentase lulusan S1 dan 2. Kepala Biro Akademik dan  
D4/D3/D2 yang berhasil Kemahasiswaan  
mendapat pekerjaan; melanjutkan 3. Manager Kemahasiswaan BAK  
studi; atau menjadi wiraswasta
- B. PIC IKU II : 1. Dr. Eng. Agus Setyawan, S.Si., M.Si.  
Persentase mahasiswa S1 dan 2. Manager Akademik BAK  
D4/D3/D2 yang menghabiskan 3. Supervisor Subbagian Pendidikan dan  
paling sedikit 20 (dua puluh) sks Pengajaran BAK  
di luar kampus; atau meraih  
prestasi paling rendah tingkat  
nasional
- C. PIC IKU III dan IV : 1. Kepala Biro Umum dan Keuangan  
- Persentase dosen yang 2. Manager Kepegawaian BUK  
berkegiatan tridarma di 3. Supervisor Subbagian Tenaga Dosen  
kampus lain, di QS100 4. Sugiyanto, A.Md.  
berdasarkan bidang ilmu  
(QS100 by subject), bekerja  
sebagai praktisi di dunia  
industri, atau membina  
mahasiswa yang berhasil  
meraih prestasi paling rendah  
tingkat nasional dalam 5  
(lima) Tahun Terakhir  
- Persentase dosen tetap  
berkualifikasi akademik S3;  
memiliki sertifikat  
kompetensi/profesi yang  
diakui oleh industri dan  
dunia kerja; atau berasal dari  
kalangan praktisi profesional,  
dunia industri, atau dunia  
kerja


- D. PIC IKU V : 1. Prof. Dr. Jamari, S.T., M.T.  
2. Manager TU LPPM  
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
- E. PIC IKU VI : 1. Kepala Biro Inovasi dan Kerja Sama  
2. Manager Kerjasama BIKS  
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
- F. PIC IKU VII dan VIII : 1. Prof. Dr. Ir. Setia Budi Sasongko, DEA.  
2. Dr. Paramita Prananingtyas, S.H.,LLM  
3. Manager TU LP2MP  
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.  
- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- G. PIC IKU IX : 1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA  
2. Manager TU BPP  
3. Supervisor Perencanaan dan Pengembangan Kampus BPP  
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
- H. PIC IKU X : 1. Prof. Dr. Kholis Roisah, S.H.,M.Hum.  
2. Manager Keuangan dan Akuntansi  
3. Supervisor Perencanaan Anggaran BPP  
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/ L Satker minimal 80

Semarang, 27 Januari 2023  
REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO,

ttd

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Umum dan Keuangan

PROF. DR. YOS JOHAN UTAMA, S.H., M.HUM.  
NIP 196211101987031004

  
Drs. Mulyo Padmono  
NIP 196407111985031003



**LAKIN 2022**

Badan Perencanaan &  
Pengembangan

**UNIVERSITAS  
DIPONEGORO**